

# Supreme Master Ching Hai

No.156



## Sifat Tak Mementingkan Diri Sendiri dan Lugu Menjadikan Segalanya Menakjubkan

*Disampaikan oleh Maha Guru Ching Hai, Florida, AS, 6 Juni 2001  
(Asal dalam bahasa Inggris) Videotape # 714*

Kalian haruslah tulus, lalu segalanya akan menjadi baik. Jangan mengharapkan sesuatu! Kalian harus melakukan semua ini hanya karena kalian suka melakukannya untuk orang lain, dengan begitu hasilnya akan menakjubkan. Semuanya adalah seperti ini, tetapi orang-orang tetap belum mengetahuinya; atau paling tidak, banyak yang belum mengetahui. Sebenarnya, egolah yang menghalangi jalan.

Jika kalian melakukan segalanya seperti ini, tanpa ego, tanpa keterikatan, melakukannya dengan tanpa pamrih, dan untuk kepentingan orang lain; bukan untuk diri kalian sendiri, dan bahkan tidak mengharapkan Guru akan datang, tidak mengharapkan untuk mendapatkan jasa atau berkah dari Tuhan – sama sekali tidak mengharapkan apa pun – maka itu sangat menakjubkan. Akan terasa sangat menyenangkan saat bergabung dan menolong atau berinteraksi dengan orang-orang yang demikian. Saya sangat menyukainya.

Saya berharap kita semua dapat menjadi demikian. Sama juga halnya, saat orang yang lain menanyakan hal yang sama. Kadang kala saya merasa sangat terganggu oleh satu orang dan bukan pada orang yang lainnya, meskipun mereka menanyakan pertanyaan yang sama. Itu terjadi



karena sifat tak mementing diri sendiri, sifat lugu yang membuat segalanya menjadi baik. Meskipun mungkin dengan pertanyaan yang sama, adanya motif atau kemurnian batinlah yang berbeda; yang membuat orang merasa enak atau tidak. Sama halnya dengan tindakan kita, apakah tindakan tersebut membuat orang merasa positif atau tidak untuk bergabung, membantu atau bahkan menonton. Kita semua tahu tentang hal itu, tetapi tidak semua dari kita mempraktekkannya.

Itulah masalahnya: Ego, yang selalu ingin melakukan sesuatu untuk mendapatkan keuntungan, kemasyhuran, kemujuran, untuk mendapatkan apa pun, bahkan untuk mendapatkan berkah dari Surga! Itu juga bukanlah cara yang benar untuk melakukan sesuatu. Kita harus melakukan sesuatu karena kita suka melakukannya, untuk berbagi kebaikan dengan orang dan membuat orang lain bahagia seperti halnya kita. Jika mendapatkan manfaat dari sesuatu, kita ingin memberikannya pada orang lain, dan seharusnya hanya itulah motif yang kita miliki.

Tetapi sayangnya, beberapa dari kita tidak mempelajari hal ini, bahkan mereka yang telah berlatih dalam waktu yang lama. Sebaliknya, beberapa orang yang baru saja berlatih, tetapi mereka cepat. Mungkin karena mereka telah berlatih dalam banyak kehidupan lampau sebelumnya, mereka sangat alami, murni dan tanpa pamrih.



# Daftar Isi

- 2 *Wejangan Guru*  
Sifat Tak Mementingkan Diri Sendiri dan Lugu  
Menjadikan Segalanya Menakjubkan
- 3 *Daftar Isi*
- 4 *Lintasan Peristiwa*  
Laporan dari Polandia | Inggris | Ghana | Meksiko |  
AS | Korea | Formosa
- 9/16 *Guru Menceritakan Lelucon*  
Tebitkan atau Bangkrut! | Abu Jenazah untuk Pajak
- 10 *Selingan Rohani*  
Mengembangkan Kebijakan dalam Kehidupan  
Sehari-hari
- 11 *Perkenalan Buku*  
Keagungan Kasih Seorang Guru: Ulasan Buku  
Cerita Mistik dari Timur
- 12/25 *Mutiara Kebijakan*  
Pengetahuan akan Tuhan Terjadi melalui Seorang  
Guru | Kita adalah Manunggal dengan Sifat  
Ketuhanan | Tuhan dapat Dialami Setiap Hari, di  
Manapun | Kontak Langsung dengan Tuhan  
Membimbing Kita Menuju Kemanunggalan
- 14 *Guru Berkata*  
Hanya dengan Bersatu Kembali dengan Tuhan,  
Barulah Kita dapat Terpuaskan
- 17 *Dunia Cerita*  
Hati yang Terbuka Menuntun Seorang Pencari  
kepada Kebenaran | Pelajaran dari Jiwa yang Murni  
dan Penuh Percaya
- 19/67/68 *Peningkatan Rohani*  
Rekaman DVD, MP3 dan Buku-buku Terbaru  
Maha Guru Ching Hai
- 20 *Tanya Jawab Pilihan*  
Memahami Ajaran Abadi Nabi Muhammad | Guru  
yang Hidup adalah Nabi pada Masa itu |  
Kebijakan Sang Guru Berasal dari Tuhan
- 26 *Surat dari Seorang Anak*  
Guru Menyelamatkan Saya Dua Kali
- 27 *Keajaiban Guru*  
Selamat dari Tsunami Berkat Berkah Guru |  
Sumber Listrik Tuhan Tak Pernah Padam!
- 28 *Kasih dalam Tindakan - Laporan Khusus  
Bantuan Tsunami Untuk Asia Selatan*  
Laporan dari Sri Lanka | India | Thailand | Indone-  
sia | Somalia
- 42 *Liputan Media*  
Koran Harian Medan, Indonesia | Harian Apple,  
Hong Kong | Hewan-Hewan Menunjukkan Rasa  
Simpati - Seperti Halnya Manusia, dalam  
Menyelamatkan Para Korban Tsunami | Indra  
Keenam Hewan Menyelamatkan Mereka dari  
Tsunami di Asia Selatan | Keputusan Setelah  
Bencana Berubah Menjadi Harapan
- 49 *Kasih dalam Tindakan - Kegiatan-  
Kegiatan Amal di Seluruh Dunia*  
Laporan dari Kosta Rika | AS | Kanada | Togo |  
Indonesia | Filipina | Thailand | Hong Kong |  
Formosa
- 62 *Surat Penghargaan*
- 64 *Situs WWW Quan Yin*
- 65 *Bagaimana Menghubungi Kami*
- 66 *Guru Bercerita*  
Menjadi Terbebaskan Hanya dengan Sekilas  
Tatapan dari Seorang Guru

## Majalah No. 156

Diterbitkan : 15 Januari 2005  
Berdiri Sejak : 1 April 1990  
Diterbitkan oleh : Asosiasi Internasional Maha Guru Ching  
Hai  
Penerbit : Hsieh, Hsin Lin

Majalah Berita Maha Guru Ching Hai diterbitkan dalam berbagai  
bahasa: Aulac, China, Inggris, Perancis, Jerman, Indonesia,  
Jepang, Korea, Portugis, Spanyol dan Thailand. Harap  
mengacu ke situs WWW Quan Yin untuk versi web dari majalah-  
majalah tersebut.

## Pesan Kecil:

Dalam pembicaraan mengenai Tuhan, atau Adi-Insani, Guru  
menghendaki kita untuk menggunakan istilah muasal nir  
kelamin untuk menghindari perdebatan tentang apakah Tuhan  
itu adalah Wanita atau Lelaki. Istilah ini lebih tercermin dalam  
penggunaan kata pengganti bahasa Inggris : *She* atau *He*.  
*She + He = Hes (as in Bless)*  
*Her + Him = Hirm (as in Firm)*  
*Hers + His = Hiers (as in Dear)*

Contoh: *When God wants, Hes makes things happen according  
to Hiers will to suit Hirmself.*



## Laporan dari Polandia

### Pesan Kebenaran Ditabur di Polandia

Oleh Beata Lukaszewska, Lodz

[Lodz] Pada tanggal 6 Novembar 2004, para inisiat dari kota Lodz di Polandia tengah mengadakan sebuah seminar video memperkenalkan ajaran Guru untuk umum di toko buku Astro3 di pusat kota Lodz.

Meskipun cuaca mendung pada hari itu, akan tetapi masyarakat yang tertarik terhadap ajaran Guru datang dengan senang hati. Ruang seminar yang dihias dengan indah dipersiapkan oleh para inisiat. Ketika seminar video “Kita di Sini untuk Memberkahi Dunia” dipertunjukkan, para tamu memperlihatkan rasa tertarik yang mendalam terhadap



ajaran Guru dan sangat tanggap terhadap kata-kata-Nya, khususnya selama sesi tanya jawab. Beberapa di antara hadirin bahkan telah mengenal Guru

dan telah menanti lama peristiwa ini, sementara itu bagi mereka yang baru mengenal Guru menanyakan pertanyaan dasar dari latihan Metode Kemudahan dan inisiasi penuh. Beberapa hari kemudian, beberapa tamu belajar Metode Kemudahan.

Seminar video toko buku Astro3 adalah suatu pengalaman yang sangat menggembirakan untuk semua. Para inisiat Lodz berterima kasih kepada Guru karena telah memberi mereka kesempatan untuk mengadakan kegiatan berbagi Kebenaran yang bermanfaat ini; mereka merasa sangat bahagia karena dapat mengadakan sebuah acara seperti ini untuk para pencari Kebenaran setempat, dan mereka merencanakan untuk mengadakan acara yang sama di tahun-tahun mendatang.

## Laporan dari Inggris

### Ilmu Kerohanian yang Berharga Dapat Dipelajari Melalui Pelayanan Tanpa Pamrih

Oleh Grup Berita Surrey



[Surrey] Center Surrey telah berjalan selama sepuluh tahun, dan baru-baru ini para inisiat setempat menyadari bahwa sudah saatnya untuk berkembang dengan menambah jumlah anggota, khususnya selama retreat

bulanan, seiring dengan pertumbuhan minat pada latihan rohani di antara penduduk Surrey. Maka, melalui kebijakan dan tuntunan cinta kasih Guru, Center Surrey yang baru diperbaharui secara resmi dibuka pada tanggal 21 November 2004 untuk memberikan informasi rohani kepada penduduk setempat dan lengkap dengan tempat meditasi dua lantai. Tempat informasi center yang baru, dibuka untuk umum selama enam hari seminggu, dan center ini ditangani oleh inisiat sukarelawan setempat.

Lantai dasar center yang semula merupakan sebuah toko video, kini telah direnovasi dan diubah menjadi sebuah aula meditasi, dan ruang penerima tamu. Renovasi ini memerlukan waktu dua bulan dan berkat ketekunan dari saudara dan saudari setempat - dengan setiap orang memberikan waktu, tenaga dan cinta kasih - mereka telah mengubah sebuah tempat yang semula tak terawat menjadi sebuah tempat meditasi yang indah, yang dihiasi dengan lukisan dan Lampu Surgawi Guru. Di depan ruang penerima tamu, ada jalan yang digunakan sebagai jalan masuk langsung dari jalanan. Pengunjung



Ruang penerimaan tamu di Center Surrey

dapat menonton video Guru, membaca publikasi-Nya dan bertanya tentang latihan meditasi kepada para inisiat.

Sebagaimana pekerjaan di Center terus dilakukan, kekuatan Guru terus menerus membimbing dan mengatur inisiat di setiap tahap. Contohnya, saat mereka mempertimbangkan ingin mengambil jalan pintas atau “melakukannya dengan cara mudah” untuk menghemat waktu, uang, atau tenaga; saudara dan saudari akan diingatkan Guru batin untuk tetap memperhatikan hal-hal kecil dan perhatian pada kesempurnaan. Seolah-olah, apa yang dilakukan setiap orang secara jasmani - yang berkaitan dengan perhatian, ketelitian dan ketekunan terhadap pekerjaan - adalah cerminan dari tingkat rohani orang itu. Melalui proses ini, ide dan gagasan dapat mengalir dengan sendirinya. Hal ini karena semua sukarelawan bekerja sama dengan sungguh-sungguh, dan juga menanamkan cinta kasih ke dalam upaya mereka, serta membiarkan kekuatan Guru memimpin jalan. Sebagai hasilnya, para inisiat menyadari bahwa jika melakukan pekerjaan dengan cara seperti ini, maka banyak halangan dapat diatasi secara sempurna dan hilang dengan sendirinya! Karena itu, susunan ruangan, pintu dan jendela, posisi lampu, warna dinding, dan sebagainya diselesaikan dengan keseimbangan yang sempurna dan serasi, jauh lebih baik dari yang diharapkan dan dibayangkan semula. Melalui pengalaman ini para inisiat menyadari bagaimana kekuatan Guru bekerja paling baik ketika kita membaktikan diri dan bekerja sama

tanpa mempertimbangkan terlalu banyak pikiran.

Para inisiat Surrey mengungkapkan rasa syukur yang mendalam kepada Guru karena memberi mereka kesempatan ini untuk belajar bersama dan berbagi cinta kasih Guru dengan masyarakat banyak. Dan kini, Zaman Keemasan telah tiba, ada kebutuhan yang lebih besar untuk melayani dan berbagi dengan sesama, sehingga penyebaran berkah tak terhingga yang berasal dari Guru dapat mengalir melalui diri kita; seperti yang Guru lakukan untuk kita.



Aula meditasi Center

## Laporan dari Ghana

### Pekan Raya Makanan Vegetarian yang Meriah di Ghana

Oleh Grup Berita Accra

**[Accra]** Pada tanggal 26 Desember 2004, hari libur tradisional Inggris yang dikenal sebagai *Hari Boxing*, para inisiat dari Center Accra, Ghana, Afrika Barat, mengadakan pekan raya mereka yang pertama sebagai sebuah jalan untuk mengenalkan ajaran Guru kepada penduduk sekitar, teman, kenalan dan praktisi Metode Kemudahan. Peristiwa ini juga diadakan untuk memberikan pencerahan kepada para tamu dalam hal kerohanian dan manfaat vegetarian untuk tubuh jasmani.

Sebelum pekan raya, Center dihias dengan indah untuk menyambut para pengunjung. Kemudian, setelah doa pembukaan yang singkat, Guru diperkenalkan melalui sebuah video biografi. Para penonton terpicik oleh kebijaksanaan, ketulusan, kesucian, dan bahasa sederhana yang digunakan oleh Guru. Mereka memperlihatkan minat

mendalam atas ajaran Guru dengan banyak mengajukan pertanyaan-pertanyaan rohani yang berbobot.

Saudara dan saudari inisiat juga berbagi dengan pengunjung tentang kehidupan sehari-hari mereka yang telah berubah semenjak mempelajari ajaran Guru. Di antara para tamu, ada seorang pendeta Kristen yang telah mendaftar untuk belajar Metode Kemudahan dan berkata, “Saya melihat Guru sebagai perwujudan dari Tuhan, Maha Guru



alam semesta dan penjelmaan Tuhan di Bumi.” Pak pendeta juga menyatakan keinginannya untuk diinisiasi ke dalam Metode Quan Yin. Ia juga ingin membantu menyebarkan ajaran Guru untuk membawa perdamaian di planet ini. Anggota pendeta yang lain juga tersentuh oleh kata-kata Guru dan ingin kembali ke Center untuk mendaftar Metode Kemudahan.

Setelah penyajian video dan sesi tanya jawab, pengunjung disugahi bermacam makanan vegetarian yang lezat yang dibuat



dari bahan makanan lokal, serta minuman ringan yang dibuat dari kacang kedelai dan biji jagung yang disiapkan oleh para inisiat. Para tamu mencoba hidangan dan minuman yang disediakan dan mereka sangat suka. Mereka mengajukan banyak pertanyaan mengenai vegetarisme dan resep masakan vegetarian.



Selama pekan raya, beberapa pengunjung mendapat pengalaman yang mengagumkan untuk diceritakan. Contohnya, seorang wanita berkata bahwa setelah masuk ke Center Accra, ia tiba-tiba mengalami suatu kebahagiaan, dan juga kehangatan spiritual di dalam gedung. Tamu yang lain, begitu melihat foto Guru, langsung berjalan ke arah foto, berdiri di depannya dan menatapnya kira-kira lima belas menit. Sebagai tambahan, seorang saudari sepelatihan bersikeras untuk tetap tinggal setelah acara berakhir untuk menonton lagi dua buah video Guru.

Pengalaman-pengalaman ini, digabung dengan kepercayaan yang ditunjukkan oleh para inisiat, dapat menyatakan fakta secara tidak langsung tentang kehadiran Guru selama acara berlangsung. Dengan ini, para inisiat di Center Accra ingin mengucapkan “Terima kasih, Guru. Kami mencintai-Mu dan sangat berterima kasih kepada-Mu karena selalu di sisi kami untuk membina dan menuntun kami dalam segala hal yang kami lakukan.”

### Laporan dari Meksiko

## Ajaran Surgawi Memuaskan Dahaga Jiwa-Jiwa di Cancun

*Oleh Grup Berita Meksiko*

**[Cancun]** Pada akhir tahun 2004, inisiat lokal mengadakan ceramah video di kota peristirahatan Cancun, Meksiko, untuk berbagi ajaran Guru kita yang terkasih dengan khalayak umum. Meskipun sedang musim angin topan, tetapi melalui berkah Guru, cuaca menjadi baik, dan kehadiran cinta kasih-Nya sangat terasa. Semua rencana berjalan dengan lancar.

Sebelum seminar, para inisiat dengan penuh semangat

membagikan selebaran di jalan-jalan kota. Tempat seminar ada di rumah seorang saudari inisiat. Semua tamu disugahi buah-buahan dan permen-permen yang lezat. Hadirin amat terpikat oleh kata-kata bijaksana Guru. Seluruh peserta tinggal di tempat untuk belajar Metode Kemudahan. Kemudian, setelah tiga puluh menit sesi meditasi Metode Kemudahan, semua merasa puas dan senang, sebagaimana terbukti oleh cahaya bahagia yang terlihat di wajah mereka. Selain itu, para tamu bersemangat untuk tetap melanjutkan latihan Metode Kemudahan mereka dan menjalani hidup mereka menurut ajaran Surgawi Guru.

Rekan-rekan inisiat Cancun menyampaikan kepada Guru, “Terima kasih, Maha Guru Ching Hai yang terkasih, karena memberikan kesempatan kepada kami untuk mengadakan ceramah video di akhir tahun 2004. Kami berharap dapat mengadakan acara yang sama di tahun mendatang, selalu dengan bantuan, kasih tak terbatas, dan cita-cita yang tertinggi dari-Mu.”

Laporan dari Ohio, AS

## Sebuah Doa Tahun Baru untuk Para Korban Tsunami 2004

Oleh Grup Berita Ohio

**[Ohio]** Pada Hari Tahun Baru 2005, murid-murid dari *Midwestern* berkumpul di Center Ohio untuk menghadiri retreat satu hari bagi para korban tsunami 2004 di Asia dan Afrika. Pada akhir retreat, lilin-lilin dibagikan dan dinyalakan, melambangkan cahaya harapan. Lalu, rekan-rekan inisiat membacakan doa berikut dengan suara yang keras:

Guru Terkasih, kami berdoa agar jiwa-jiwa dari mereka yang telah meninggal akan terbebaskan menuju Surga melalui kasih-Mu. Kami juga berdoa untuk anak-anak yang telah kehilangan orang tua mereka pada saat bencana tersebut, dan juga bagi mereka yang telah kehilangan orang yang mereka cintai, sanak famili, dan keluarga. Selain itu kami berdoa agar para pemimpin dunia akan membimbing rakyatnya menuju perdamaian. Akhirnya, Guru, setelah mengetahui bahwa Anda telah melakukan begitu banyak pengangkatan kesadaran di dunia, kami berdoa supaya hal itu dapat mengingatkan manusia untuk segera sadar akan kerohanian.

Pada saat membaca doa ini, banyak rekan inisiat yang

meneteskan air mata mereka, karena mereka merasakan berkah Guru yang mahaada. Dan pada hari Tahun Baru Emas 2, semuanya lebih bersyukur daripada sebelumnya, dan bertekad untuk lebih rajin berlatih untuk membalas cinta kasih-Nya yang tak terbatas.



Murid-murid membaca dengan suara keras sebuah doa Tahun Baru sambil memegang lilin yang melambangkan cahaya harapan.

Laporan dari Korea

## Berbagi Cahaya Abadi dengan Penduduk Miryang

Oleh Grup Berita Busan

**[Miryang]** Pada tanggal 10 Desember 2004, rekan-rekan inisiat dari Busan mengadakan sebuah seminar video di dekat kota Miryang - dalam bahasa Korea berarti “Tersembunyi, Cahaya yang tidak tersingkap”, dan dikenal sebagai sebuah pusat dari kesetiaan dan ketaatan dalam pencarian rohani di Korea Selatan.

Pada hari seminar tersebut, walaupun cuacanya dingin sekali, rekan-rekan inisiat terus bekerja dengan semangat kerja sama mereka yang menakjubkan. Mereka mengetahui dari lubuk hati, bahwa Yang Maha Kuasa selalu hadir untuk menuntun mereka. Pada awal acara tersebut, cuaca menjadi cerah dan panas. Karena itu, rekan-rekan inisiat



sangat berterima kasih pada Guru dan segera setelah itu mereka mulai menyambut kedatangan para tamu.

Para tamu menonton ceramah video Guru “Hidup Berlanjut Selamanya” dengan

penyhatian dan kadang-kadang mengganggu tanda setuju. Pada umumnya, penduduk Miryang sangat perhatian saat mempelajari Kebenaran. Seorang wanita tua yang telah lama menganut agama Katolik sejak usia muda, berkata kepada para inisiat bagaimana ia menulis artikel-artikel untuk majalah berita Katolik, dan setelah mendengar kata-kata Guru, ia merasa sangat terbantu dalam menyelesaikan pekerjaannya : “Guru menjelaskan dengan sangat baik, kesulitan dan arti dari kerohanian yang sesungguhnya dengan menggunakan kata-kata



dan perumpamaan yang mudah dipahami. Dan itu sungguh membantu orang-orang untuk mengerti secara tepat."

Seorang biarawan Budhis juga sangat terkesan dengan kehadiran salah seorang saudari inisiat tertua. Dengan melihat kebahagiaannya dalam berlatih, serta kepercayaannya yang teguh pada jalan Quan Yin, hal ini telah membuatnya merasa tertarik dengan ajaran-ajaran Guru. Dan kemudian ia mendengar dengan teliti hingga ceramah video berakhir, lalu belajar Metode Kemudahan.

Mereka yang hadir pada seminar video di Miryang sangat bersahaja dan terlihat sungguh



juga sedikit makanan yang diberkahi. Senyum mereka ceria dan penuh kebahagiaan. Kepuasan jiwa mereka dapat dilihat melalui mata mereka yang bersinar-sinar.

Kapan saja rekan-rekan inisiat di Busan mempunyai kesempatan untuk menyebarkan ajaran-ajaran Guru yang kita cintai - sebagaimana yang telah mereka lakukan di seminar video Miryang - mereka selalu bersyukur kepada Guru, mereka berdoa supaya orang lain dapat menerima manfaat dari berkah-Nya, dan datang untuk mengetahui Kebenaran. Pada akhir Tahun Emas pertama, para praktisi membuat sebuah resolusi tahun baru supaya lebih banyak mengadakan acara-acara yang membawa kemajuan dan memperbaharui beberapa proyek di tahun 2005 agar dapat mengangkat kesadaran rohani orang-orang lain dan maju lebih cepat di jalan rohani.

#### Laporan dari Formosa

## Nektar Kebenaran Disebarkan kepada Penduduk Penghu

Oleh Grup Berita Penghu

**[Penghu]** Pada tanggal 19 Desember 2004, rekan-rekan inisiat setempat memperkenalkan keagungan ajaran Guru kepada penduduk Kepulauan Penghu di pesisir Formosa dengan mengadakan seminar video berbagi Kebenaran dan pameran karya seni serta publikasi-Nya di Sekolah Dasar Jhongjheng di Kota Magong, di wilayah Kepulauan.

Acara tersebut diadakan oleh rekan-rekan inisiat Penghu setelah pembukaan center baru di tahun 2004 pada perayaan pertengahan musim gugur. Melalui berkah dan cinta kasih Guru, serta bantuan yang tulus dari rekan-rekan inisiat Taipei, Hsinchu, dan Taichung; maka



persiapan-persiapan untuk acara tersebut dapat berjalan dengan lancar. Sifat bersahaja dan suci dari penduduk Penghu memberikan kesan yang mendalam pada ingatan murid-murid. Mereka mengizinkan kami untuk memasang poster Guru di hampir setiap toko di Kepulauan tersebut. Hal ini ditanggapi oleh para inisiat yang dengan rajin membagikan pamflet kepada penduduk setempat.

Pada hari seminar tersebut, para tamu terpesona oleh pajangan yang sangat indah dari publikasi Guru, lukisan-lukisan, Lampu Panjang Umur, dan Busana Surgawi yang diatur oleh rekan-rekan inisiat di "Smile Square", Sekolah Dasar Jhongjheng. Para tamu yang hadir termasuk Pembicara Majelis Wilayah Liu, Chen Zhao-ling dan Walikota dari Kota Magong, Wang Qian-fa.

Terkesan oleh kehangatan, ketenangan, dan keramahan para

inisiat serta getaran kebahagiaan yang mereka miliki sebagai murid, pembicara Liu mengharapkan suatu hari dirinya bisa berlatih Metode Quan Yin. Walikota Wang juga berkata, "Kegiatan ini menggugah kembali ingatan-ingatan dari sebuah ceramah Guru yang saya hadir lebih dari sepuluh tahun yang lalu di Kesatuan Pemuda Cina Cabang Penghu (sebuah organisasi nasional yang membiayai kegiatan-kegiatan untuk pemuda)." Selama ceramah tersebut Bapak Wang sangat terkesan dengan pancaran ketenangan para praktisi, banyaknya orang yang hadir, dan kata-kata

Guru. Dia berpikir bahwa kemajuan rohani adalah pemberian yang sangat indah dalam hidup ini, ia berharap suatu hari dia akan bergabung dengan keluarga Quan Yin. Bapak Wang juga memuji rekan inisiat yang memiliki keinginan mulia untuk memperkenalkan Metode tertinggi kepada penduduk Penghu sehingga menjadikannya sebuah tempat yang lebih indah.

Kemudian, setelah pertunjukan video ceramah Guru, para inisiat kaget mendapati pembicara Liu, Walikota Wang dan beberapa peserta lain yang dengan hening menutup mata mereka, seakan-akan terbenam dalam kebahagiaan samadhi. Selain itu, para saudari dan saudara inisiat sangat gembira pada saat berlusin-lusin tamu mendaftar untuk belajar Metode Kemudahan.

Sementara benih rohani yang tak terhitung disebarkan di Kepulauan Penghu melalui seminar video di Sekolah Dasar Jhongjheng, rekan-rekan inisiat berterima kasih pada Guru karena mereka kembali mendapat kesempatan berharga untuk dapat bekerja dengan semangat penuh kesalehan dan pengorbanan dalam menyebarkan Kebenaran tertinggi, serta memperkaya pengalaman mereka pada jalur latihan.



## Guru Menceritakan Lelucon

# Terbitkan atau Bangkrut!

*Diceritakan oleh Maha Guru Ching Hai,  
Florida, AS, 28 Desember 2001  
(Asal dalam bahasa Inggris) Kaset Video #735*

Dua orang sahabat sedang berbincang-bincang, dan orang yang satu bertanya kepada yang lainnya, "Apa yang kamu kerjakan belakangan ini?" Temannya menjawab, "Sejak tahun lalu, saya mengarang buku sepanjang waktu." Kemudian temannya yang pertama berkata, "Oh, sungguh, mengarang sepanjang waktu? Selama ini apakah sudah ada yang kau jual?" Dan temannya menjawab, "Ya, saya telah menjual mobil dan rumah saya."



Silakan kunjungi situs berikut untuk menikmati rekaman video asli dari lelucon-lelucon ini, dan Anda dapat berbagi kegembiraan dari humor Guru dengan orang-orang di sekeliling Anda:

<http://www.Godsdirectcontact.net/eng/news/156/jk1.htm> (AS)

<http://www.Godsdirectcontact.org.tw/eng/news/156/jk1.htm> (Formosa)



## Mengembangkan *Kebijaksanaan* dalam Kehidupan Sehari-hari

*Oleh saudara-inisiat Cheong Wo, Surrey, Inggris (Asal dalam bahasa Inggris)*

Selama renovasi Center Surrey di tahun 2004, saya ditugaskan untuk mencari perusahaan yang dapat membuat papan nama besar yang bertuliskan ‘*The Supreme Master Ching Hai International Association*’ untuk ditempatkan di jendela depan Center. Selama proyek ini, saya menghubungi empat perusahaan, dan semuanya memberikan harga mahal yang jauh di atas anggaran Center.

Secara intuisi saya merasa bahwa pasti ada cara yang lebih hemat untuk membuat papan nama tersebut. Tiba-tiba saya teringat ajaran Guru yang mengatakan bahwa kita jangan mudah menyerah dan selalu mencoba melakukan yang terbaik hingga akhir. Jadi, saya bermeditasi selama beberapa saat dan berdoa sambil memohon petunjuk Guru. Kemudian tiba-tiba saya merasakan keinginan yang kuat untuk mengambil buku telepon dan menghubungi satu perusahaan lagi. Tanpa diduga-duga, penjualnya memberikan harga hanya sepertiga dari harga yang dianggarkan oleh Center untuk papan nama tersebut! Jadi, kami dapat menggunakan anggaran itu untuk beberapa papan nama, bukannya cuma satu. Kejadian ini dapat memperlihatkan salah satu pengaturan Tuhan yang mengagumkan, yang mengajarkan kepada kita untuk selalu percaya kepada intuisi batin kita sehingga kita dapat mengembangkan kemampuan kita saat bekerja untuk-Nya.

Dalam proses menginformasikan kepada masyarakat umum tentang tempat meditasi yang baru di Surrey, kami menyadari bahwa mobil dapat juga berfungsi untuk tujuan tersebut. Maka, kami mendesain sebuah stiker untuk di tempel di jendela mobil yang secara indah memperlihatkan gambar Guru beserta informasi untuk menghubungi Center.

Banyak inisiat yang kemudian mengerti, betapa berartinya sebuah mobil untuk berbagi ajaran Guru. Mereka mulai meminta Center untuk membuat lebih banyak stiker untuk ditempel di mobil mereka. Dan sekarang saudara sepelatihan di Surrey dengan gratis mempromosikan ajaran Guru sambil berkendara di sekeliling kota, mengantar anak-anak ke sekolah, parkir di tempat kerja, dan sebagainya! Memiliki stiker jendela di mobil juga terbukti berguna untuk inisiat itu sendiri, karena beberapa saudara inisiat belakangan ini melaporkan bahwa mereka tersesat dalam perjalanan menuju retreat di Center, tetapi ketika mereka melihat sebuah mobil yang memiliki tanda Center, maka mereka segera mengikuti kendaraan tersebut! Dengan cara itu mereka dengan mudah sampai ke Center.

Dari pengalaman ini para inisiat di Surrey telah mengetahui bahwa jika mereka mencoba menerapkan Kebijakan Guru dalam kehidupan sehari-hari, mereka dapat melayani dunia dengan lebih efektif.





## Keagungan Kasih Seorang Guru: Ulasan buku *Cerita Mistik dari Timur*



Oleh saudari-inisiat Lynn McGee, Ohio, AS (Asal dalam bahasa Inggris)

Dengan tradisi kunonya yang suci, India telah diberkati dengan kehadiran banyak Guru agung selama berabad-abad; termasuk Buddha Shakyamuni, Yesus Kristus dan Maha Guru Ching Hai. Banyak dari kesusastaannya penuh dengan adat dan nilai-nilai spiritual. Getaran-getaran yang mengangkat dari Para Suci ini, serta para Suci lain yang tak terhitung jumlahnya, telah menjadikan rakyat India menjadi toleran terhadap semua keyakinan agama.

Warisan pengetahuan religius dari India, dapat tercermin di dalam buku *Cerita Mistik dari Timur (Tales of the Mystic East)*, diterbitkan oleh Penerbit Radha Soami Satsang Beas, sebuah kumpulan cerita perumpamaan yang menggambarkan kegiatan-kegiatan Guru masa lalu beserta murid-murid mereka. Tempat kejadian cerita-cerita dalam buku itu terentang dari Mesir sampai ke India, dan isinya menggambarkan para Guru yang terkenal seperti Kabir, dan masih banyak lagi “yang tak dikenal”, yang disebut sebagai “Para Suci”.

Setiap cerita di dalam bunga rampai itu dapat menunjukkan segi kehidupan yang lain tentang hubungan antara Guru dengan murid-Nya. Tetapi semuanya mengemukakan suatu Kebenaran bahwa kemajuan spiritual akan diperoleh maksimal jika kasih dan kebijaksanaan mutlak sang Guru bertemu dengan keyakinan dan penyerahan diri sang murid yang sepenuhnya.

Sebuah contoh tentang bagaimana kesetiaan seorang murid merupakan perlindungan tertinggi baginya, dapat dibaca dalam cerita “Harga dari Arang Panas (*The Price of Hot Coals*)”, yang mengisahkan seorang pengikut setia yang digoda terus-menerus oleh seorang wanita penghibur. Suatu hari, dia diperintahkan oleh Gurunya untuk mendapatkan sedikit arang panas, tetapi satu-satunya orang yang memiliki arang panas itu adalah wanita tersebut. Maka dia mendekati wanita itu dan memintanya untuk menjual sebagian arang itu kepadanya. Dengan sikap mengejek, wanita itu menjawab bahwa “harga”nya adalah kedua mata murid itu; kemudian sang wanita mengamati dengan takjub,

karena sang murid segera mencungkil salah satu matanya dan menaruhnya di depan wanita itu.

Dengan rasa menyesal yang besar atas perbuatannya, wanita itu memberikan arang itu kepada sang murid, dan murid itu segera kembali kepada Gurunya sambil membawa arang itu, dengan mata yang diperban. Ketika sang Guru melihat perban itu, dia menanyakannya, lalu menyuruh murid-Nya melepaskan perban itu. Begitu sang murid melepaskan pembalutnya, dia mendapati matanya sudah dikembalikan seperti semula!

Ada banyak cerita lain yang membangkitkan semangat serupa di dalam *Cerita Mistik dari Timur*, dan setelah membacanya saya bertanya kepada diri sendiri mengapa Maha Guru Ching Hai tidak menceritakan keajaiban-keajaiban seperti itu berdasarkan pengalaman hidup-Nya. Tetapi saya segera menyadari bahwa keengganan Guru untuk menceritakan hal seperti itu disebabkan oleh kerendahan hati-Nya yang begitu mendalam. Walaupun Dia mengajarkan bahwa tugas seorang Guru yang hidup adalah untuk menghubungkan kembali saluran dengan Tuhan, keengganan-Nya untuk dikenal sebagai yang lebih hebat daripada apa yang Dia sebutkan sebagai “saluran penyambung” bagi energi Ilahi adalah suatu tanda keagungan-Nya (Mengalami Surga diatas Bumi [*Experience Heaven on Earth*], Amsterdam, Belanda, 9 Mei 1999).

Setelah sadar akan hal ini, saya hampir mengucurkan air mata terharu saat saya membaca setiap cerita di dalam *Cerita Mistik dari Timur*, karena saya teringat akan Maha Guru Ching Hai dan pekerjaan kemanusiaan yang dilakukan-Nya



tanpa pamrih. Sebagai yang teragung dari Para Guru hidup, Dia mematuhi hukum alam semesta dan menerapkannya dengan sempurna, sesuai dengan karma masing-masing orang. Guru adalah satu-satunya Orang yang dapat berkomunikasi dengan para murid, baik di tingkat lahir maupun batin, tahu secara tepat bagaimana menangani pikiran,

perkataan, dan perbuatan mereka. Dan juga, Guru adalah satu-satunya yang dapat menunjukkan kepada kita bagaimana caranya berkembang secara spiritual, dan ketika kita jatuh, Dia menggendong kita di dalam pelukan-Nya sampai kita dapat berjalan lagi. Semoga kita semua tetap pantas menerima pemberian ini. Terima kasih, Guru.



Mutiara Kebijaksanaan

*Disampaikan oleh Maha Guru Ching Hai,  
27 Februari 1992, Malaysia  
(Asal dalam bahasa Inggris)  
Kaset Video #220*

## Pengetahuan akan Tuhan Terjadi melalui Seorang Guru

Ada banyak cerita tentang Tuhan dan Guru di dalam dongeng rakyat India yang dinyanyikan dalam lagu, di antaranya adalah seperti ini: "Jika Tuhan muncul di depan saya dan Guru juga muncul di hadapan saya, kepada siapa saya harus membungkukkan badan? Tentu saja saya akan membungkuk kepada Guru saya terlebih dulu. Tuhan tidak mempedulikan saya saat saya melewati lingkaran hidup dan mati ini. Tuhan telah melemparkan saya kedalam lautan penderitaan, tetapi Gurulah yang mengangkat saya keluar dari lautan itu. Dia menyelamatkan jiwa saya dan menuntun saya melewati badai kehidupan ini. Maka saya menyembah Guru saya."

Memang benar, tanpa sang Guru bagaimana kalian dapat mengenal Tuhan? Bagaimana kalian dapat tahu bahwa Tuhan ada di dalam diri kalian, bahwa kalian dapat memanfaatkan kekuatan Tuhan ini untuk menyelamatkan diri kalian sendiri, menyelamatkan hidup kalian dan energi kalian, menyelamatkan keluarga dan teman-teman kalian, dan memanfaatkan keberadaan kalian? Hanya sang Guru yang dapat menunjukkan cara untuk melakukan hal ini.

Saya tahu dari pengalaman saya sendiri bahwa indah rasanya mengenal Tuhan yang ada di dalam. Dan apa yang kita namakan Guru batin dan kekuatan Tuhan yang ada di dalam sesungguhnya adalah hal yang sama.

## Kita adalah *Manunggal* dengan *Sifat Ketuhanan*



*Disampaikan oleh Maha Guru Ching Hai, Kuala Lumpur, Malaysia, 30 April, 2000  
(Asal dalam bahasa Inggris) Kaset Video #688*

Tuhan adalah Cahaya yang lebih cemerlang daripada beribu-ribu matahari yang disatukan. Tuhan adalah melodi yang mengisi jiwa kita dengan segala kebahagiaan dan kepuasan, tak peduli dimana pun kita berada, tak peduli ras atau kebangsaan apa, tak peduli kita berasal dari latar belakang atau agama apa. Dan jika kita ingin menyentuh Tuhan sebagai salah satu di antara kita, Dia bahkan mewujudkan diri-Nya di antara kita; misalnya, Yesus, Buddha, Muhammad, para Guru Sikh, atau Guru-guru Krishna. Ini semuanya adalah perwujudan Tuhan secara individual, perorangan untuk kita kasihi, kita lihat, kita sentuh dan kita percayai.

Lagi pula, kita masih dapat menghubungi para Guru ini ketika kita menaikkan kesadaran kita ke dimensi Surgawi mereka yang lebih tinggi daripada kesadaran jasmaniah planet ini. Jika saya dapat melakukan hal ini, kalian juga dapat. Jika saudara-saudari inisiat kita dapat, kalian juga dapat. Dan hal ini sedang terjadi sekarang, bukannya seribu tahun yang lalu! Karena kabar baiknya adalah kita menyatu di dalam sistem ini, kita manunggal dengan Sifat Ketuhanan ini, kita menyatu dengan segala yang dapat kita lihat atau impikan atau bayangkan. Itulah kita.

## Tuhan dapat *Dialami* Setiap Hari, di Manapun

*Disampaikan oleh Maha Guru Ching Hai, Konferensi-video dengan para inisiat dari Center San Francisco, 25 Agustus 2002 (Asal dalam bahasa Inggris) Kaset Video #748*

Tuhan itu dapat dialami tidak hanya melalui pusat mata kebijaksanaan atau “pusat audio” Surgawi, tetapi juga dapat dialami setiap hari dengan berbagai cara - dengan napas kalian, dengan tubuh kalian, dengan perasaan kalian, dengan kecerdasan kalian, dengan emosi kalian, dengan sikap mental kalian dan juga dengan orang-orang di sekeliling kalian. Karena Tuhan ada di mana-mana. Dia membawa pengalaman-pengalaman dan keajaiban-keajaiban setiap hari, sepanjang masa untuk kalian. Kalian hanya perlu memperhatikannya.

Dan kadang kala kita tidak memperhatikan hal ini. Kita hanya menantikan Tuhan muncul di dalam meditasi, tapi Tuhan tidaklah seperti itu. Jadi, di dalam meditasi kita bisa mendapatkan pengalaman yang lebih hening dengan-Nya. Tetapi, dalam kebanyakan kesempatan setiap hari, Dia memberkati kita di mana-mana. Namun, kadang-kadang kalian tidak mengetahuinya. Kadang-kadang kalian seharusnya mengalami kecelakaan, atau tampaknya kalian hampir mengalami kecelakaan mobil, tapi siapa yang membelokkan mobil kalian atau mobil orang lain sehingga kalian tetap aman? Saat-saat seperti itulah kita menyadari Tuhan ada di sana. Tetapi kemudian kita hanya berpikir, “Oh, itu hanya suatu kebetulan.” Atau kadang-kadang kita mendapatkan suatu pekerjaan yang baik yang tidak pernah kita harapkan dan kita pikirkan, “Oh, ini suatu kebetulan yang lain.” Tetapi tidak - Tuhan berada di mana-mana dan Dia selalu melindungi dan membantu kita. Saya kira kalian tahu hal ini dengan sangat baik. Jadi, berhentilah mengharapakan Tuhan muncul kepada kalian hanya melalui pusat mata kebijaksanaan. Dia muncul sepanjang waktu.



## Hanya dengan Bersatu Kembali dengan Tuhan, Barulah Kita dapat Terpuaskan

*Disampaikan oleh Maha Guru Ching Hai, Cape Town,  
Afrika Selatan, 1 Desember 1999 (Asal dalam Bahasa  
Inggris) Kaset video #676*

Bapa Surgawi kita tidak pernah memandang pada apa yang disebut sebagai dosa kita, karena dalam pandangan-Nya kita tidak pernah berdosa; kita hanya melakukan kesalahan. Kita lupa kalau kita adalah makhluk yang mulia. Maka dari itu, Dia selalu mengirimkan beberapa orang khusus seperti Yesus, Buddha, Krishna, Muhammad, Guru Nanak, atau Para Guru Jain; untuk menunjukkan kepada kita cara mengingat kembali bahwa kita sungguh-sungguh merupakan makhluk teragung yang ada di alam semesta.

Bahkan para malaikat iri kepada kita; bahkan malaikat yang teragung harus melayani kita. Dapatkah Anda bayangkan? Dan sementara itu, kita berdoa kepada para malaikat seolah mereka adalah pelindung yang lebih agung dari diri kita. Memang benar, tetapi hanya sepanjang kita masih tidak mengetahui kemuliaan diri kita. Segera setelah kita ingat siapa diri kita, mereka siap melayani kita, karena kita diciptakan sesuai dengan citra Allah. Seharusnya kita memiliki jalan masuk ke Surga kapan pun juga, yang menjadi pasti bagi kita setelah kita diinisiasi. Tergantung konsentrasi Anda, Anda pergi ke bagian Surga yang lebih tinggi atau sedikit lebih rendah; kita semua melakukannya, dan kita semua melihat Tuhan dengan cara yang berlainan. Andaikata kita pergi ke Surga saat kita mencapai tingkat pencerahan yang lebih tinggi melalui latihan harian yang tekun; maka kita akan menjumpai

seluruh malaikat dan makhluk agung dengan cahaya yang cemerlang, berbaris di kedua sisi untuk menyambut kita.

Itulah diri kita yang sesungguhnya. Hal ini lebih baik daripada “hamparan karpet merah”. Dan bila Tuhan sendiri menganggap kita sungguh pantas menerima penglihatan sejati Diri-Nya, tidak ada apa pun yang dapat kita jelaskan dalam bahasa manusia, kita akan mencair seperti es di Himalaya, di bawah sinar matahari di bulan Juni. Kita akan merasa seperti bayi; kita akan merasakan kebahagiaan yang luar biasa. Pengalaman yang paling luar biasa yang dapat dijelaskan dalam hubungan manusia adalah kenikmatan seksual. Kenikmatan ini tidak ada artinya jika dibandingkan dengan pengalaman surgawi. Saya harus menyampaikan kepada Anda sehingga Anda dapat membandingkannya dengan sesuatu! Jika tidak, saya tidak mengetahui bagaimana cara menjelaskan kebahagiaan Surgawi.

Saat Anda dalam ekstase, saat Anda dalam samadhi, saat Anda bertemu dengan Tuhan; kadang kala Dia menganggap pantas muncul sebagai suatu rupa atau sebetuk wajah. Hal ini tergantung pada diri kita, ingin melihat dalam rupa apa; Dia dapat muncul sebagai seorang Ibu atau sebagai seorang Bapa. Lalu kembali lagi, Dia dapat berubah semarak menjadi Cahaya, dengan ribuan Cahaya matahari disekitar rupa-Nya. Dan belum lagi, Anda juga memiliki ribuan Sinar

matahari di sekeliling kalian. Karena saat jiwa Anda terbebaskan, dia memancarkan jenis Cahaya ini dan Anda adalah Cahayanya. Itulah apa yang disampaikan Alkitab kepada kita - bahwa kita adalah Cahaya; kita adalah intisari Cahaya. Sabda/Firman juga Cahaya! Itu adalah Getaran. Jenis Cahaya yang lebih terpusat akan menjadi Suara. Suara seperti melodi di dunia ini. Itulah alasannya mengapa kita sangat menyukai musik; karena sangat mirip dengan musik Surgawi, dengan Sabda yang disampaikan oleh Tuhan - bahasa alam semesta yang saat kita dengar, dapat menjadikan diri kita mengerti banyak hal: Kita mengerti semua bahasa, kita memahami satu sama lain, dan kita saling mengasihi satu sama lain. Kita akan sangat terpelihara dan penuh energi oleh karena Getaran batin ini, Sabda Tuhan, musik Surgawi, sehingga kita menjadi manusia yang baru.

Itulah sebabnya mengapa banyak orang yang bercahaya setelah inisiasi. Mereka berubah secara keseluruhan dan dengan seketika, sehingga kadang kala saya tidak mengenali mereka sebelum dan sesudah inisiasi. Kadang-kadang perubahannya sangat drastis. Semakin mereka bermeditasi setiap hari, semakin muda mereka jadinya. Karena seluruh selnya menjadi baru. Itulah sebabnya kita menjadi seperti anak kecil lagi - kita menjadi semakin suci, semakin cerdas, semakin murni dan semakin sederhana dalam batin. Kita menjadi semakin dekat dengan Surga. Alkitab mengatakan, "Jika Anda tidak menjadi seperti anak kecil lagi, maka Anda tidak akan dapat memasuki Kerajaan Tuhan." Untuk menjadi seperti seorang anak kecil, kita harus melalui proses yang disebut pembaptisan - pembaptisan dengan api Roh Kudus. Santo Yohanes menyebutkan: "Tiada ragu, saya membaptis dengan air, tetapi Ia yang datang setelah saya, akan membaptis Anda dengan Api Roh Kudus."

Apakah Api Roh Kudus itu? Ia adalah Tuhan Sendiri yang memurnikan kita, menghubungkan kita kembali dengan diri-Nya, membawa kita yang merupakan bagian dari diri-Nya, kembali menjadi utuh lagi; setetes air

yang menyatu dengan hamparan lautan Cinta Kasih. Ini merupakan saat pembaptisan. Pembaptisan yang sejati terjadi kurang dari sedetik, dan kita akan segera berada di Surga, di mana kita seharusnya berada. Karena tiada apa pun yang memisahkan Diri kita dari Tuhan, tidak ada, kecuali perhatian dan pemikiran kita sehingga kita terpisah dari Tuhan. Itulah cara kita terpisah dari Tuhan. Maka saya hanya menunjukkan kepada Anda cara mengalihkan perhatian Anda ke suatu tempat yang berbeda, suatu dimensi yang berbeda.

Sebagai contoh, sekarang saya memandang ke arah Anda, dan melihat kepada Anda sehingga saya tidak dapat melihat apa yang ada di belakang saya. Bila saya menoleh ke belakang, maka saya dapat melihat apa yang ada di belakang saya. Kita dapat melihat Tuhan selagi hidup. Kita bahkan dapat memilih waktu untuk meninggal. Kita dapat memilih tingkat Surga kita sendiri sebelum kita ke sana. Seperti Anda pergi ke agen perumahan untuk melihat berbagai rumah dan memperhatikan yang mana yang lebih baik bagi Anda. Serupa, "Dalam rumah Bapa, ada banyak tempat tinggal" dan kita dapat memilihnya satu, sesuai dengan tingkat pengertian dan kesadaran kita.

Kita tidak pernah terpisah dari Tuhan; itu yang ingin saya sampaikan kepada Anda. Itulah yang telah saya temukan. Hanya dalam kedipan mata, kita berada dalam kesadaran Allah. Sekedipan mata, dan kita kembali ke sini lagi. Sekedipan lagi, dan kita kembali ke Surga. Sekedipan lagi, kita kembali ke sini. Kadang kala batasan antara Surga dengan dimensi jasmani demikian kabur, sehingga Anda masuk dan keluar, masuk dan keluar. Atau Anda berada di keduanya pada saat yang bersamaan, seperti kebanyakan kesadaran para Guru. Mereka berada dalam kedua alam pada saat yang bersamaan. Mereka telah menguasai seni menghapus garis batas antara alam fisik dan alam Surgawi. Mereka telah meniadakan ruang dan waktu dalam kesadaran Mereka, karena Mereka telah menjadi satu lagi dengan Tuhan.

Demikian sederhana sehingga semua dapat melakukannya, karena kita adalah Tuhan.



Kita hanya perlu melihat ke dalam, arah yang berbeda, itu saja. Saya akan menunjukkan kepada Anda ke mana harus melihat ke dalam diri Anda, di mana hubungan dengan Tuhan berada, di mana Tuhan bersemayam. Bila Dia bersemayam di dalam diri kita, di manakah itu? Di dalam! Maka kita harus masuk ke dalam batin, bukan pergi ke luar. Saat kita pergi ke luar, kita melihat perwujudan fisik dari Tuhan. Kita melihat Tuhan fisik yang berjalan-jalan, yang duduk di belakang kita, di samping kita, yang mengasihi kita secara jasmani, yang makan bersama kita, yang bergurau dengan kita, yang tertawa bersama kita.

Tetapi di dalam batin, kita melihat kenyataan dari seluruh ciptaan, Tuhan sendiri! Tuhan yang bukan bersifat fisik, Tuhan yang memiliki jutaan rupa. Tuhan yang tanpa nama, tetapi yang dijuluki dengan ribuan nama yang manis. Seperti halnya kita memanggil kekasih kita, "Honey", atau "sayangku, pia apel-ku, manisku, permenku," atau "belahan hatiku, belahan jiwaku, kekasihku". Apa pun! Anda kadang-kadang menciptakan suatu nama untuk memanggil kekasih Anda. Sebagai contoh, seseorang mungkin memanggil istrinya

"my noodle (bakmiku)". Dan itu tidak masalah! Maka beberapa orang bahkan memanggil Tuhan sebagai "Pengantin Perempuan", "Kekasih Abadi" atau "Pasangan Setia".

Apa pun pantas, karena kita mengasihi Tuhan demikian besar dan Dia mengasihi kita demikian besar. Kita adalah satu sehingga kita dapat memanggil-Nya apa pun, tetapi akan lebih baik jadinya jika kita sungguh-sungguh bersatu kembali dengan Kekasih ini. Terlalu banyak berbicara tentang calon tunangan yang akan datang atau calon suami yang akan datang, tetapi tanpa penyatuan kembali, tidaklah berguna. Kita tidak akan pernah mengalami kebahagiaan pernikahan bila kita tidak pernah melihat suami yang telah kita ketahui demikian banyak! Sama halnya, semua hal yang kita sampaikan tentang Tuhan - sebagai contoh, memperkenalkan atau memuji Tuhan - itu seperti suatu lagu yang indah di telinga kita dan jiwa kita. Tetapi jiwa menginginkan pengalaman yang lebih nyata, sungguh-sungguh berhadapan muka dengan Tuhan. Mengenai hal itu, Saya dapat membantu Anda. (Tepuk tangan) Tuhan sangat mengasihi Anda!

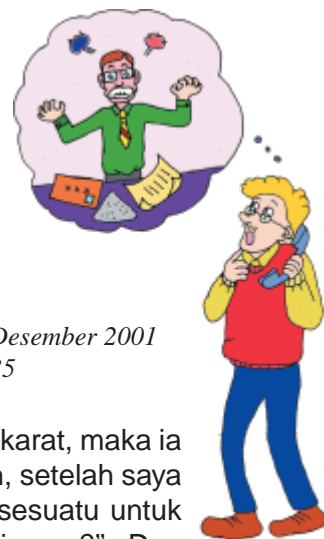


## Abu Jenazah untuk Pajak

Diceritakan oleh Maha Guru Ching Hai, Florida, AS, 28 Desember 2001  
(Asal dalam bahasa Inggris) Kaset Video #735



Ada seorang pengusaha yang sedang sekarat, maka ia memanggil temannya dan berkata, "Tolonglah, setelah saya meninggal, dapatkah engkau melakukan sesuatu untuk saya? Dapatkah engkau mengkremasi saya?" Dan temannya berkata, "Baiklah. Tetapi nanti abu jenasahmu harus diapakan?" Lalu pengusaha tersebut berkata, "Engkau dapat memasukkan abu jenasah saya ke dalam amplop dan mengirimkannya ke kantor pajak, dengan catatan yang tertulis, 'Sekarang kalian mendapatkan segalanya!'"





## Hati yang Terbuka Menuntun Seorang Pencari kepada Kebenaran

*Oleh seorang inisiat dari Cina Daratan (Asal dalam bahasa Cina)*

Datangnya Era Keemasan telah membawa angin segar dan pembaharuan di dunia ini. Fakta ini terbukti saat saya bertemu dengan seorang pencari kebenaran dan inisiat yang tulus dari Cina.

Calon inisiat ini, usianya sekitar lima puluhan, telah berlatih berbagai metode spiritual seumur hidupnya dalam mencari Kebenaran dan arti kehidupan. Dengan tulus hati dan kepercayaan penuh wanita ini selalu menaati setiap instruksi yang diberikan oleh guru-gurunya.

Beberapa tahun yang lalu, saudari ini dikirim ke tahanan kerja paksa karena berlatih metode yang memiliki murid sangat banyak dan berpengaruh di Cina. Kapan pun saat pembicaraan kami menyinggung tentang hal yang sensitif, saya sangat tersentuh karena saudari kita ini dengan riang gembira melihat setiap pengalaman yang telah ditempuh sebagai suatu batu loncatan dalam latihan spiritual. Bahkan dia berterima kasih kepada pemerintah karena telah memberinya kesempatan untuk sadar pada saat ia dipenjara. Sewaktu kerja paksa saudari ini melihat film tentang kehidupan sehari-hari narapidana yang baik. Dia menyadari bahwa dalam berlatih spiritual, praktisi sebaiknya tidak bertindak ekstrem dalam semua bidang. Dalam kesendirian, saudari ini merenungkan metode yang dilatihnya pada saat itu lalu meragukan nilainya, karena ajaran itu menekankan nilai eksklusif dan melarang praktisi untuk mencari tahu tentang teknik lain, terutama Metode Quan Yin. Tiba-tiba ia tercerahkan dan berpikir, "Metode Quan Yin pasti memiliki kekuatan dan kebijaksanaan Ilahi." Waktu keluar dari tahanan kerja paksa, dia memulai mencari informasi mengenai Metode Quan Yin.

Hambatan seperti dikirim ke tahanan

kerja paksa dapat menggoyang iman seseorang dan menghilangkan niat mereka untuk mencari Kebenaran. Akan tetapi dalam kasus saudari kita ini, ia bahkan mendapatkan jalan baru dan hati yang lebih terbuka. Banyak praktisi dari metode yang ia latih sebelumnya menekan, dan bahkan mengancamnya, tapi saudari kita tetap maju.

Pada suatu hari ia mendapatkan buku contoh Guru dan merasa bagaikan mendapatkan harta yang paling berharga di tangannya. Semua kata-kata Guru bergema di dalam hatinya, dan kerinduan serta kebulatan tekadnya telah membimbingnya menuju ke atas. Ia dengan sungguh-sungguh mempelajari ajaran Guru yang baru ditemukannya. Ia juga sangat mengagumi pandangan Guru yang luas mengenai agama dan sekte. Ini adalah alasan pertama mengapa dia dapat menerima Guru, dan setelah membaca buku Guru, ia mulai merindukan Guru, dan sering menitikkan air mata.

Suatu hari rekan inisiat dan saya mengundang saudari ini untuk mendaki gunung bersama, lalu ia dengan gembira juga mengundang beberapa calon inisiat lainnya. Saat kami meditasi bersama di atas gunung, tiba-tiba hujan turun membasahi semua orang. Tetapi dua orang calon inisiat tetap dalam posisi samadhi. Karena enggan mengganggu mereka, kami semua menunggu sampai mereka bangun sendiri dari keadaan yang damai. Setelah bangun, lalu keduanya mengungkapkan pengalaman yang sama, bahwa mereka telah melihat matahari dan cahaya yang indah di dalam. Metode yang mereka latih sebelumnya hanya memberikan manfaat untuk tubuh saja, tanpa memberikan memberikan hasil spiritual yang indah, jadi penglihatan batin ini telah membuatnya rindu untuk menerima inisiasi



secepat mungkin.

Saudari kita ini telah mendapatkan pengalaman batin yang indah dan cahaya batinnya bertambah terang. Dia merasakan cahaya bagaikan kilat di mata kebijaksanaannya bahkan pada saat ia sedang tidak meditasi. Pernah dia berdoa kepada Guru untuk memberinya inisiasi, dan tiba-tiba ia mendengar jawabannya dengan jelas, “Anda sangat terburu-buru!”. Dia sangat gembira bagaikan lahir kembali saat

menemukan seorang Guru yang Maha Kuasa dan seorang Ibu yang paling pengasih di dunia ini. Dengan demikian, ia terus maju untuk mendapatkan inisiasi.

Siapa pun yang memiliki hati terbuka dan keinginan yang teguh seperti saudari ini, tidak akan mudah melewatkan kesempatan untuk mendapatkan pencerahan. Jika kita siap, maka sang Guru akan muncul dan menggandeng tangan kita menuju Rumah!

## Pelajaran dari Jiwa yang Murni dan Percaya Penuh

*Oleh saudara inisiat dari Cina Daratan (Asal dalam bahasa Cina)*

Pada musim panas 2004 saya mengunjungi seorang teman yang tinggal di kota kecil di Cina, kota yang belum pernah saya kunjungi sebelumnya. Ketika bus berhenti di tepi jalan tol, cuacanya mendung. Saya tidak tahu bagaimana caranya mencapai pusat kota dan tidak ada orang di jalan yang dapat saya tanya kecuali beberapa orang pengendara motor.

Setelah turun dari bus, saya memperhatikan ada beberapa pengemudi taksi yang memanggil-manggil, tetapi tidak saya hiraukan. Lalu saat saya berjalan sendirian di tepi jalan, muncul seorang pengendara becak setengah baya yang lewat dan menawarkan jasanya mengantar saya ke pusat kota. Saya menjadi ragu-ragu saat mengingat pengalaman saya sebelumnya karena ditipu pada saat saya berada di kota. Akan tetapi, pengendara becak ini terus menawarkan jasanya dan berkata, “Hanya satu yuan saja ongkosnya.” Saya sungguh tidak percaya pada pendengaran saya, satu yuan – harga satu es lilin? Bagaimanapun, saya tetap menolaknya. Lalu lelaki itu tersenyum, “Saya akan ke pusat kota tanpa penumpang, Anda silahkan naik dan membayar satu yuan saja.” Pengendara becak ini kelihatannya cukup jujur dan saya sebenarnya sudah ingin naik, tapi masih ragu-ragu. Kemudian

saya berkata, “Tawaran Anda kedengarannya bagus, akan tetapi begitu tiba di pusat kota mungkin lain lagi ceritanya karena saya bukan penduduk lokal.” Pengemudi becak kelihatan kecewa tapi ia membiarkan saya memutuskan. Kemudian, saya naik becaknya.

Jarak ke pusat kota sangat jauh, tetapi pengemudi becak itu menegaskan, “Tak peduli ke daerah mana pun tujuannya, ongkosnya tetap satu yuan. Saya bersungguh-sungguh dengan apa yang saya katakan.” Dalam perjalanan ke kota; saya berbincang-bincang dengannya, dan mengetahui bahwa dia tidak memiliki pekerjaan tetap, belum menikah, dan tinggal bersama dengan orang tuanya yang sudah tua. Melihat kakinya mengayuh becak, dan tangan serta punggungnya yang terbakar matahari, saya yakin kalau dia adalah orang yang jujur; lalu saya menjadi simpati dan kasihan kepadanya. Ketika saya tiba di pusat kota, saya melihat bus berhenti dan hendak melanjutkan perjalanan ke rumah teman saya dengan bus. Karena hari sangat panas, saya berharap supaya dia bisa mendapat penumpang lainnya, sehingga ia bisa mendapat satu yuan lagi. Tetapi pengemudi becak ini tidak memperbolehkan saya turun, lalu ia berkata, “Anda berarti tidak percaya kepada saya.”

Kemudian dia menyuruh saya untuk tetap duduk karena dia sudah berjanji untuk mengantar hingga tujuan.

Akhirnya kami tiba, dan saya memberikan lima yuan. Tetapi ia menolak uangnya karena tidak mempunyai kembalian. “Ini ongkos yang hendak saya bayarkan, tidak perlu kembalian,” jawab saya. Pengemudi becak ini kelihatan tidak percaya, matanya membesar. Lalu saya berkata, “Anda sangat layak mendapatkan uang ini karena kejujuran Anda, dan saya berharap supaya hati Anda tetap tulus dan jujur.” Pengemudi becak itu kemudian menjabat tangan saya dan mengucapkan terima kasih, lalu kami berpisah.

Saya tidak kaya dan saya tahu bahwa uang

itu sangat sedikit dan tidak dapat mengubah nasib pengemudi becak itu. Tetapi saya ingin memberinya dorongan, dan menyampaikan kasih serta penghargaan atas apa yang telah dilakukannya.

Kemudian teman saya memberitahu kalau kota ini belum berkembang ekonominya; dan walaupun saya naik taksi pun, biayanya juga empat yuan. Tetapi saya menyadari bahwa saya harus naik becak bukan taksi, ini karena Tuhan hendak memberi kesempatan pada saya untuk belajar tentang hati yang tulus dan murni. Hanya setelah kita berlatih spiritual, kita dapat lebih mengerti arti dari kejujuran dan kepercayaan, yang tidak dapat dibeli dengan uang.



Peningkatan Rohani

## DVD Terbaru Maha Guru Ching Hai

### 549 Tanda dari Orang Suci yang Agung

Retret Internasional Tujuh-hari Phnom Penh, Kamboja, 15 Mei 1996

< Dalam bahasa Inggris, dengan teks bahasa Cina Tradisional, Cina yang Disederhanakan, dan Aulac >

Ringkasan: Guru mengutip kisah orang suci yang agung pada saat mengajar kita bahwa orang-orang suci yang sejati, walaupun mereka murni dan suci, tidak mengetahui kesucian and keagungannya. Dulu ketika Guru mengucapkan sumpah keagamaan-Nya yang pertama di Jerman, dia membakar seikat dupa, yang kemudian membentuk sebuah gulungan. Apakah artinya itu? Sumpah agung apa yang Guru ucapkan saat itu? Orang dan kejadian luar biasa apa saja yang ditemui Guru pada saat berlatih di Himalaya? Dalam DVD ini Guru menjawab semua pertanyaan ini, dan juga membantu para penonton menghargai arti rohani di balik kisah kehidupan lampau Budha Sakyamuni sebagai seekor Raja Kera Emas, yang menyentuh hati Raja melalui pengorbanan dirinya.

### 605 Tujuan dari Pencerahan

Retret Internasional Empat-hari, Washington DC, AS, 23 Desember 1997

< Dalam bahasa Inggris, dengan teks bahasa Cina >

Ringkasan: Karena Tuhan itu mahahadir dan meliputi segala kebaikan dan kejahatan, mengapa kita harus menjalankan diet vegetarian, menjalani sila, berlatih spiritual, dan mengikuti ajaran dari seorang Guru tercerahkan? Jika keluarga kita adalah pengikut yang fanatik dari keyakinan lain, bagaimana cara kita berkomunikasi dan berkompromi dengan mereka? Guru menjelaskan semua pertanyaan itu dan membahas mengenai kehidupan Tuhan Yesus beserta ajaran sejati-Nya. Bagaimana cara seorang praktisi spiritual memutuskan untuk menikah atau hidup sendiri? Apa pun profesi atau karir yang kita kejar, kita harus mempunyai kesadaran yang bersih dan cita-cita yang mulia. Penuturan Guru yang panjang lebar, membimbing kita ke dalam sebuah tindakan mawas diri yang mendalam pada topik tersebut di atas.



## Memahami Ajaran Abadi Nabi Muhammad

*Disampaikan oleh Maha Guru Ching Hai, Los Angeles, California, AS,  
7 Juni 1998 (Asal dalam bahasa Inggris) Kaset Video #626*

T: Saya seorang Muslim.

G: Ya. Bergembiralah. Saya, juga!

T: Anda telah mengatakan bahwa Tuhan tinggal di dalam diri kita.

G: Begini, itu bukan hanya saya yang telah mengatakannya. Semua nabi telah mengatakannya. Nabi

Anda, Muhammad, mengatakan hal yang sama. Ia bahkan mengatakan bahwa semua agama berasal dari Tuhan.

T: Ya, saya percaya itu. Anda juga mengatakan bahwa ketika Tuhan berada dalam diri kita, kita adalah Tuhan. Dan saya memiliki perasaan yang aneh. Saya merasa bahwa Anda adalah saya dan saya adalah Anda.

G: Itu sangat mengagumkan. Saya merasa sangat terhormat. (T: Apakah itu tidak masalah?) Itu sungguh tidak masalah. Selamat datang pada perasaan yang sama! Bergabunglah dengan kelompok; mereka semua merasakan hal yang sama (Guru menunjuk pada penonton).

T: Ya, rasanya menyenangkan berada di antara orang-orang saya sendiri. Sungguh, itu suatu perasaan yang benar-benar membahagiakan.

G: Rasanya memang harus begitu. Jadi, apakah Anda punya pertanyaan lain?

T: Saya memang punya pertanyaan lain, tetapi apakah saya harus memberitahukannya di depan umum?

G: Oh, keluarkan saja semua!

T: OK. Begini, apa yang terjadi pada diri saya adalah bahwa seluruh hidup saya berubah. Suatu hari saya sedang bekerja pada sebuah proyek untuk kelas melukis. Mereka meminta saya untuk membuat gambar, sebuah potret diri. Jadi, saya menggambar apa yang ada dalam diri saya. Dan saya menulis kata-kata berbahasa Arab di atasnya, dari Al Quran. Itu adalah diri saya yang sejati. Jadi saya tidak tahu apa yang telah terjadi, tetapi ketika saya pergi keluar, segala sesuatu berbeda. Segala sesuatu yang terjadi; sesuatu yang tidak pernah terjadi pada diri saya sebelumnya. Orang-orang bereaksi pada saya dengan cara yang berbeda. Dan ketika gurunya melihat lukisan itu, ia berkata, "Ini dia! Anda telah mendapatkannya!"

G: Wow! Jadi Anda mungkin telah mendapatkannya!

T: Hanya saja hal itu amat berlimpah-ruah. Saya tidak dapat mempercayainya.

G: Jadi sekarang, apa pertanyaannya? Anda tidak menyukainya?

T: Saya menyukainya! Tetapi sulit untuk mempercayainya. Saya bertanya-tanya apakah pikiran



saya memainkan tipu muslihat ataukah hal itu benar-benar nyata.

G: Begini, bahkan jika pikiran Anda memainkan tipu muslihat pada diri Anda, hal itu suatu tipu muslihat yang baik, suatu ilusi yang amat menyenangkan.

T: Ya, dan ada hal yang lain. Semua mimpi dan harapan saya menjadi kenyataan. Dan ini tidak hanya pada diri saya; orang-orang lainnya, seperti teman-teman saya. Mereka mengatakan sesuatu pada diri saya, dan kemudian mereka datang dan memberitahu saya, "Hei, itu terjadi!"

G: Nah, apa pun itu, nikmatilah! Kita hanya perlu mengenali diri kita sendiri, dan orang lain akan mengenalinya juga. Sang Nabi amat senang dengan Anda. (Tepuk Tangan) Jika Anda senang dengan diri Anda sendiri, Ia senang. (T: Terima kasih.) Jangan khawatir mengenai itu. Nikmatilah. Segala sesuatu dalam hidup akan berlalu, dan kemudian kita akan memiliki yang lain, pengalaman yang lebih baik. Selalu hal yang lebih baik.

T: Jadi, apakah saya harus meneruskan dan memberitahu keluarga dan teman-teman saya bahwa saya adalah pengikut Metode Quan Yin?

G: Katakan saja pada mereka bahwa Anda telah menemukan beberapa teman yang percaya pada Al Quran, dan bahwa teman-teman ini tidak hanya percaya pada Al Quran, mereka juga hidup sesuai ajaran Al Quran. Mereka tidak hanya sungguh-sungguh mempercayai Nabi Muhammad dan Ajaran-Nya, tetapi mereka juga hidup sesuai ajaran-Nya. Dan menurut pendapat Anda atau pengalaman Anda saat berinteraksi dengan teman-teman ini, Anda merasa bahwa mereka berusaha dengan tulus untuk berperilaku sesuai dengan ajaran sang Nabi. Jadi, lakukanlah dengan perlahan seperti itu.

T: Saya suka itu. Ya, saya pikir bahwa hal itu akan lebih masuk akal.

G: Di dalam Al Quran, sang Nabi juga berkata untuk tidak makan daging.

T: Ia mengatakannya? Saya tidak tahu itu.

G: Carilah, pelajari lagi Al Quran. Pelajari lagi sebelum Anda berbicara pada orang tua atau sanak keluarga Anda kembali. Sungguh, Anda akan memahami dengan cara yang berbeda sekarang. Segala sesuatu akan jelas bagi Anda, amat, sangat jelas. Nabi juga mengajarkan untuk tidak membedakan penganut-penganut agama lain. Karena itu, semua pengikut yang memberikan pendapat yang ekstrem, tidak berbuat sesuai dengan ajaran Al Quran sama sekali.

Anda mesti mempelajari lagi Al Quran. Pastikan Anda tahu apa yang Anda katakan. Saya telah mempelajari Al Quran, dan ajarannya sama persis dengan ajaran Nabi-Nabi yang lain. Saya amat senang Anda datang. Akhirnya! Kita punya banyak teman Muslim lain juga.

T: Saya senang karena Anda mengetahui begitu banyak tentang Nabi Muhammad.

G: Saya tidak tahu begitu banyak, tetapi kita berteman. Ia mengatakan jadilah tamu yang baik di muka Bumi, jalani hidup yang "kaya", dan menjadi seorang tamu yang baik. Ia tidak menyuruh orang untuk menjadi petapa, itu pun tidak. Kita semestinya kaya, baik secara rohani maupun materi. Karena itu, jadilah tamu yang baik di muka Bumi dan jalani hidup yang kaya di sini. Muhammad berkata bahwa Ia adalah seorang tamu dan bahwa kita semua adalah tamu di sini. Ia tahu itu. Kita semua berasal dari Surga.

Jadi, hal apa yang Ia maksudkan dengan mengatakan bahwa kita hanyalah tamu di sini? Ia selalu berbicara tentang Surga dan Tuhan. Tidak ada hal lain yang keluar dari mulut-Nya. Segala sesuatu yang lain mengenai perang dan sebagainya saat itu memang tidak dapat dihindari. Tetapi mereka menganiaya-Nya; mereka melacak jejak kaki-Nya di mana-mana dan



menciptakan neraka bagi murid-murid-Nya.

Karena itu, Ia dan murid-murid-Nya kadang-kadang harus mempertahankan diri mereka sendiri. Dan selama perang bela diri ini, beberapa orang berniat untuk mati sementara lainnya bermaksud untuk hidup. Maka ia harus menghibur orang-orang ini dan memberitahu mereka bahwa itu tidak disengaja. Karena jika Anda harus mempertahankan diri sendiri dan membunuh makhluk lain, Tuhan masih akan membawa Anda ke Surga karena Anda melakukan itu untuk maksud yang baik.

Sebab itu, beberapa orang kemudian menggunakan konsep tersebut untuk melakukan perang, yang mana hal itu tidak benar. Tetapi ajaran Nabi selalu benar. Hanya saja kita kadang-kadang memahami dengan cara yang salah, dan itu amat menyedihkan.

T: Saya amat senang mendengar semua itu.

G: Hal itu terjadi di setiap agama. Dan hal yang sama sebenarnya dengan banyak istri dan sebagainya. Pada zaman Muhammad, ketika sang Nabi hidup, ajaran-Nya membangkitkan kebencian dan kemarahan karena Ia tidak mengajar seperti orang lain pada masa itu. Ia mengajar bahwa Surga itu dekat, dengan berkata, "Datanglah pada-Ku; maka Aku akan menunjukkan padamu." Mereka berpikir Ia sedang menghujat Tuhan, tentu saja, seperti Yesus, sehingga mereka menganiaya diri-Nya. Mereka berpikir bahwa Ia menginginkan kemasyhuran politik dan bahwa Ia sedang berusaha untuk menjadi terkenal, mungkin dalam suatu posisi menentang pemerintah karena Ia terlalu dicintai oleh orang-orang. Dan tentu saja, pemerintah mana pun pada masa itu akan merasa terancam. Bahkan pada waktu sekarang, beberapa pemerintah akan merasa terancam seandainya sang Nabi datang kembali pada kehidupan ini dan membimbing banyak orang.

Jadi tentu saja, ada peperangan. Mereka dianiaya, dan kadang-kadang saat mempertahankan diri mereka sendiri, mereka harus berjuang melawan pemerintah. Bahkan mungkin mereka tidak melawan. Tetapi pemerintah dan serdadunya, mungkin kadang-kadang dengan tidak sengaja, membunuh diri mereka sendiri atau terbunuh. Sebagai contoh, mungkin mereka ingin menusukkan sebilah pedang kepada seorang penganut Muslim, tetapi entah bagaimana mereka tiba-tiba terjatuh, dan tertikam oleh pedangnya sendiri. Tetapi mereka akan menyalahkan orang Muslim karena membunuh mereka.

Dengan demikian kehidupan Nabi pada waktu itu adalah sebuah perang yang tak putus-putusnya, dengan tiada henti berlari dan bersembunyi. Itu adalah suatu masa yang amat tidak menyenangkan bagi-Nya dan pengikut-Nya. Tetapi keyakinan mereka masih sangat kuat sehingga mereka tetap bersatu. Para pria akan membentuk benteng perlindungan di antara para wanita dan para keluarga. Mereka menjadi prajurit dengan enggan, yang berada dalam kondisi siap-siaga dan waspada. Dan sekalipun begitu merekalah orang yang mati pertama kali karena berada di garis depan. Jadi bila mereka mati, keluarga mereka ditinggalkan.

Nabi yang merasa kasihan lalu harus memberitahu murid-murid yang tersisa, "Setiap pria yang tersisa harus mengurus istri dan anak-anak dari saudara laki-lakinya seperti miliknya. Tetapi hanya mereka yang mampu, yang dapat melakukannya." Itulah sebabnya mengapa Ia membuat peraturan, "Jika kamu mengambil dua atau tiga istri dari saudara laki-lakimu, kamu harus memberi mereka sama seperti yang kamu berikan pada istrimu sendiri." Itu hanya untuk keadilan, untuk memperlakukan keluarga saudara laki-laki Anda seperti milik Anda. Kita melakukan hal yang sama di sini; itulah persaudaraan. Dan kemudian tentu saja, hanya mereka yang mampu yang perlu melakukan itu. Jika Anda tidak dapat memberi makan keluarga



sendiri, bagaimana Anda bisa mengurus keluarga yang lain? Itu hanya sikap yang adil, pantas, dan bijaksana.

Jadi, itulah sebabnya saudara laki-laki mengambil istri dan anak-anak lain. Itu adalah semangat persaudaraan. Jika saudara laki-laki Anda mengorbankan hidupnya bagi Anda dan bagi keluarga Anda, Anda harus mengurus istri dan anak-anaknya. Apa pun yang dapat Anda lakukan, Anda harus melakukannya. Lalu Anda membagi barang milik Anda sama rata antara istri Anda dan istri lainnya, dan memperlakukan mereka seperti kepunyaan Anda sendiri. Itu adalah instruksi Nabi yang merasa sangat kasihan dan strategi yang bijaksana pada waktu itu. Hal itu memang dibutuhkan pada waktu itu sehingga mereka mengambil istri-istri lebih dari yang dibutuhkan bagi diri mereka sendiri. Tetapi mereka tidak mengambil orang itu sebagai istri, hanya sebagai seseorang untuk diurus.

Jadi, banyak Guru melakukan sesuatu yang tidak kita mengerti karena situasinya tidak benar-benar seperti yang kita pikirkan. Hal itu mungkin tampak seperti yang kita pahami, tetapi pemahaman kita tak benar.



## Guru yang Hidup adalah Nabi pada Masa itu

*Disampaikan oleh Maha Guru Ching Hai, wawancara dengan reporter dari Jaringan TV Iran, Cape Town, Afrika Selatan, 2 Desember 1999  
(Asal dalam bahasa Inggris) Kaset Video #676*

T: Apakah menurut Anda Islam itu merupakan pesan suci yang dikirim oleh Tuhan melalui Nabi Muhammad?

G: Ya, ajaran itu memang berasal dari Tuhan! Bukan Muhammad, tubuh jasmaninya. Itu adalah Tuhan di dalam diri-Nya dan Tuhan secara keseluruhan yang menyatu dan berbicara melalui tubuh jasmani-Nya, yang kita sebut Muhammad. Ia adalah Nabi pada masa itu; ialah satu-satunya pada masa itu.

Tetapi Tuhan harus mengirimkan banyak Muhammad di setiap generasi yang berbeda untuk mengingatkan anak-anak-Nya lagi dan lagi. Karena kita tidak begitu beruntung untuk dilahirkan pada masa Nabi Muhammad; kita hidup di waktu sekarang. Karena itu, harus ada beberapa orang yang mengingatkan di segala jaman, seperti keturunan Muhammad. Tetapi keturunan Muhammad atau Kristus tidak selalu perlu dilahirkan di Israel atau Turki. Mereka dilahirkan di mana saja, sebagaimana Tuhan menghendaknya, untuk memberi manfaat bagi anak-anak-Nya yang berbeda ras. Itulah kehendak Surga.

## Semua Agama adalah Milik Tuhan

T: Jika semua agama yang berbeda berasal dari Tuhan, lalu apakah ada banyak pesan yang berbeda dari Tuhan? Dan apakah semuanya OK?

G: Semuanya menunjuk pada satu hal, yaitu Tuhan. Dan semuanya memberitahu kita untuk menemukan Tuhan saat hidup. Al Quran berkata bahwa semua agama adalah milik Tuhan.

T: Tetapi asal usulnya tidak seperti apa yang kita jumpai pada saat ini. Karena Kitab Al Quran juga mengatakan bahwa satu-satunya agama bagi Tuhan adalah Islam, dan tidak ada agama



lain.

G: Benar sekali, seratus persen benar bila mengatakan “tidak ada agama lain”, karena pada masa itu Muhammad sedang menyampaikan ajaran langsung dari Tuhan. Karena itu, bagi mereka yang percaya pada Muhammad saat ia hidup dan yang menerima ajaran langsung dari-Nya, Islam adalah satu-satunya ajaran sejati karena sang Guru masih hidup dan sedang menyampaikan ajaran sejati secara langsung. Dan agama lain mana pun dari sebelum masa itu hanyalah teori saja.

Karena itu ketika Kristus hidup, agama itulah yang sejati. Karena ajaran langsung tersebut, orang dapat melihat Cahaya dan berkomunikasi dengan Tuhan. Tetapi ketika sang Guru meninggal, siapapun orangnya, Nabi lainnya, baik itu yang terakhir atau yang pertama, harus datang dan menghubungkan orang dengan Tuhan kembali. Dan bagi orang-orang pada masa itu, itulah satu-satunya agama yang sejati.

## Lihatlah Tuhan, lalu Semua Perdebatan tentang Agama akan Berhenti

T: Tetapi itu bertentangan dengan pesan dari Al Quran.

G: Hanya karena Anda belum melihat Tuhan; itulah sebabnya kita berdebat mengenai perkataan dan konsep dan teori. Jika saja Anda memejamkan mata Anda, saya dapat membantu Anda melihat Tuhan dalam sekejap. Dan kemudian Anda dapat berbicara pada-Nya dan menanyai Allah Anda, “Apakah hal yang sejati? Apakah Kebenaran itu?” Anda amat, sangat religius dan berbakti, dan saya sangat tersentuh oleh keyakinan Anda. Tetapi ada satu hal yang kurang – Tuhan! Kita berbicara tentang Tuhan sepanjang waktu; kita berbicara tentang Nabi terakhir dan kita berbicara tentang Kebenaran tetapi kita tidak melihatnya.

Jika saja Anda dapat melihat apa yang saya lihat, kita tidak akan pernah harus mendiskusikannya lagi. Maukah Anda melihat Tuhan sekarang? Apakah Anda ingin melihat Cahaya? Saya dapat membuat Anda melihat-Nya; Saya dapat membantu Anda. Karena itu ada di dalam diri Anda; Allah ada di dalam diri Anda! Jika kita tidak memahami ini, jika kita tidak melihat Tuhan sendiri, maka pengetahuan kita amat terbatas. Al Quran adalah ajaran yang sejati, tetapi orang-orang tidak dapat memahaminya karena Anda harus naik ke tingkat yang sama atau paling tidak mendekati tingkat yang sama dengan Muhammad untuk dapat memahami perkataan Muhammad. Jika tidak, akan ada banyak kesalahpahaman. Itulah sebabnya ada pertengkaran dan pembunuhan antara agama; bahkan dalam agama yang sama, dari Tuhan yang sama! Ini terjadi karena kita bersandar pada pemahaman kita yang terbatas bukannya pada pengetahuan Tuhan. Karena itu, kita dapat berbicara selamanya karena saya memahami dengan cara berbeda dari yang Anda pahami, dan kita mungkin bahkan mengakhirinya dengan bertengkar satu sama lain.

Tetapi saya mencintai Anda karena saya pernah berada di sana. Saya pernah berdebat dengan orang-orang mengenai Buddhisme adalah yang terbaik atau agama Kristen adalah yang tertinggi. Tetapi sekarang saya merendah; saya merendah dalam nama Tuhan karena saya tahu ada pengetahuan yang sedemikian besar yang tak seorang pun dapat mengatakan bahwa dia memahami segala sesuatu. Saya hanya memahami apa yang Tuhan inginkan supaya saya memahaminya, dan saya amat bersyukur atas apa saja yang Ia anugerahkan pada saya. Dan kita terus belajar selamanya. Bahkan sang Nabi belajar selamanya. Karena Tuhan tak terbatas! Kita dapat mengetahui seluruhnya, atau kita dapat mengetahui tiap poinnya. Jika kita ingin memahami setiap poin, itu akan memakan banyak waktu yang tak terhingga. Saya amat bahagia karena mengetahui Tuhan. Jika Anda mengatakan saya salah atau saya



benar, saya tidak keberatan. Saya mengetahui sang Bapa. Karena itu, apa pun yang Anda katakan itu baik. Jika Anda memahami Al Quran, itu baik. Jika Anda memahami dengan cara Anda memahaminya, itu baik juga. Tetapi saya hanya memahami dengan cara yang berbeda karena saya melihat sang Nabi. Ia mengajar saya secara langsung.

## Kebijaksanaan Sang Guru Berasal dari Tuhan

*Disampaikan oleh Maha Guru Ching Hai, Oslo, Norwegia, 2 Juni 1999  
(Asal dalam bahasa Inggris) Kaset Video # 661*

- T: Apa pendapat Anda mengenai Islam sebagai agama yang sempurna dan baik?
- G: Saya telah membaca Al Quran dan itu sempurna. Tetapi tidak begitu banyak perbedaannya antara Al Quran dan Kitab Kristen atau sutra Buddhis. Kitab suci hanyalah salah satu bagian dari pengajaran, yaitu bagian teorinya. Bagian lainnya adalah bagian prakteknya, inilah yang harus Anda pelajari langsung dengan Tuhan.



Nabi Muhammad mempelajarinya langsung dari Tuhan. Ia harus menutup diri dari dunia dan masuk ke dalam sehingga ia dapat memperoleh pesan dari Tuhan. Itulah sebabnya ia menjadi bijaksana dan dapat mengajar orang lain. Jadi, jika kita ingin menjadi seperti diri-Nya, kita harus melakukan hal yang sama. Kita harus menghubungi Tuhan sendiri.



Mutiara Kebijaksanaan

## Kontak Langsung dengan Tuhan Membimbing Kita Menuju Kemanunggalan

*Disampaikan oleh Maha Guru Ching Hai, London, Inggris, 9 Juni 1999  
(Asal dalam bahasa Inggris) Kaset Video #662*

Tuhan tidak mempunyai bentuk walaupun Dia dapat mewujudkan diri-Nya dalam bentuk fisik dan metafisik sehingga kita dapat mengidentifikasi diri kita dengan-Nya, bicara kepada-Nya, dan bahkan mengeluh kepada-Nya. Kita juga dapat mendengarkan nasihat-Nya dan menjadi lebih bijak agar dapat menangani persoalan sehari-hari kita dengan lebih baik. Dan begitulah caranya kita menjadi orang suci dan bijaksana.

Di masa silam, orang-orang menjadi pria atau wanita yang bijaksana, karena mereka dapat berkomunikasi langsung dengan Tuhan, atau melalui pengajaran langsung dari Yang Maha Tinggi. Jadi, pada saat awal ketika kita mulai mengenal Tuhan, Dia mungkin muncul di depan kita sebagai Cahaya atau bicara kepada kita dalam bahasa manusia atau sebagai intuisi di dalam pikiran kita. Tetapi nantinya Dia akan mengangkat kita semakin tinggi hingga kita menjadi satu dengan Dia. Dan itulah saatnya kita menyatakan, "Aku dan Bapaku adalah satu", cara yang sama dari Tuhan Yesus mencapai Tuhan.



## *Guru Menyelamatkan Saya Dua Kali*

*Diceritakan oleh Lu Ruru, seorang anak dari Cina Daratan, ditulis oleh nenek Lu  
(Asal dalam bahasa Cina), 12 November 2004*

### **Guru yang terhormat,**

Salam untukmu! Saya seorang anak dari daratan Cina dan bernama Ruru. Saya berusia tujuh tahun sembilan bulan dan duduk di kelas dua. Saya diberitahu menderita penyakit hati bawaan dan mengalami pencangkakan hati pada usia dua tahun. Selama waktu itu, saya terbaring koma selama beberapa hari dan ibu saya menangis setiap hari. Ayah saya adalah murid Anda. Dia dan teman-temannya mendoakan agar Guru memberkati saya. Kemudian, Guru yang mengabulkan setiap permohonan, membawa saya kembali dari malaikat kematian dan memberi saya sebuah kehidupan baru. Banyak anak yang menderita penyakit yang sama seperti saya, namun beberapa dari mereka kehilangan nyawanya, tidak peduli berapa banyak uang yang telah dikeluarkan untuk pengobatan. Terima kasih, Guru telah menyelamatkan saya pada usia muda ini.

Juga, saya menderita sakit pilek berat baru-baru ini, dan menghabiskan banyak suntikan tetapi tidak kunjung sembuh. Dokter melakukan pemeriksaan seksama terhadap diri saya dan mendiagnosa Hepatitis B berat. Orang tua dan guru-guru saya cemas, dan saya sendiri merasa tidak enak. Malam itu, saya bermimpi buruk. Keesokan harinya, saya menemukan kembali kalung foto Guru yang telah lama hilang dan mata saya bersinar kembali. Dengan bersorak senang, saya dengan segera mengalungkan kalung itu dan berkata sendiri. "Ada Guru yang melindungi saya. Saya tidak takut. Saya tidak sakit sama sekali! Saya sehat."

Pada hari ketiga, saya pergi ke rumah sakit untuk pemeriksaan ulang dan hasilnya menunjukkan bahwa saya tidak punya penyakit sama sekali. Selain itu, tubuh saya telah memproduksi antibodi Hepatitis B. Saya tidak dapat melukiskan rasa syukur dan kegembiraan saya, anggota keluarga, dan semua yang telah mencemaskan saya. Saya tidak tahan untuk berteriak: "Ini mukjizat! ini mukjizat! Guruku yang Maha Kuasa, Engkau telah menyelamatkan hidupku lagi."

Saya biasanya berdiet vegetarian, seperti ayah saya, dan kami berdua dalam kondisi sehat. Tapi ibu saya tidak mengerti manfaat dari bervegetarian dan kadang-kadang memasak daging untuk saya. Saya jatuh sakit berat ketika saya makan daging, tapi jika saya tidak mematuhi ibu, dia akan memukuli saya. Saya hanya dapat berdoa pada Guru untuk memberkati ibu supaya dia segera menjadi tercerahkan. Saya juga berharap segera diinisiasi dan menjadi murid-Mu. Guru, anakmu bersujud dengan hormat sedalam-dalamnya.

Semoga Guru diberi kesehatan, kegembiraan, dan kesuksesan dalam segala usaha-Mu.

***Dengan hormat,  
Anak-Mu***



# Selamat dari Tsunami Berkat Berkah Guru

*Diceritakan oleh saudara inisiat Husin, Banda Aceh, Indonesia  
Direkam oleh saudara-inisiat Wahyudi, Medan, Indonesia (Asal dalam bahasa Indonesia)*

Saudara Husin, yang belajar Metode Kemudahan pada tanggal 4 Desember 2004 dan tinggal di Banda Aceh, menghubungi saya baru-baru ini untuk mengatakan bahwa ia sekarang berada di Medan bersama dengan istri dan putranya yang berumur lima tahun setelah mereka selamat dari Tsunami Asia Selatan dan Afrika tahun 2004.

Husin dan keluarganya sangatlah beruntung karena selamat setelah bencana sampai ke daerah tempat tinggal mereka yang seluruhnya musnah oleh amukan air. Saudara ini mengatakan bahwa pada hari Minggu pagi ia biasanya meninggalkan rumah jam 9:00 pagi untuk bekerja di tempat yang jauh dari daerah

yang terkena Tsunami. Akan tetapi pada tanggal 26 Desember 2004, hari ketika terjadi Tsunami; ia memutuskan untuk sarapan dengan istri dan putranya di tempat lain sebelum ia pergi bekerja, sehingga mereka pergi satu jam lebih awal. Oleh karena itu mereka selamat dari bencana, dan saudara Husin percaya bahwa semua itu karena berkah dan pertolongan dari Maha Guru Ching Hai. Ia juga sangat berterima kasih, walaupun ia hanya belajar Metode Kemudahan beberapa minggu sebelum terjadinya Tsunami, Guru tetap menyelamatkan dia dan keluarganya sehingga ia merasa sangat beruntung dapat bertemu Guru dan berlatih Metode Kemudahan.

## Sumber Listrik Tuhan Tak Pernah Padam!

*Oleh calon inisiat dari Cina Daratan (Asal dalam bahasa Cina)*

Sekitar jam 7:30 pagi tanggal 11 Juli 2004, tiga orang calon inisiat dan saya sedang menyaksikan DVD ceramah Guru tahun 1999 di Parlemen Agama Sedunia (*the Parliament of the World's Religions*) di Cape Town, Afrika Selatan. Saya sedang memasak air di atas kompor saat itu, dan menyalakan kipas angin ventilasi dapur.

Beberapa saat kemudian, seorang tetangga mengunjungi rumah saya dan terlihat bingung sambil berkata, "Ini aneh! Listrik di daerah ini sedang mati, dan saya tidak dapat menggunakan mesin saya untuk mengaduk adonan untuk membuat mi. Jadi, mengapa kipas angin ventilasi kamu tetap nyala?"

"Sumber listrik ke rumahmu adalah untuk penggunaan industri dan listrik di rumah saya hanya untuk penerangan rumah," jawab saya sesuai fakta.

Segera setelah itu, istri saya pergi keluar sebentar untuk sesuatu dan mendengar orang di

lingkungan sekitar yang membicarakan listrik mati di seluruh desa semenjak tengah malam. Walaupun begitu, kami hanya memberikan sedikit perhatian akan masalah itu dan melanjutkan menonton DVD Guru sampai kami merasa benar-benar puas. Waktu itu sudah jam 1:00 siang, dan aliran listrik ke rumah saya akhirnya terputus pada waktu itu.

Ketika akhirnya ada konfirmasi bahwa listrik telah mati di desa sejak malam hari tanggal 10 sampai keesokan harinya jam 6:00 sore, saya tiba-tiba sadar bahwa kami telah diberkati oleh Tuhan dan Guru untuk dapat menyaksikan DVD Guru tanpa henti. Kami kemudian segera berdoa kepada Tuhan dengan air mata penuh syukur, dan memohon kepada Guru agar dalam waktu dekat, Guru dapat memberi kami inisiasi dan membimbing kami - anak-anak-Nya yang sangat, sangat dikasihi - kembali ke Rumah untuk bersama dengan Tuhan selamanya.



*Pada pagi hari tanggal 26 Desember 2004, sebuah gempa dahsyat berkekuatan 9.0 skala Richter menguncang dasar laut di lepas pantai Sumatra dari kepulauan Indonesia. Gempa ini menimbulkan gelombang pasang air laut yang bersifat menghancurkan yang menyebabkan kerusakan parah, serta memakan banyak korban di negara-negara sekitar Samudra Hindia. Lebih dari 290.000 orang meninggal dunia dan masih banyak korban-korban lain yang dinyatakan hilang.*



Seperti yang Maha Guru Ching Hai ajarkan kepada murid-murid-Nya, "Kita tidak hanya bermeditasi. Kita juga menolong orang ketika mereka membutuhkan... Jika kita hanya mengirimkan uang dan makanan, hal itu tidaklah sebaik menyampaikannya sendiri dengan kasih dan kepedulian. Maka pada saat melakukannya, kita juga dapat memberi banyak berkah dari Surga kepada orang ini. Dengan demikian, kasih itu akan meninggalkan pengaruh yang lebih lama; berhubungan secara langsung dengan para korban dapat membuat mereka lebih terhibur."

Karena itu, pada saat para anggota Asosiasi Internasional Maha Guru Ching Hai mendengar malapetaka Tsunami Asia Selatan, secepatnya mereka menanggapi secara langsung untuk menyampaikan kasih dan kepedulian mereka kepada para korban. Dengan kasih sayang dan keteguhan hati, mereka terbang sejauh ratusan mil melalui lautan menuju kawasan yang terkena kerusakan untuk berbagi secara pribadi kepedulian dan keprihatinan Guru. Di bawah ini adalah suatu laporan gabungan tentang upaya bantuan yang dilakukan oleh para praktisi Quan Yin di kawasan-kawasan yang terkena bencana.

### Sri Lanka



## Menyembuhkan Luka Jasmani dan Rohani

*Oleh tim bantuan Formosa (Asal dalam bahasa Cina)*

Di Sri Lanka, Tsunami Asia Selatan telah membunuh kurang lebih 40.000 orang dan menelantarkan jutaan orang di seluruh garis pantai di negara kepulauan itu, kecuali pada bagian barat laut.

Pada tanggal 28 Desember, tiga anggota tim bantuan dari

Formosa tiba di Kolombo, Sri Lanka untuk menentukan jenis bantuan dan kebutuhan korban setempat, kemudian mulai berusaha membantu mereka. Hari berikutnya, para inisiat didampingi oleh siswa penghubung setempat mendatangi Palang Merah Internasional cabang Kolombo. Menurut analisa "Palang Merah", banyak sarana umum yang porak-poranda seperti air, listrik, jalan dan komunikasi terputus. Selain itu, kendaraan yang menelusuri kawasan yang hancur itu harus membawa bahan bakar sendiri, karena pom bensin di distrik itu telah hancur oleh air bah.



Pada saat para inisiat memikirkan cara yang efisien untuk menyalurkan upaya bantuan darurat ke daerah yang sangat luas, Guru dengan tepat mengirimkan bantuan berupa sebuah tim besar yang terdiri dari anggota staf Perusahaan Keuangan, tempat siswa penghubung lokal bekerja. Perusahaan itu mempunyai lebih dari tiga puluh kantor cabang di seluruh Sri Lanka, dan Manager Umum G.D. Ratnapala menawarkan stafnya untuk diperbantukan dalam operasi bantuan itu. Para inisiat dan staf Perusahaan Keuangan itu kemudian mengadakan rapat untuk membicarakan cara-cara yang efektif dalam menyalurkan bantuan kepada para korban, dan para pekerja dikerahkan untuk menentukan tingkat kerusakan di berbagai komunitas. Para anggota staf Perusahaan Keuangan juga membantu dalam pembelian persediaan medis, air bersih, dan bantuan perbekalan lain dengan harga grosir. Hal ini membuat para inisiat benar-benar takjub akan kekuatan Guru yang luar biasa!

Pada pagi hari tanggal 30 Desember, Para inisiat bergabung dengan kelompok lain dari rekan-rekan sepelatihan Formosa, dan di bawah petunjuk Bapak Ratnapala dan kawan-kawannya, kelompok itu menyusuri kota peristirahatan Hambantota yang rusak berat untuk membagikan air minum dan peralatan medis yang dimuati dalam truk, serta mempelajari tingkat kerusakan di kawasan itu. Namun, baru saja bis dari tim itu mendekati kota, pengemudi itu langsung berputar balik dan menjauh dari pantai bersama dengan semua kendaraan lainnya di jalan raya. Pada saat itu juga, banyak orang yang berhamburan. Para inisiat Formosa kemudian mendengar dari siswa penghubung bahwa telah ada gempa lain dilepas pantai Indonesia berukuran 5.0 skala Richter, dan ketakutan akan tsunami lain telah menghantui para penduduk. Setelah mereka tenang, para murid merasakan keputusan penduduk setempat; hal ini membuat tim menjadi lebih bersemangat untuk melakukan operasi bantuan mereka dan menyampaikan kasih Guru kepada para korban.

Dalam upaya turut membantu, Bapak Harsha, seorang pemuda setempat yang ahli dalam seni grafis; bekerja hingga larut malam di studio fotonya, mempersiapkan kain spanduk yang ditempel dengan foto Guru untuk digantungkan di kedua sisi bis tim bantuan. Pemuda itu dengan tegas menolak pembayaran atas karyanya; sebagai gantinya, ia diberi sebuah pisau Genggam Swiss sebagai hadiah dari para inisiat. Bapak Harsha juga menawarkan dirinya secara sukarela untuk membantu. Ia juga mengharapkan bisa diinisiasi ke dalam Metode Quan Yin setelah operasi itu selesai.



Perawat dari Rumah Sakit Umum menemukan sebuah harta yang berharga dalam buku contoh Guru.



Para rekan praktisi mengantar air minum dan peralatan medis kepada Rumah Sakit Umum di Matara.

Pada pagi hari tanggal 31 Desember, tim bantuan mengunjungi Rumah Sakit Umum di Matara untuk menentukan perlengkapan-perengkapan yang dibutuhkan. Rumah Sakit itu telah mencatat tambahan kebutuhan rumah sakit. Pengurus dan direktur rumah sakit itu menyampaikan ucapan terima kasih kepada Asosiasi Internasional Maha Guru Ching Hai atas kepedulian dan bantuannya. Banyak penduduk setempat membantu membawakan air minum dan persediaan obat dari para inisiat untuk Rumah Sakit itu, dan setiap orang mencoba untuk mendapatkan satu dari foto-foto Guru dan sebuah salinan buku contoh. Pada saat itu mereka langsung membaca buku yang baru diterimanya. Cinta kasih dan welas asih Guru yang tanpa batas telah membawa banyak kesejukan kepada jiwa-jiwa yang haus!

Rumah sakit itu membuat daftar barang-barang yang diperlukan, termasuk permen, mainan, buku gambar anak-anak, kasur, kulkas untuk menyimpan obat, darah, dan tangki air kecil. Tim kerja bantuan kemudian dibagi menjadi dua kelompok; yang pertama membeli barang-barang, dan lainnya dibantu oleh teman siswa penghubung, Bapak



Tenison, memantau situasi sepanjang pantai. Kelompok kedua mengunjungi dua tempat penampungan sementara, di mana mereka dengan cepat memenuhi kebutuhan para korban akan makanan dan keperluan sehari-hari seperti minyak sayur, beras, garam, mi instan, bumbu, dan kentang. Setelah mendengar bahwa makanan itu untuk para korban bencana, pedagang grosir setempat segera menyuruh para pekerjanya untuk memuat barang-barang dengan cepat dan diantar ke dalam sebuah mobil pengangkut yang besar. Siang harinya, tim bantuan telah menyalurkan bantuan di tujuh ratus tempat pemampungan.

Kelompok inisiat lainnya mengurus barang-barang yang dibutuhkan oleh rumah sakit; di antaranya: lima ratus mainan, lima kulkas dan 38 tangki air. Karena toko persediaan barang setempat kehabisan stok, dua kelompok inisiat bertemu dan memutuskan kembali ke Kolombo untuk membeli barang-barang pokok dalam jumlah banyak.

Selama beberapa hari, rekan-rekan praktisi mencari setiap barang-barang persediaan dengan mengikuti saran-saran dari para inisiat setempat dan



Para rekan praktisi membeli perlengkapan darurat. Di dalam truk terdapat sejumlah tangki air kecil yang dibutuhkan oleh para korban tsunami di Matara.



berdasarkan permintaan dari tempat-tempat penampungan sementara. Pemilik toko alat-alat listrik yang menyediakan kulkas untuk tim bantuan, bermurah hati menyumbangkan rumahnya sebagai pusat logistik dan tempat untuk istirahat. Para praktisi lalu menyadari bahwa segalanya berada di tangan Guru. Pada tanggal 5 Januari, penyaluran pertama dari kasur, sandal, dan material lainnya diantar ke rumah sakit. Sambil mencoba untuk menghibur mereka yang terluka, para inisiat juga mengunjungi bangsal ramai yang dipenuhi anak-anak untuk membagikan permen dan biskuit.

Saat siswa penghubung dan rekan praktisi membeli peralatan medis dari perusahaan penyedia mesin teknologi medis di Kolombo; direktur perusahaan dan para pengurusnya dapat merasakan ketulusan dari tim penolong. Mereka kemudian menyumbang peralatan operasi sekali pakai senilai Rs. 48.000 untuk diberikan kepada rumah sakit bersama dengan barang-barang lainnya. Terlebih lagi, pada saat melakukan pembelian, tim bantuan diijinkan untuk memakai telepon perusahaan dan mesin faksimile untuk berhubungan dengan para inisiat di Formosa.

Pada situasi lainnya, beberapa saudara pergi ke kota Kolombo untuk membeli barang kebersihan wanita, pakaian dalam, mainan dan barang-barang lainnya. Setelah lama mencarinya, hari mulai gelap dan tidak ada kendaraan yang ditemui. Pada saat itu, penjual barang dengan murah hati meminjamkan mobil van-nya untuk mengirimkan



Para anggota tim bantuan dan pengemudi truk mereka



barang-barang tanpa biaya apa pun, hal ini mengungkapkan lagi kekuatan Ilahi Guru.

Kemudian, para saudara dan saudara sekali lagi membentuk dua kelompok. Yang pertama mengunjungi tujuh tempat penampungan setempat untuk membagikan obat nyamuk bakar, kelambu nyamuk, alas plastik, seprai, barang pembalut wanita, pakaian dalam, sandal, persediaan obat bayi, mainan, alat mandi, bumbu kari, dan perlengkapan-perengkapan yang dibutuhkan oleh para korban. Kelompok kedua mengantarkan peralatan medis dan obat ke Pangkalan Rumah Sakit di kawasan yang terkena kerusakan parah di Hambatota serta keperluan sehari-hari kepada perwakilan pemerintah. Beberapa tempat pengungsian dapat dicapai hanya setelah mendaki ratusan tanjakan. Maka diperlukan sejumlah waktu dan usaha untuk mengantar barang-barang bantuan yang besar jumlahnya. Namun, pemilik truk bukannya menambah biaya untuk waktu kerja seharian, beliau malah sebaliknya memberikan potongan harga kepada tim bantuan. Tindakan seperti ini menunjukkan bahwa walaupun orang menderita dari bencana alam terbesar abad ini, kehidupan dan pekerjaan



Bapak Mario Melcher (kanan), kepala Yayasan Impian Anak, menunjukkan surat terima kasih (gambar kanan) atas sumbangan dari Maha Guru Ching Hai.

mereka di kawasan yang terpengaruh dapat menyampaikan kasih tanpa pamrih dengan saling menolong dan mendukung satu sama lain.

Mario Melcher, ketua dari Yayasan Impian Anak (*Children's Dreams Foundation*), yang bermarkas di salah satu tempat perlindungan yang dikunjungi oleh para inisiat, sangat tersentuh oleh belas kasih dan cinta kasih Guru; dia tidak membuang waktu untuk menulis sebuah surat penghargaan atas bantuan yang disumbangkan oleh Maha Guru Ching Hai. Bapak Melcher sangat terkesan karena rekan-rekan sepelatihan dari Asosiasi Internasional Maha Guru Ching Hai mampu menyediakan bantuan persediaan ke tempat-tempat perlindungan terpencil dalam waktu yang singkat.

Setelah menyalurkan bantuan bagi para korban tsunami di sepanjang pantai Selatan Sri Lanka, para praktisi juga membagikan peralatan medis seperti mesin *EKG*, *nebulizer*, peralatan diagnostik, tongkat penopang, selimut, kantung mayat dan kain bersih (penutup kasur) ke Rumah Sakit Ampala dan Panama yang berlokasi di pantai bagian timur.

Selain itu, selama wawancara, Bapak Ratnapala, yang membantu para inisiat, menyampaikan apa yang ada di dalam hati orang-orangnya melalui pernyataan berikut ini:

Untunglah, Anda semua datang membantu dan mendampingi kami. Atas Kasih Guru kalian, kalian datang dan menolong kami. Sungguh hebat. Kami selamanya berterima kasih kepada kalian. Bukan hanya pertolongan materi yang kalian berikan kepada kami; tetapi juga cinta kasih universal yang meliputi semuanya, dan itu datang dari Guru kalian. Pertolongan datang bersama dengan kasih Tuhan, di mana pun kalian berada. Hal ini terjadi bagaikan secercah cahaya kecil. Cahaya itu sangat, sangat baik. Dan percikan itu adalah Kasih; ini adalah energi yang paling besar.

Kami berterima kasih kepada kalian dan Guru kalian atas kasih yang datang melalui sumbangan ini, yang seharusnya menjadi cinta kasih universal, karena ini berasal dari sumber yang Maha Kuasa. Jadi, sumber itu adalah Guru kalian. Hal itu datang dari Tuhan! Ia-lah asal dari seluruh energi alam semesta. Semua





benda materi akan datang dan pergi. Bahkan badan kita akan datang dan pergi. Tetapi satu hal yang tetap, yaitu energi ini yang datang dari sebuah sumber seperti Guru kalian.

Kami membutuhkan semua berkah dan doa kalian karena negeri ini harus bangkit, semua orang harus bangkit. Dan untuk mencapai kebangkitan ini, mereka juga harus seperti Anda, mencari seorang Guru. Mereka harus mencari pencerahan yang ditunjukkan oleh Guru Anda. Mereka harus menemukan cinta kasih ini. Maka orang-orang itu seharusnya tidak hanya selamat dari malapetaka ini, mereka harus juga menghapus penderitaannya di dalam. Penderitaan itu dari dalam. Hal itu bukan yang terjadi di luar. Maka saya harap kita semua dapat terhindar dari penderitaan itu.

Melalui operasi bantuan di Sri Lanka, para pekerja bantuan dari Formosa dapat merasakan ketulusan, kebajikan, semangat kasih sayang, dan kebersamaan dari masyarakat setempat seperti Bapak Ratnapala. Dan melalui petunjuk dan pengaturan Guru yang luar biasa dan terus-menerus, pekerjaan ini berjalan dengan lancar dan efisien. Demikian pula, pekerjaan ini telah menyadarkan rekan-rekan praktisi setempat untuk lebih menghargai kehidupan materi yang bersifat sementara; hal ini akhirnya membuat mereka yakin akan Jalan Quan Yin yang akan berkembang lebih kuat. Keluarga dan

sahabat-sahabat mereka takjub melihat saudari dan saudara dari Formosa tiba di Sri Lanka dalam periode waktu yang singkat untuk menyediakan bantuan sesuai dengan ajaran Guru mengenai kasih dan belas kasihan kepada yang tidak beruntung. Banyak keluarga dan para sahabat dari rekan inisiat Sri Lanka, dan juga pekerja pembantu lokal, mengharapkan untuk diinisiasi ke dalam Metode Quan Yin, atau setidaknya menunjukkan ketertarikan besar dalam mempelajari lebih lanjut ajaran-ajaran Guru. Akhirnya, melalui usaha bantuan Tsunami Asian Selatan, tak terhitung banyaknya benih-benih spiritual yang ditabur di Sri Lanka.

## India

### Gelombang Kasih Guru dengan Segera Mengalir ke Pantai Selatan India

*Oleh tim bantuan Singapura (Asal dalam bahasa Inggris)*

Pada tanggal 26 Desember 2004, gelombang tsunami yang berasal dari gempa bumi berkekuatan 9.0 skala Richter di Samudra Hindia, lepas pantai Indonesia telah memporak-porandakan hampir seluruh pinggiran pantai Asia, dan salah satu daerah musibah yang terparah adalah di provinsi India Selatan, Tamil Nadu.

Sebagai tanggapan atas bencana tersebut, regu penolong dari Center Singapura tiba di Chennai, India, pada tanggal 29 Desember.

Setelah memperoleh informasi awal situasi di sana, regu penolong tersebut melakukan perjalanan sejauh 330 km ke arah Selatan, di pemukiman nelayan Nagappatinam, yang mengalami kerusakan cukup parah dari



Para siswa meninjau perkampungan pinggir pantai



Nagappatinam yang porak-poranda. Para siswa meninjau beberapa titik sumber air di beberapa desa.



Rumah yang hancur total di Nagappatinam



Rekan sepelatihan yang berbicara bahasa Tamil mengenalkan Guru kepada para penduduk.

Setelah mengalami gelombang tsunami, para korban membutuhkan bantuan yang bersifat materi dan penghiburan rohani.



Berhubung daerah yang dilanda bencana tsunami mencakup jarak yang sangat luas, para inisiat memutuskan untuk membuat dua regu, satu regu bergerak maju ke arah selatan dan regu lainnya menuju ke utara.

gelombang air pasang tersebut. Kebanyakan rumah dekat pantai tersebut porak-poranda, dan para korban bencana mengungsi ke sekolah dan tempat umum lainnya seperti kuil, gereja dan masjid. Makanan disediakan di tempat penampungan tersebut baik oleh pemerintah maupun organisasi swasta.

Sambil mewawancarai penduduk di sepanjang perjalanan, dengan bantuan satu-satunya saudara sepelatihan yang bisa berbahasa Tamil, para inisiat mengetahui bahwa ada 150 keluarga yang tinggal di suatu tempat penampungan terpencil sejauh 25 km menderita kekurangan makanan. Dan setelah mengunjungi tempat penampungan tersebut, rekan-rekan sepelatihan segera pergi ke kota terdekat untuk membeli roti dan kue, lalu menyalurkan makanan tersebut kepada para korban hingga larut malam. Hari berikutnya, regu penolong juga membeli peralatan dan makanan yang lebih banyak untuk disalurkan pada penduduk di tempat penampungan tersebut, mereka sungguh berterima kasih atas pemberian barang-barang tersebut.

Pada tanggal 1 Januari 2005, regu penolong di bagian utara mengunjungi daerah bencana yang berjarak 20 km dari utara kota Karaikkal. Sambil melakukan survei di daerah tersebut, wakil penduduk desa yang terdiri dari 42 keluarga menghampiri para inisiat untuk meminta bantuan, sehingga para rekan dengan segera membeli barang-barang berupa makanan dan peralatan di malam harinya dan menyalurkan barang-barang tersebut pada hari berikutnya. Demikian seterusnya hingga beberapa hari berikutnya, mereka melakukan survei

ke sejumlah desa di sekitar Karaikkal, lalu membeli dan menyalurkan makanan, peralatan memasak, barang-barang kebutuhan untuk kesehatan, alas tidur dan selimut kepada para penduduk di sejumlah desa. Penduduk desa begitu gembira menerima barang-barang kebutuhan tersebut dan menghaturkan terima kasih kepada Guru dan para pembantu-Nya.

Dalam penyaluran barang di salah satu desa terpencil sekitar Karaikkal, regu penolong bertemu dengan beberapa pegawai pemerintah, penasihat wilayah, polisi, dan tentara yang berada di sana untuk menertibkan dan mengumpulkan statistik berdasarkan situasi di daerah tersebut. Mereka menyambut gembira usaha bantuan dari regu penolong dan menyampaikan penghargaan atas kasih Guru yang begitu membantu.

Rekan-rekan inisiat juga menyalurkan alat-alat tulis kepada penduduk di dua desa tersebut. Anak-anak menyambut gembira serta berterima kasih kepada Guru atas hadiah-Nya. Regu penolong juga menyediakan bantuan kepada keluarga Muslim yang terkena bencana di kota pelabuhan bersejarah Tranquebar.





Anak-anak berbaris dengan tertib menunggu pembagian barang-barang bantuan



Seorang pastor sedang memperbincangkan Guru dan kontribusi-Nya untuk para korban tsunami.



Seorang pastor dan sukarelawan dari desa membantu untuk mengatur barang-barang untuk disalurkan.

Sementara itu, regu penolong di selatan melakukan perjalanan sejauh 300 km ke wilayah Kanniyakumari di negara bagian paling selatan dari Tamil Nadu. Di sana terdapat lima belas desa yang terkena bencana tsunami. Di desa Kadiapattanam, 1800 keluarga kekurangan makanan, mereka hanya memiliki lima kilogram beras per keluarga. Setelah mendapatkan apa saja yang dibutuhkan oleh penduduk, regu penolong memberikan setiap keluarga masing-masing 10 kg beras, 5 kg dal (kacang), dan 1 kg tomat dan terong.

Di salah satu desa lainnya yaitu desa Periavilia, kebutuhan anak-anak sekolah seperti alat-alat tulis dan kain untuk seragam sekolah, juga segera dibeli dan disalurkan oleh para inisiat.

Sementara kebutuhan dasar makanan pokok dan persediaan air bagi para korban di kebanyakan desa telah ditangani oleh organisasi swasta dan pemerintah, namun kebutuhan nutrisi bagi bayi dan anak-anak terabaikan. Sehingga regu penolong membeli susu bubuk, botol susu dan minuman nutrisi lainnya untuk disalurkan kepada keluarga yang membutuhkan barang-barang tersebut di desa Periavilai, Channavilai, Manukari dan Colachel.

Pendeta gereja di salah satu gereja setempat menyatakan bahwa Asosiasi Internasional Maha Guru Ching Hai merupakan kelompok pertama yang mengirimkan barang-barang ini kepada anak-anak. Penduduk desa begitu bahagia menerima barang-barang bantuan berikut selebaran yang menjelaskan ajaran Guru dan sungguh berterima kasih atas kasih dan kepedulian dari Guru.

## Thailand

### Peningkatan *Kesadaran Dunia* Terlihat dari Pekerjaan Bantuan Tsunami

*Oleh Grup Berita Bangkok*

Pada pagi hari tanggal 26 Desember 2004, provinsi pinggir pantai Andaman di sebelah Selatan Thailand yang meliputi Phuket, Phangnga, Krabi, Trang, Satun, dan Ranong diterjang oleh tsunami setinggi lima hingga sepuluh meter yang menyebabkan ribuan orang meninggal dunia, terluka, dan hilang.

Pada tanggal 28 Desem-

ber, rekan-rekan inisiat melakukan perjalanan sejauh tujuh ratus kilometer ke Kao Lak, wilayah Takuapa. Dengan membawa serta peralatan memasak dan makanan, mereka merupakan regu pertama yang menyediakan makanan panas kepada para korban bencana dan pekerja sosial dari organisasi lainnya. Setiap hari, para rekan sepelatihan menyiapkan empat atau lima panci besar makanan di Sekolah Wat Yan dekat Balai Desa Takuapa, dan mengirimkan makanan tersebut dalam tiga regu ke rumah sakit setempat, kuil, dan Balai Desa. Banyak sukarelawan yang membantu dalam mencari mayat-mayat merasa begitu gembira saat memperoleh makanan vegetarian yang panas dan senang dapat terhindar dari makanan



berdaging.

Hari berikutnya, semakin banyak inisiat yang ikut serta dalam regu penolong untuk menyalurkan bantuan termasuk roti, sereal, selai, susu, tepung gandum, bacang, bubuk wijen, celana dalam, bantal, kasur, kain lap, alas, dan kertas tisu kepada para korban sebagai ungkapan duka cita. Juga, sarung tangan dan masker untuk menghindari infeksi diberikan kepada organisasi sosial yang mencari mayat-mayat di sekitar daerah bencana sewaktu melakukan kegiatan di Kuil Yan Yao dan Bang Maung. Dengan kasih dan kemuliaan Guru yang nirbatas, para inisiat menemukan inspirasi dan semangat, meskipun sering bekerja memeras keringat hingga pukul tiga atau empat di pagi hari, dan pada hari berikutnya mulai lagi bekerja dengan hanya beristirahat beberapa jam saja.

Lalu, pada tanggal 30 Desember, seorang saudari inisiat tiba di Wat Yan Yao dengan lima laptop, tiga printer berwarna dan peralatan komputer lainnya. Dan pada hari berikutnya, pusat informasi yang cukup efisien sudah tersedia guna membantu para keluarga yang terkena bencana untuk mengenali mayat-mayat sanak-saudara mereka. Gambar digital mereka yang meninggal diambil setelah dokter mencatat detail forensiknya, dan foto berwarna dicetak dan ditempelkan di papan buletin untuk membantu mereka yang mencari orang-orang yang mereka kasihi. Beberapa rekan inisiat ikut serta dalam regu forensik, mengambil gambar mayat-mayat selama pemeriksaan, membuat label jati-diri, membungkus, menguburkan mayat, dan mengubah catatan forensik ke dalam format yang seragam untuk memperlancar usaha pencarian data-data. Sebagai tambahan, pada tanggal 31 Desember, inisiat setempat menyelenggarakan retreat satu hari di Center Bangkok untuk memanjatkan doa dan bermeditasi bagi para korban bencana.

Pengaruh bencana tsunami yang begitu luas di Krabi menyebabkan banyak sukarelawan non-inisiat tidak dapat memenuhi kebutuhan dasar mereka karena mereka harus melakukan perjalanan yang jauh dan luas di berbagai komunitas. Dan ketika para rekan inisiat menyajikan makanan, beberapa pekerja yang telah berlatih dalam jalur rohani mengatakan bahwa mereka dapat merasakan kekuatan Guru. Lebih lanjut lagi, Bapak Somsak Kittidhrakul, seorang wakil Gubernur Administrasi Organisasi Provinsi Krabi,

mengungkapkan terima kasih kepada Asosiasi Internasional Maha Guru Ching Hai atas pelayanan tanpa pamrih mereka kepada para korban bencana.

Banyak orang yang secara praktis telah kehilangan segalanya termasuk keluarga dan harta benda dalam bencana alam tersebut, namun mereka mengubah duka mereka menjadi keteguhan, dan ikut serta dalam pekerjaan sukarela dan terus menawarkan bantuan mereka kapan dan dimana pun dibutuhkan. Dengan cinta-kasih dan kepedulian, beberapa sukarelawan turun di sekitar kawasan yang terkena bencana dan menawarkan segala bantuan yang dibutuhkan bagi mereka yang selamat. Organisasi sosial dan sukarelawan saling bekerja sama memperlihatkan komitmen dan kepedulian mereka yang sesungguhnya dalam membantu para korban. Dengan demikian, para murid menyaksikan suatu contoh dimana kesadaran dunia telah terangkat pada awal permulaan Tahun Emas dan merasakan keyakinan yang semakin bertumbuh terhadap daya-kuasa Guru yang nirbatas.

Pada tanggal 3 Januari, anggota regu penolong Thai kembali ke Bangkok dan tidak



merasakan adanya kelelahan ataupun kemerosotan karena mereka merasakan kasih dan berkah Maha Guru Ching Hai dalam segala usaha yang mereka lakukan. Melalui proyek bantuan tsunami, para rekan inisiat Thai telah membagikan cinta-kasih Guru yang nirbatas, mengalami peningkatan kerohanian yang cukup berarti

dan mempelajari pelajaran yang tak ternilai tentang sikap peduli dan kasih-sayang terhadap sesama makhluk hidup.

## Indonesia

### Regu Bantuan Pelopor Membawakan Belas Kasih Guru

*Oleh tim bantuan Indonesia dan Formosa  
(Asal dalam bahasa Indonesia dan Cina)*

Tsunami dahsyat tahun 2004 di Samudra Hindia, disebabkan oleh gempa bumi terbesar keempat sepanjang sejarah, memporak-porandakan jutaan orang di Asia Selatan dan Afrika Timur dengan jumlah korban masih terus meningkat. Di antara wilayah-wilayah yang dilanda bencana, Provinsi Aceh di paling ujung pulau Sumatra, Indonesia, yang menderita paling parah; dihantam oleh gempa bumi dan tsunami. Jumlah korban dan hilangnya nyawa serta harta benda sangat mencengangkan.

Sebagai jawaban atas kebutuhan korban, para anggota Asosiasi Internasional Maha Guru Ching Hai dari berbagai negara mengumpulkan beraneka bahan bantuan dan obat-obatan, dan juga mengunjungi daerah yang tertimpa bencana untuk menyalurkan kasih dan perhatian kepada para korban. Mereka juga menawarkan bantuan medis dan melakukan aktivitas bantuan lainnya.

#### Tindakan yang Dilakukan oleh Regu Pertama

Pada siang hari tanggal 26 Desember 2004, para praktisi Asosiasi Internasional Maha Guru Ching Hai di Medan dan Jakarta mendengar berita di media bahwa tsunami yang dahsyat telah menghancurkan Provinsi Aceh, yang berada paling dekat dengan pusat gempa. Para praktisi dengan segera meluncurkan suatu operasi bantuan dengan membeli bahan bantuan termasuk air mineral, susu, beras, paket makanan matang, bahan obat-obatan, pakaian baru, dan sebagainya. Pada sore hari tanggal 27 Desember, Asosiasi mengirimkan material ini ke kota Lhokseumawe. Lalu pada tanggal 28, dua rekan praktisi dan seorang relasi, bersama dengan tiga orang supir setempat mengendarai mobil dan truk penuh muatan material dan sejumlah besar bahan bakar dari Lhokseumawe menuju Banda Aceh. Sepanjang jalan, para pekerja juga membagikan bahan bantuan kepada korban-korban yang membutuhkan.

Pada jam sepuluh malam, mereka sampai di Banda Aceh, dimana listrik padam dan tak ada cahaya bulan, hanya gelap semata. Lampu-lampu mobil saja yang memberikan penerangan. Keseluruhan tempat hening sama sekali, sementara bau busuk mayat yang tak tertahankan memenuhi udara. Menyikapi kondisi itu, regu itu berputar sekeliling kota selama beberapa jam lalu



Dua hari setelah tsunami, para praktisi dari Medan menyampaikan material bantuan ke Banda Aceh, ibukota Provinsi Aceh, Indonesia.

Dr. Hadi, seorang korban tsunami yang menolong para praktisi melakukan tugas bantuan mereka.



bertemu Dr. Hadi dan keluarganya. Dr. Hadi berkata bahwa itulah regu penolong pertama yang mereka lihat sejak terjadinya bencana. Setelah



Menyalurkan material bantuan di tempat penampungan para korban

menolong Dr. Hadi menghindari daerah bencana, regu penolong membagikan material bantuan pada mereka yang selamat di sekeliling area dengan bantuan Dr. Hadi dan kawan-kawannya.

Tanggal 30 Desember, lima inisiat dari Jakarta dengan membawa pasokan obat-obatan tiba dan menyertai kedua praktisi lokal pertama dan kelompok itu kemudian mengunjungi seluruh tempat perlindungan di Banda Aceh dimana para korban berkumpul, membagikan beras, bihun, permen, coklat, air minum, dan makanan lainnya. Para korban gembira melihat para praktisi membawa material bantuan pada mereka karena sejak terjadinya bencana, para inisiat menjadikan mereka terhubung lagi dengan dunia luar, bersama dengan perhatian dan simpati. Tentara setempat dan para korban begitu tersentuh hingga mereka ikut membantu tugas distribusi. Setelah malam tiba, para inisiat terus mengunjungi tempat-tempat lain di mana korban berkumpul, dan memberi mereka pakaian hangat.

Dibimbing dan dibantu oleh Palang Merah Aceh, para pekerja bantuan membagikan

semua bahan dengan lancar kepada para korban. Menurut anggota regu, mereka bisa menyampaikan semua barang langsung ke tangan para korban karena mereka mempunyai kendaraan dan bahan bakar sendiri. Sebagai tambahan, setelah mengamati para pekerja lokal yang bekerja dalam kondisi pembusukan yang berbahaya seperti berkubang dalam air yang terkontaminasi mayat manusia, berjalan di reruntuhan yang penuh dengan paku, dan mengangkat mayat dengan tangan telanjang mereka; rekan-rekan praktisi segera memberitahu Center Medan dan membeli sejumlah besar material yang sangat diperlukan termasuk sarung tangan pelindung, sepatu bot, masker operasi, dan kantong plastik tempat mayat untuk para sukarelawan. Barang-barang kiriman yang kedua, seberat lebih dari sepuluh ton, diangkut dari Medan ke Banda Aceh dalam beberapa kali pengiriman setelah tanggal 30.

Sebagai tambahan, lima inisiat lain dari Jakarta terbang dari Medan ke Lhokseumawe pada tanggal 1 Januari, dan dibagi dalam dua kelompok, yang satu langsung ke Banda Aceh untuk membantu kelompok pertama inisiat Jakarta dengan membawa obat-obatan. Lainnya ke daerah pantai Utara mulai dari Lhokseumawe. Bersama-sama mereka membagikan pakaian, makanan kecil dan obat-obatan pada yang membutuhkan, bersama dengan masker dan sarung tangan bagi tentara dan pekerja lain yang mengangkat mayat. Karena kebanyakan jalan tertutup lumpur dan reruntuhan, pengangkutan barang pun perlu perjuangan. Tetapi ini tidak menghentikan majunya misi pertolongan, dan ketika suatu regu bantuan terdiri dari sepuluh praktisi dari Formosa tiba untuk membantu inisiat Medan dan Jakarta, tambahan dukungan ini memenuhi para pekerja dengan energi baru.

### Aktivitas Bantuan yang Berkesinambungan

Berdasarkan semangat “kemalangan orang lain adalah kemalangan kita,” inisiat Formosa mempersiapkan diri mereka dan pergi ke daerah bencana di Indonesia dalam beberapa kelompok guna memberikan berbagai bentuk bantuan. Regu pertama terdiri dari sepuluh inisiat, tiba di Medan pada tanggal 1 Januari. Tahu bahwa penduduk Banda Aceh menderita sangat berat dan amat



Korban tsunami di Aceh melambai gembira pada para praktisi sewaktu mereka menerima pakaian baru.



Dibantu oleh Palang Merah Aceh, para praktisi dari Formosa dan Indonesia dengan lancar menyampaikan material bantuan ke pada para korban.

membutuhkan personel medis, obat-obatan dan kebutuhan sehari-hari; para praktisi segera meminta orang Formosa untuk menyediakan barang-barang tersebut. Meskipun ada berita dari mulut ke mulut tentang adanya wabah penyakit menular di daerah bencana, para inisiat tidak takut dan terus ke Banda Aceh untuk menyampaikan berkah dan kasih Guru bagi para korban.

Begitu sampai di tempat kerja mereka di Banda Aceh, para praktisi menempelkan foto Guru dan memainkan kaset nyanyian Buddha. Dan mengherankan sekali, setelah menempelkan foto, mereka merasa bahwa tempat itu menjadi lebih sejuk, dan penyebaran bau busuk dari mayat-mayat juga lenyap. Itu bagaikan suatu perisai yang melindungi para inisiat dari lingkungan luar. Regu penolong lalu dibagi jadi dua kelompok. Yang satu melayani para korban yang terluka, dan yang lainnya dipimpin oleh Palang Merah setempat membagikan material bantuan dan melakukan survei medis untuk mencari tahu apakah yang paling dibutuhkan para korban. Regu distribusi bersama dengan inisiat dari Indonesia pergi ke kamp dan penampungan korban sekitar Banda Aceh dan membagikan material seperti pakaian, sandal, makanan kecil, air minum, beras, mi instan, sikat gigi, odol, sabun, kacang hijau, kelambu anti nyamuk, pakaian dalam, dan barang keperluan wanita.

Berikutnya, regu kedua yang terdiri dari lima belas praktisi Formosa sampai di Medan tanggal 2 Januari. Setelah diberitahu mengenai situasi oleh pekerja lain, para sukarelawan ini juga dipecah menjadi dua kelompok. Satu pergi ke kamp penampungan di Medan untuk menolong korban, dan lainnya bergabung dengan regu setempat di Lhokseumawe untuk mengantarkan obat-obatan dan material bantuan ke daerah-daerah pantai di mana bantuan mendesak sangat dibutuhkan. Jarak yang ditempuh sejauh 140 km dari Lhokseumawe hingga ke Sigli. Kelompok kedua juga pergi ke daerah pantai sebelah barat Medan untuk membagikan barang bantuan. Meskipun situasi di daerah itu tidak stabil dan diliputi bahaya tersembunyi; akan tetapi berkat karunia Guru dan bantuan Palang Merah setempat, para inisiat dengan efisien menyampaikan sejumlah besar material ke banyak kamp dan penampungan.

Kemudian, sebagai jawaban atas laporan-laporan dari daerah bencana, inisiat Formosa menyiapkan pengiriman lain berupa obat-obatan yang sangat dibutuhkan. Dan para inisiat dengan pengetahuan farmasi bahkan menyiapkan antibiotik khusus, perban anti bakteri untuk menghentikan pendarahan, dan material lainnya untuk mengatasi infeksi serius. Tanggal 4 Januari, dengan bantuan Komisi Urusan LSM Internasional dari Kementerian Luar Negeri Formosa; sepuluh praktisi lagi, termasuk dokter-dokter dan ahli obat-obatan, terbang ke Medan. *China Airlines* malahan menyediakan angkutan gratis bagi pasokan obat-obatan.

Pada tanggal 5 Januari, para dokter dan ahli obat-obatan, ditemani oleh seorang inisiat lokal yang baru saja kembali dari Banda Aceh, membawa pasokan medis yang baru tiba, beberapa vaksin tetanus, serta 220 kg obat-obatan dari Center Hong Kong. Dengan bantuan Angkatan Udara Singapura, barang-barang ini dapat diterbangkan ke Meulaboh untuk diberikan ke Pusat Koordinasi Bantuan LSM



dan berbagai rumah sakit Palang Merah. Meulaboh merupakan suatu daerah yang paling berat dilanda tsunami hingga transportasi dan komunikasi rusak. Jadi, untuk mencapai daerah itu, regu inisiat Indonesia dan Formosa menggunakan helikopter atau perahu kecil.

Kota Meulaboh yang ditinggalkan telah kehilangan pesona dan kecantikannya. Listrik yang padam menyebabkan suasana menjadi gelap gulita pada malam hari. Regu penolong bermalam di kamp Palang Merah dimana para stafnya menolong dan membimbing inisiat dalam bekerja.

Regu itu tidak yakin tentang kapan dan bagaimana mereka bisa kembali ke Medan setelah kerja bantuan selesai, tapi syukurlah, berkat pengaturan Guru, Angkatan Udara Singapura menolong para saudara-saudari itu dengan menerbangkan mereka kembali ke kota.

Ketika bersiap meninggalkan bandara, inisiat Formosa secara kebetulan bertemu Bapak Tony Leonardo, seorang pejabat Departemen Investasi Sumatra Utara, yang menyampaikan rasa syukurnya kepada Asosiasi Internasional Maha Guru Ching Hai dan meminta para praktisi untuk menyampaikan terima kasih Pemerintah Indonesia kepada Pemerintah Formosa, serta kelompok-kelompok dermawan yang telah memberikan bantuan kepada saudara-saudaranya.

Sebagai penutup, tugas pertolongan di Indonesia sudah dilakukan dengan sukses melalui upaya-upaya kerja sama para praktisi dari banyak negara, Palang Merah lokal, dan badan-badan pemerintahan, serta non pemerintahan. Dan saat ini, para inisiat Indonesia sedang bekerja dengan Palang Merah untuk membangun kembali daerah bencana, rinciannya akan dilaporkan pada majalah Berita edisi berikutnya.



Terharu oleh tindakan belas kasih para inisiat, tentara dan korban di Aceh membantu pembagian material bantuan.



## Somalia

### Usaha Pertolongan yang Berhasil di Tengah-Tengah Medan yang Sulit

*Oleh Grup Berita Kenya (Asal dalam bahasa Cina)*

Tsunami di Samudra Hindia bulan Desember 2004 yang memporak-porandakan Asia Selatan juga menimpa Afrika Timur yang jaraknya

beberapa ribu kilometer. Gelombang air pasang yang besar memukul kota-kota dan desa-desa di sepanjang pesisir timur dan utara Somalia, membunuh sedikitnya dua ribu orang, menelan ribuan kapal nelayan dan meninggalkan puluhan ribu korban yang membutuhkan pertolongan segera. Namun kerusakan yang



Mengunjungi korban Tsunami di pinggiran kota

Para praktisi dan Walikota Marka, Somalia, membahas cara untuk memberikan pertolongan kepada para korban bencana.



disebabkan oleh perang sipil terus-menerus telah mengecilkan hati kelompok amal internasional untuk menurunkan operasi bantuan ke Somalia.

Namun demikian, para inisiat Center Kenya dari Asosiasi Internasional Maha Guru Ching Hai tidak takut akan kesulitan dan resiko yang mungkin mereka hadapi di negara yang terpecah oleh peperangan; maka pada tanggal 5 Januari 2005, mereka berangkat ke ibu kota Somalia, Mogadishu, untuk menyampaikan

kasih dan bantuan dari Guru kepada para korban. Dengan bantuan sepenuhnya dari walikota Mogadishu dan Marka, para praktisi mengunjungi desa-desa nelayan yang rusak, pinggiran-pinggiran kota, rumah sakit, sekolah-sekolah, dan rumah-rumah yatim piatu di mana mereka menyalurkan bantuan keuangan dan kebutuhan sehari-hari serta menghibur para korban. Setelah menerima bantuan Guru yang penuh kasih, orang-orang tersebut tersenyum gembira dan mengungkapkan rasa terima



Karung-karung tepung dimuat ke truk-truk untuk disalurkan ke daerah-daerah yang terkena gempa.



Memberikan bantuan keuangan pada tempat penampungan yatim piatu



Direktur rumah sakit untuk wanita dan anak-anak di Marka menerima dukungan kasih Guru dengan sebuah senyuman gembira dan mengungkapkan rasa terima kasihnya.



Menawarkan bantuan keuangan kepada wakil dari sebuah sekolah di Marka



Setelah menerima penyaluran keuangan dari Guru, Direktur rumah sakit Marka bersalaman dengan para inisiat dan berterima kasih pada Guru atas kiriman kasih dan bantuan-Nya dari jarak ribuan mil.



**Pengeluaran untuk Kegiatan Bantuan Tsunami  
oleh Maha Guru Ching Hai dan Asosiasi-Nya**

Negara	Keterangan	Jumlah	Lampiran
India	*Makanan (beras, sayuran, roti, bubuk, saos, minyak sayur, miju-miju, susu, susu bubuk, barang bergizi) *Peralatan rumah tangga (kasur lipat, ember plastik, tikar) *Peralatan kesehatan pribadi (sabun mandi, odol, sabun cuci) *Peralatan tulis dan kain untuk seragam sekolah *Perkakas, barang pecah-belah, dan biaya transportasi	Rupees 1,462,311.21 (US\$ 33,849.80)	A1~7
Sri Lanka	Perlengkapan medis (tangki air, kulkas, makanan, air, seprai kasur, alas tidur, mainan, peralatan tulis untuk siswa, peralatan toilet, pakaian, sandal, kelambu, obat nyamuk, dan biaya transportasi Sri Lanka)	Rupees 6,065,613.41 (US\$ 60,000)	B1~14
Thailand	*Perkakas, makanan (beras, berondong, roti, selai, buah, sayuran, minuman ringan, protein, susu, sereal, bumbu) *Pakaian (celana dalam, baju putih dan pakaian) *Sapu tangan sanitasi, sandal, obat, biaya transportasi	Thai Baht 237,483.25 (US\$6,061.34)	C1~5
Indonesia	*Makanan (susu, dal, beras, gula, sereal, roti, air) *Pakaian (kemeja, celana panjang, pakaian dalam) *Tenda (kelambu, selimut, alas sembahyang Muslim) * Peralatan kerja bantuan (masker, bot, sarung tangan) * Obat, biaya transportasi, dan biaya pengepakan	Indonesia Rp 552,632,312.00 + NT\$ 181,820.00 (US\$65,047.45)	D1~9
Somalia	*Tepung, biaya transportasi, biaya keamanan *Bingkisan keuangan (untuk komite pos rekonstruksi bencana, rumah sakit umum, rumah sakit wanita dan anak, orang jompo, tempat penampungan pengungsi, desa nelayan, dana untuk makanan murid)	US\$20,000 (US\$65,047.45)	E1~14
<b>Total Seluruhnya</b>		<b>US\$184,958.59</b>	





kasih mereka yang tulus.

Meskipun operasi bantuan terancam bahaya kondisi jalanan dan rintangan-rintangan lainnya, syukur kepada Guru yang memberkati para saudara dan saudari inisiat dengan lancar dalam menyelesaikan misi mereka. Sebagai tambahan, pada tanggal 8 dan 9 Januari, *BBC World* dan stasiun Radio Mogadishu menyiarkan berita tentang keprihatinan Guru terhadap korban tsunami di Somalia. Koresponden BBC sangat terkesan dengan keberanian para inisiat dalam perjalanan ke Somalia untuk memberikan bantuan dan pada

Dengan segera setelah serangan Tsunami Samudra Hindia 2004, para praktisi dari Asosiasi Internasional Maha Guru Ching Hai tiba di daerah-daerah yang rusak di Asia Selatan dan Afrika Timur untuk memberikan bantuan dan menyampaikan kasih Guru kepada para korban. Untuk laporan mengenai kegiatan ini, silakan kunjungi ke TV Internet kami, acara Perjalanan Melalui Alam Estetis No. 124, 125 dan 126 di saluran hiburan CTi TV.

URL: <http://www.Godsdirectcontact.org.tw/eng/hichannel/index.htm>

(narasi dalam bahasa Inggris dengan teks bahasa Cina)

waktu wawancara ia mengatakan, “Tuhan pasti telah melindungi kalian.”

Para inisiat Kenya sangat berterima kasih pada Guru yang telah memberikan kesempatan kepada mereka untuk membawa bantuan barang dan menyampaikan kasih-Nya, serta memperhatikan penderitaan para saudara-saudari di Somalia pada saat mereka butuhkan.

Liputan Media

Koran Harian Medan, Indonesia

15 Januari 2005  
(Asal dalam bahasa Cina)

Asosiasi Internasional Maha Guru Ching Hai dari Formosa  
Menyumbangkan Bahan-bahan Bantuan Senilai Lima Ratus  
Juta Rupiah Kepada para Korban Bencana di Aceh

**[Laporan staf]** Bencana alam yang belum pernah terjadi sebelumnya, yang dipicu oleh gempa bumi dan tsunami di Sumatra Utara

dan Aceh, telah menelan ratusan ribu nyawa dan menyebabkan jutaan orang mengungsi untuk dapat terus bertahan hidup. Masyarakat

Koran Harian Medan

Indonesia, 6 Januari 2005 (Asal dalam bahasa Cina)

Kemarin, anggota-anggota tenaga bantuan dari Asosiasi Internasional Maha Guru Ching Hai dari Formosa membagikan makanan dan perbekalan lainnya kepada para korban gempa dan tsunami di Masjid Sirajul Huda di desa Pante Raja, Kota Bireuen, Provinsi Aceh. (Edi Sukarno)





Internasional dengan segera menyampaikan keprihatinan mereka akan bencana yang terjadi, dan bahan-bahan bantuan serta makanan segera mengalir ke daerah tersebut. Pekerja kemanusiaan dari berbagai negara di dunia segera bergabung dengan tim-tim sukarelawan untuk melakukan tindakan penyelamatan dan usaha-usaha bantuan ke daerah-daerah yang terkena bencana, mencari para korban yang selamat, mengumpulkan mayat-mayat, menguburkan orang-orang yang meninggal, dan membersihkan reruntuhan sehingga upaya pembangunan kembali dapat segera dimulai.

Tiga puluh lima orang tenaga sukarelawan dari Asosiasi Internasional Maha Guru Ching Hai yang berasal dari Formosa tiba untuk menyalurkan bahan-bahan bantuan berupa obat-obatan, makanan, dan pakaian kepada para korban. Mereka juga membangun pos-pos kesehatan untuk memberikan pelayanan di berbagai daerah yang terkena bencana di Aceh.

Muatan dari empat truk grup tersebut berisi bahan-bahan bantuan senilai lima ratus juta rupiah dan diangkut dengan menggunakan kendaraan Mitsubishi termasuk di antaranya obat-obatan, jubah sembahyang, sandal jepit, pakaian, kue-kue, air minum mineral, beras, mi instan, pasta gigi, sikat gigi, sabun, kacang hijau, kelambu, pakaian dalam, dan barang keperluan wanita.

Yayasan tersebut, bekerja sama dengan Palang Merah Indonesia Cabang Ganda Pura, mengirimkan bahan-bahan tersebut kepada para korban secara langsung di enam kota Ganda Pura dan Daerah Kecamatan—Samalanga, Jeunib, Plimbang, Peudada, Jeumpa Kuala, dan Jangka; seperti halnya pengiriman bantuan ke tujuh kota di kabupaten Pidie, khususnya kota Sigli. Perbekalan tersebut juga segera dikirimkan ke Pusat Penanggulangan Bencana Simpang Tiga dan Pusat Penanggulangan Bencana Sigli di Jl.Sultan Iskandar Muda No.10 (Karno/H)



*Harian Apple, Hong Kong,  
6 Januari 2005*

Hanya Tubuh Tak Bernyawa yang  
Dapat Dilihat Selama Berjam-jam

*(Asal dalam bahasa Cina) oleh reporter Harian Apple di Indonesia*

**[Laporan Staf]** Adegan yang menggugah hati dan penuh deraian air mata telah menjadi pemandangan sehari-hari di bandara Medan, Indonesia, ketika para pengungsi dari provinsi Aceh yang terkena bencana tsunami bertemu dengan sanak keluarga mereka.

Sejak tsunami yang terjadi pada tanggal 26 Desember 2004, banyak tempat di Aceh yang terputus dari dunia luar, sehingga pasokan bantuan belum mencapai para korban. Bagi para sukarelawan yang membagikan bantuan pertama ke daerah yang terkena bencana, pemandangan

mengerikan bagaikan hari kiamat itu akan tetap tinggal dalam ingatan mereka.

Bapak Hardi Li, seorang warga keturunan Cina kelahiran Medan yang merupakan seorang pekerja asuransi, adalah juga seorang anggota dari kelompok spiritual yang dikenal sebagai Asosiasi Internasional Maha Guru Ching Hai, cabang Indonesia. Bapak Li berkata bahwa pada tanggal 27 Desember, sehari setelah bencana tsunami, yayasan tersebut membagikan kurang lebih lima ton bahan bantuan; termasuk makanan, pakaian, dan obat-obatan ke Lhokseumawe yang terletak



antara Medan dan Aceh. Bapak Li dan beberapa tenaga sukarelawan segera membawa bahan-bahan tersebut ke daerah yang terkena bencana dengan menggunakan truk.

"Tingkat keparahan bencana tersebut melampaui imajinasi seseorang," kata Bapak Li. Tiga puluh menit setelah tim bantuan memulai perjalanan mereka ke Aceh, mereka melihat mayat-mayat dan beberapa orang yang selamat di sana-sini. Dengan segera mereka turun dari kendaraan, menyiapkan bahan-bahan bantuan untuk dibagikan, tetapi para korban bencana tersebut menolak pemberian itu, malahan menyuruh mereka segera ke Banda Aceh, di mana situasinya diyakini lebih parah.

### Kejutan Saat Melihat Seseorang Hidup

Kelompok tersebut tiba di Aceh pukul 10 malam dan keadaan pada saat itu gelap gulita. Kemana pun mereka menyorotkan lampu truk, mereka hanya melihat mayat-mayat yang terbaring di jalan-jalan, terjuntai di atap rumah

dan pohon-pohon. Pencarian tidak berhasil menemukan tanda-tanda kehidupan. Mereka hanya dapat melanjutkan pencariannya. Kira-kira pukul tiga dini hari, saat bulan bersinar dengan terangnya, cahaya itu menyinari tumpukan-tumpukan mayat tak bernyawa.

Setelah mengendarai selama setengah jam berikutnya, mereka menemukan lima atau enam orang yang selamat. Kehadiran tim bantuan - yang tak terduga dan yang menawarkan bantuan - merupakan kejutan bagi orang-orang tersebut. Mereka kemudian membawa para pekerja tersebut ke sebuah rumah kecil, dan di sana mereka menemukan puluhan korban bencana lainnya. Banyak di antara mereka yang terluka. Tim bantuan segera meminta bantuan pada tentara, meminta bensin dan dengan segera membawa korban terluka ke bandara dengan menggunakan truk tentara. Bagi Bapak Li Jian, pemandangan mengenaskan yang ia saksikan selama perjalanan ke Aceh itu akan terpatri selamanya di dalam benak.

## Hewan-Hewan Menunjukkan Rasa Simpati – Seperti Halnya Manusia, dalam Menyelamatkan Para Korban Tsunami

*Oleh Grup Berita Los Angeles (Asal dalam bahasa Inggris)*

Di berbagai negara yang tertimpa bencana Tsunami Asia dan Afrika Timur 2004, hewan-hewan menunjukkan kecerdasan batin serta kasih mereka terhadap manusia dengan menyelamatkan jiwa banyak orang dari bahaya bencana.

Sebagai contoh, pada sebuah tempat peristirahatan di pantai Phuket, Thailand, suatu tempat yang paling parah tertimpa bencana Tsunami, seekor gajah menyelamatkan beberapa anak kecil di pantai saat gelombang pasang menerjang pantai tersebut. Gajah tersebut digunakan untuk menghibur anak-anak, tetapi

pada saat alam melepaskan kemurkaannya, pawang gajah menaikkan anak-anak ke punggung gajah dan membawa mereka ke tempat yang aman. (Silakan merujuk ke: <http://www.freerepublic.com/focus/f-news/1310876/posts>)

Dalam kasus yang lain, seorang wanita Indonesia di provinsi Aceh yang porak-poranda oleh Tsunami, menyelamatkan dirinya beserta anak-anak tetangganya sementara ular raksasa menuntunnya melewati luapan arus banjir. Riza, seorang penjual baju dari ibukota Provinsi Banda Aceh, berkata bahwa ia mulanya hanya menonton



dengan tidak berdaya saat Tsunami memporak-porandakan rumahnya. Kemudian ia terbawa arus keluar dari rumahnya dan terseret menuju ke tetangganya yang terluka parah dan sedang bergulat keras memeluk kedua anak kembarnya yang berusia 9 tahun. “Tolong selamatkan anak kembar saya. Lepaskan saja saya, asalkan mereka selamat,” Riza mengingat kembali apa yang diucapkan oleh ibu anak kembar tersebut. Kemudian Riza menempatkan kedua anak kembar tersebut dipunggungnya, dan saat meng-arungi arus banjir tersebut, ia melihat seekor ular sebesar tiang telepon yang meluncur mengikuti arus air menuju ke tepian. “Anehnya, saya tidak merasa takut sama sekali pada ular itu,” Riza menambahkan, ia mengikuti ular tersebut sampai selamat. “Terima kasih pada Tuhan. Dengan kekuatan tersisa yang saya miliki, saya berhasil sampai ke tempat yang lebih tinggi.” (Silahkan merujuk ke: [http://www.command-post.org/nk/2\\_archives/018357.html](http://www.command-post.org/nk/2_archives/018357.html))

Dalam situasi yang bahkan lebih dramatis

di Pondicherry, bagian Tenggara India, seekor anjing peliharaan menyelamatkan jiwa dari seorang anak lelaki berusia 7 tahun saat tsunami menyapu bersih desa mereka. Saat semua keluarga anak itu memanjat untuk menghindari dari ombak yang datang menerpa; anak lelaki itu tidak mengikuti mereka, melainkan lari ke tempat teraman yang ia ketahui--gubuk beton yang terletak sekitar 40 yard dari pantai. Saat air laut menerpa mata kaki, keluarga itu telah sampai di bukit yang aman; akan tetapi anjing mereka yang bernama Selvakumar berenang dan menyelamatkan masuk ke dalam gubuk untuk mencari anak lelaki itu. Sambil menggigit dan menarik, anjing tersebut mendesak anak lelaki tersebut untuk naik ke atas bukit. “Anjing itu menangkap kerah baju saya dan menarik saya keluar,” kata anak tersebut. Ibu anak lelaki itu terisak bahagia saat melihat anak lelakinya berjalan menghampirinya dengan Selvakumar yang ada di sampingnya. “Anjing itu adalah Dewa Penyelamat saya,” seru sang ibu (Silakan kunjungi: <http://www.cbsnews.com/stories/2005/01/02/world/main664271.shtml>)

Kisah hewan yang sedemikian gagah berani, penuh kasih dan kesadaran telah memperkuat kenyataan bahwa sahabat kita - mahluk hidup lainnya, penuh dengan energi Ketuhanan dan memiliki kasih seperti manusia.

## Indra Keenam Hewan Menyelamatkan Mereka dari Tsunami di Asia Selatan

*Oleh Grup Berita Los Angeles (Asal dalam bahasa Inggris)*

*China Daily* tanggal 4 Januari 2005, tampaknya lolos dari bencana tsunami di bulan Desember 2004 - yang telah membunuh



puluhan ribu orang di Asia dan Afrika. Hal ini memperkuat gagasan, bahwa mereka memiliki “indra keenam” untuk mendeteksi bencana yang akan terjadi, atau setidaknya memiliki indra pendengaran yang jauh melampaui manusia; yang menyebabkan hewan-hewan tersebut dapat mendeteksi getaran yang halus dari gempa bumi dan peristiwa-peristiwa alam lainnya sebelum peristiwa-peristiwa itu terjadi.

Petugas-petugas Sri Lanka melaporkan bahwa ombak raksasa yang telah menelan lebih dari 40.000 nyawa, tampaknya tidak menimpa hewan-hewan liar. “Tidak ada gajah yang mati, dan bahkan tidak terdapat mayat kelinci yang ditemukan. Saya pikir binatang-binatang tersebut dapat merasakan akan datangnya bencana. Mereka memiliki indra keenam. Mereka mengetahui ketika sesuatu akan terjadi,” kata H.D.Ratnayake, wakil direktur dari Departemen Hewan Liar Sri Lanka.

Ombak menyebabkan banjir di Taman Nasional Yala, tempat penampungan hewan liar terbesar di Sri Lanka, tetapi di sana tidak terdapat tanda-tanda adanya gajah, macan tutul, rusa, serigala ataupun buaya yang mati. Fenomena ini menambah catatan sejarah yang berkaitan dengan gempa bumi dan erupsi vulkanik; dimana burung-burung beterbangan, anjing melolong, dan kawanan binatang berlarian menyelamatkan diri sebelum terjadinya bencana.

Banyak bukti dari cerita-cerita anekdot pendek mengenai anjing yang menggonggong atau burung-burung yang bermigrasi sebelum letusan gunung berapi atau gempa bumi terjadi. Tetapi tidak terdapat penelitian secara spesifik karena kita tidak dapat mengetesnya di laboratorium atau di lapangan,” kata Matthew van



Lierop dari Kebun Binatang Johannesburg Afrika Selatan. Clive Walker, pengarang dari beberapa buku mengenai Fauna Afrika, setuju bahwa: “Hewan liar, khususnya burung-burung, tampaknya dapat menangkap fenomena-fenomena tertentu. Terdapat banyak laporan bahwa burung-burung mendeteksi bencana-bencana yang akan terjadi.” Hewan-hewan secara pasti bergantung pada indra mereka seperti indra penciuman dan pendengaran untuk menghindari predator/pemangsa dan bahaya-bahaya lainnya. Dan gagasan akan indra keenam hewan diperkuat dengan adanya bukti di pantai yang terkena bencana di Sri Lanka itu.

Sebagai kesimpulan, peradaban kuno menganggap gajah, burung hantu dan jenis hewan lainnya sebagai sesuatu yang sakral; memberi mereka lambang yang khusus. Mungkin saja pendapat para nenek moyang kita adalah benar dan peristiwa bencana seperti tsunami tahun 2004 di Samudra Hindia memang diperlukan untuk menyadarkan peradaban modern kita akan kemampuan mengagumkan dari saudara-saudara kita, para hewan, yang selama berabad-abad dipandang sebagai “bentuk kehidupan yang lebih rendah dari kita”. Seperti yang dikatakan Guru, “Hewan-hewan itu sangatlah pintar. Mereka mengerti segalanya. Mereka tidak lebih rendah dari kita. Mereka sama (dengan kita) karena mereka sangat pintar.” (*Kutipan dari DVD #712 Kecerdasan Ilahi Hewan-Hewan*)





# Keputusasaan Setelah Bencana Berubah Menjadi Harapan

*Oleh Grup Berita Ohio (Asal dalam bahasa Inggris)*

Kehilangan dan kerusakan yang diakibatkan oleh Tsunami Samudra Hindia pada bulan Desember 2004 telah memberikan efek yang mendalam baik secara fisik dan emosi pada manusia yang tak terhitung banyaknya. Tetapi kisah-kisah yang luar biasa tentang tindakan yang tidak mementingkan diri sendiri dan kasih juga muncul dari bencana tersebut.

Sebagai contoh, banyak orang yang melihat bencana tsunami tersebut dengan kecerdasan Ilahi, yang tidak saja menyelamatkan nyawa mereka tetapi juga nyawa orang lain. Dalam suatu kasus, pada tanggal 26 Desember pagi, seorang pendeta Sri Lanka yang mengasuh anak-anak yatim piatu di rumahnya, mendengar teriakan istrinya yang sangat menyedihkan. Dan setelah melihat sapuan ombak besar yang datang menerpa, dalam waktu 30 detik, ia berhasil menggiring ke-28 anak yatim piatu tersebut ke dalam perahu motornya yang kecil. Mengetahui bahwa mesin perahu motor tersebut jarang terhidupkan pada usaha pertama, pendeta tersebut berdoa dengan sangat khushyuk pada Tuhan, dan dengan ajaibnya mesin motor tersebut dapat dihidupkan hanya dalam sekali tarikan tali mesin. Pendeta tersebut dengan pembantunya kemudian menyetir perahu motor tersebut melewati ombak besar yang berbahaya, dan pada akhirnya membawa anak-anak tersebut ke tempat yang aman. (Silakan merujuk ke: <http://sfgate.com/cgi-bin/article.cgi?file=/c/a/2004/12/30/MNG63AJ2411.DTL>)

Seorang lelaki Sri Lanka lainnya bahkan dapat memperingatkan orang-orang sebelum gelombang tsunami datang menerjang. Lelaki tersebut, sepanjang hidupnya sangat gemar membaca dan suka belajar. Kenyataannya, ibu lelaki tersebut sering memarahinya karena sang ibu merasa bahwa kegemarannya membaca

merupakan satu bentuk kemalasan. Tetapi apa yang dianggap sebagai kebiasaan jelek itu ternyata berubah menjadi sesuatu yang menyelamatkan jiwa banyak orang. Pada pagi hari tanggal 26 Desember, saat ia melihat sebuah perahu feri yang datang mendekat bergerak naik turun tak terkendalikan di atas air. Pada saat itu tidak terlihat ombak yang besar; sesuatu yang tidak biasa terjadi pada perahu tersebut. Tiba-tiba anak itu ingat telah membaca tentang fenomena ini sebagai tanda akan datangnya tsunami. Lelaki tersebut kemudian berlari dan berteriak sekeras yang ia bisa agar orang-orang mengikutinya. Setelah kejadian itu, banyak orang berterima kasih atas reaksinya yang cepat sehingga jiwa mereka terselamatkan.

Mungkin beberapa dari kisah-kisah yang paling ajaib tentang bencana tersebut berkaitan dengan konflik penduduk yang telah lama berlangsung di Sri Lanka dan Indonesia, di mana golongan penentang yang telah lama berperang tiba-tiba meletakkan senjata mereka dan bersatu dengan tujuan bersama dalam memperbaiki dan membangun negara mereka. Di Sri Lanka, kelompok revolusi Macan Tamil mulai bekerja bahu-membahu dengan petugas pemerintahan untuk pertama kalinya dalam beberapa tahun terakhir ini. (Silakan merujuk ke "Saat Damai di Sri Lanka" <http://www.nytimes.com/2005/01/04/international/worldspecial/04lanka.html?oref=login&th>) Dan di Aceh, sebuah daerah di Indonesia, kelompok pemberontak juga menginstruksikan gencatan senjata terhadap kelompok angkatan bersenjata supaya mereka dapat bekerja sama. (Silakan merujuk pada gencatan senjata di Indonesia: <http://www.cnn.com/2004/WORLD/asiapcf/12/31/tsunami.peace/index.html>)

Sebuah kelompok di Sri Lanka yang



mensponsori para anak yatim piatu sebelum terjadinya tsunami, memutuskan untuk mengembangkan misi mereka lebih jauh: “Sarvodaya telah berikrar untuk mengasuh dan memenuhi kebutuhan semua anak di bawah usia 11 tahun yang menjadi yatim piatu akibat tsunami. Sebagai tambahan, Sarvodaya akan mengurus semua wanita dan gadis yang berusia di bawah 19 tahun. Kami telah mulai menggambar rencana untuk membangun fasilitas perumahan dan sekolah permanen.” (Silakan merujuk ke: <http://www.sarvodaya.org/>)

Selain itu, seorang lelaki Malaysia yang terselamatkan tanpa menderita luka setelah terpisah dari teman-temannya dan berada di lautan sendirian selama 2 minggu, berdoa tanpa henti. Seperti yang ia katakan, “Saya berdoa dan berdoa. Saya berkata pada Tuhan, saya tidak ingin mati.” (Silakan merujuk ke: <http://www.cnn.com/2005/WORLD/asiapcf/01/11/tsunami.survivor.ap/index.html>)

Di tempat pengungsian, di sebuah pulau di pantai India, kisah tentang seorang pendeta dan seorang lelaki buta yang menolong korban bencana yang selamat lainnya juga memberikan harapan. Setelah mereka terbawa hanyut oleh tsunami, lelaki yang buta itu mengikuti suara pendeta dan keduanya memanjat pohon untuk menghindari bahaya tenggelam. Saat air mulai menurun, pendeta tersebut menggunakan kayu-kayu yang hanyut untuk membangun jembatan kecil supaya para korban yang terselamatkan dapat berjalan menuju ke tempat yang lebih tinggi. Ia menarik tangan lelaki buta tersebut terlebih dahulu dan membawanya ke tempat yang aman. Lelaki buta itu kemudian berkata bahwa pengalaman ini memberinya kekuatan yang baru dan bahwa ia tidak perlu lagi berputus asa atau merasa tak berdaya akibat kebutaan.

Saat pendeta tersebut menanggapi pertanyaan: mengapa Tuhan mengirim kehancuran yang sedemikian hebatnya kepada umat manusia, ia berkata bahwa menurut pendapatnya, Tuhan tidak akan pernah marah pada kita, tidak peduli agama apa pun yang kita anut. “Ini hanyalah sebuah cobaan,” ia menambahkan. (Silakan merujuk ke: <http://thestar.com.my/news/story.asp?file=/2005/1/10/latest/20627SomeIndia&sec=latest>)

Akhirnya, seorang jurnalis di Kanada mengungkapkan sebuah pandangan yang sangat baik; tsunami telah menciptakan kecenderungan yang positif dalam kejadian dan sikap manusia di dunia. Contohnya adalah pengumpulan dana dari seluruh dunia, di mana orang-orang menjadi lebih peka untuk memberikan bantuan keuangan, karena mereka mempunyai pandangan bahwa sumbangan mereka memiliki tujuan yang nyata dibanding dengan hanya digunakan untuk menyokong keadaan perekonomian yang sakit. Selain itu, pemilihan umum yang bebas untuk pertama kalinya di negara Indonesia, Afganistan, Ukraina dan Palestina; telah menandakan meningkatnya demokrasi di seluruh dunia. Sebagai suatu trend yang menyeimbangkan perbedaan, gerakan ini secara politis setara dengan gelombang tsunami yang positif: Dari ketakutan yang terjadi, telah muncul suatu harapan. (Silakan merujuk ke: [http://www.thestar.com/NASApp/cs/ContentServer?pagename=thestar/Layout/Article\\_Type1&c=Article&cid=1105139414865&call\\_pageid=968256290204&col=968350116795](http://www.thestar.com/NASApp/cs/ContentServer?pagename=thestar/Layout/Article_Type1&c=Article&cid=1105139414865&call_pageid=968256290204&col=968350116795))

Jelaslah bahwa tanpa upaya dan campur tangan Maha Guru Ching Hai yang berkesinambungan, maka bencana Tsunami di Samudra Hindia dapat menjadi jauh lebih buruk. Dan jiwa-jiwa yang telah pergi, saat ini sedang berada dalam perlindungan-Nya yang tanpa batas. Melihat begitu banyak orang yang telah terilhami dengan keyakinan, meskipun peristiwa alam yang tragis itu terjadi, menguatkan bahwa umat manusia sedang menuju ke arah yang positif seperti yang dikatakan oleh Guru: **“Kita dapat mengembangkan dunia ini hingga semua orang ingin mengembangkan diri mereka sendiri. Kita dapat terus melakukannya hingga semua orang cukup sadar untuk mendapatkan pencerahan.”** (Kutipan dari DVD #730 To Communicate by Love <Berkomunikasi dengan Cinta Kasih>)

Semoga kemurnian pikiran dan tindakan kita, dapat mendukung berlangsungnya pencerahan di dunia ini, sehingga semua orang dapat melewati gerbang pintu menuju Zaman Keemasan.

Laporan dari **Kosta Rika**

## Membawakan Kasih Tidak Bersyarat kepada Orang Miskin Di Waktu Natal

Oleh Grup Berita Kosta Rika (Asal dalam bahasa Spanyol)



Pada tanggal 21 Desember 2004, rekan-rekan praktisi dari Center Kosta Rika mulai bekerja dengan rajin untuk membagikan kasih Guru kepada penduduk miskin di dalam komunitas yang dikenal sebagai *Tibás Zurquí*. Aktivitas ini direncanakan agar semua keluarga di daerah itu akan menerima kantong hadiah yang berisi bahan-bahan makanan dasar seperti beras, buncis, minyak sayur, adonan dan kue - cukup untuk digunakan oleh keluarga berukuran menengah selama dua minggu.

Pada hari sebelumnya, kebetulan, seorang saudara inisiat mengunjungi komunitas itu dan menemukan sebuah kelompok amal mengalami kesulitan membagikan mainan-mainan kepada anak-anak lokal, karena kekacauan organisasi dalam komunitas itu. Oleh karena itu, para inisiat berencana untuk membagikan kupon-kupon hadiah untuk menghindari masalah ini.

Kemudian pada tanggal 23 Desember, tim distribusi yang

dibagi dalam empat kelompok bekerja di area yang berbeda. Melalui wakil masyarakat setempat, kelompok itu memperoleh daftar keluarga di *Tibás Zurquí* dan kemudian mengunjungi semua rumah dan membagikan satu kupon hadiah kepada tiap keluarga sebagai tanda untuk mengambil sebuah paket hadiah. Pada waktu yang sama, dalam perjalanan menuju Guapiles dekat komunitas ini, kelompok inisiat yang lain telah siap menerima penduduk lokal untuk memberi mereka paket makanan, sementara seorang saudari berpakaian Sinterklas sehingga membuat hati anak-anak dan orang dewasa menjadi ceria.

Penduduk setempat menghargai tanda kasih dari Maha Guru Ching Hai. Beberapa di antaranya mengatakan, "Wanita dalam gambar itu adalah orang yang mengirimkan hadiah kepada kita," dan "Ini adalah sebuah mukjizat dari Tuhan karena proses distribusi dapat berjalan dengan teratur pada hari ini, ini tidak pernah terjadi di sini sebelumnya."

Semua orang, baik muda maupun tua, memancarkan kebahagiaan selama distribusi hadiah. Dan atas berkah Guru kita yang tercinta, mereka melewati Natal dengan lebih bahagia. Juga, pada tanggal 30 Desember, sebuah retreat diadakan di Center San Jose, sehingga rekan-rekan inisiat dapat memanjatkan kasih dan



doa mereka untuk kemajuan taraf hidup di *Tibás Zurquí* secara menyeluruh, dan juga di negara kami. Oleh karena itu, berkat anugerah Tuhan yang melimpah, semua praktisi mengalami perasaan tenang, solidaritas, dan harmoni selama liburan Natal 2004.

Laporan dari **Ohio, A.S.**

## Menghangatkan Hari di Musim Dingin dengan Kasih Surgawi

Oleh Grup Berita Ohio (Asal dalam bahasa Inggris)

Pada tanggal 26 Desember 2004, rekan-rekan inisiat dari

Ohio, cabang dari Asosiasi Internasional Maha Guru Ching Hai, membawakan kasih Natal Guru kepada ratusan tunawisma di *Drop*



*Inn Center* di Cincinnati. Tahun ini kebutuhan penduduk lokal yang tidak mampu lebih besar daripada sebelumnya, karena daerah ini mengalami rekor temperatur terdingin selama liburan.

Manajer tempat penampungan hanya meminta para inisiat untuk menyediakan 200 paket hadiah bagi penduduk tunawisma. Bagaimanapun juga, dahulu lebih banyak orang yang kurang mampu yang datang ke fasilitas ketika rekan inisiat Ohio datang menyajikan makan siang. Maka kali ini rekan inisiat membawa 350 paket hadiah Natal berisi baju kaos tebal hangat, kue, dan manisan. Di samping hadiah-hadiah ini, tim kerja menyediakan 400 lumpia, 20 baki besar nasi goreng, buah-buahan segar, selada, dan minuman.

Rekan-rekan inisiat Ohio telah menjadi pengunjung tetap di tempat penampungan *Drop Inn*, dan kedatangannya selalu disambut dengan hangat oleh para penetap dan staf. Lagi pula, pada setiap kunjungan, orang-orang yang berdiri di luar tempat penampungan berduyun-duyun menawarkan bantuan untuk membawa makanan dan hadiah-hadiah ke dalam segera setelah para inisiat tiba. Jadi tidaklah heran bahwa segera setelah saudara dan saudara datang ke fasilitas pada tanggal 26, bangunan dengan cepat dipenuhi oleh para tunawisma dan penduduk miskin lainnya dari daerah sekitarnya.

Dua jam selanjutnya, tim kerja terus menyajikan makanan dan membagikan hadiah-hadiah. Dengan berjalannya waktu, semua orang merasakan berkah Guru di dalam suasana yang tenang. Hal ini sungguh menakjubkan, mengingat ruangan yang penuh sesak dan barisan panjang orang-orang yang menunggu untuk hidangan makanan. Selama kunjungan, semua orang tetap sabar, serta banyak orang mencurahkan minat pada gambar Guru yang berdiri di belakang meja hadiah. Dan sesudah itu, satu dari anggota staf tempat penampungan berkata, "Ini merupakan yang pertama kalinya, dimana ada begitu banyak orang datang ke tempat penampungan untuk mendapatkan makanan dan hadiah!"

Semua orang di *Drop Inn Center* mengungkapkan rasa syukur



Rekan inisiat menghidangkan makanan dan membagikan hadiah-hadiah kepada para tunawisma.



Baju kaus tebal yang baru telah siap untuk dimasukkan ke dalam tas hadiah yang akan dibagikan kepada mereka yang kurang beruntung pada waktu Natal.

yang mendalam atas kasih Ilahi Guru. Melihat saudara dan saudari mereka yang kurang beruntung begitu gembira menerima makanan dan hadiah-hadiah Natal, para inisiat dari Ohio berterima kasih kepada Guru atas pengaturan-Nya dalam membantu mereka belajar tentang melayani dan berbagi kasih.

### Laporan dari **San Jose, A.S.**



## Membantu Orang Lain Menghasilkan Kebahagiaan Tak Terbatas Sebagai Balasannya

Oleh Grup Berita San Jose (Asal dalam bahasa Inggris)

Pada Minggu sore yang segar dan cerah tanggal 19 Desember 2004, sekelompok rekan inisiat dari Center San Jose berangkat ke St. James Park, di pusat kota, untuk mengunjungi dan membagikan hadiah-hadiah Natal kepada anak-anak Tuhan yang tidak memiliki rumah.



Meskipun Center San Jose sudah mengadakan aktivitas tahunan pembagian hadiah selama banyak tahun, sebuah peraturan kota setempat sekarang melarang pembagian barang-barang kepada tunawisma tanpa mendapatkan persetujuan dari pemerintah. Seorang petugas polisi di taman memberitahu

rekan inisiat tentang peraturan baru ini, dan menyarankan mereka untuk pergi ke gereja yang terdekat sebagai penggantinya. Seorang tunawisma di taman mendengar diskusi ini dan tergesa-gesa pergi ke gereja sebelum yang lainnya, turut menjelaskan situasi itu kepada pendeta yang dikenalnya secara pribadi. Ketika rekan inisiat tiba, pendeta itu menanyakan mereka tentang Asosiasi Internasional Maha Guru Ching Hai dan maksud kedatangan mereka. Pendeta itu kemudian dengan antusias memberikan izin untuk membagikan hadiah-hadiah di tempat parkir gereja. Pendeta itu sangat mendukung dan menyenangkan, dan secara pribadi memberikan bantuan dalam hal pengaturan sehingga kegiatan ini dapat berjalan secara teratur.

Saudari dan saudara inisiat membagikan hampir 100 tas tidur yang besar, beserta kantong-kantong hadiah berwarna cerah yang berisi kaus kaki tebal, roti sandwich, dan kue-kue. Ketika menerima hadiah, seorang pria mengatakan, "Saya tidak percaya pada Tuhan sebelumnya, tapi sekarang saya percaya!" Melihat ekspresi muka yang penuh kegembiraan dari lelaki ini dan saudara-saudari tunawisma yang lainnya, para inisiat juga merasakan kebahagiaan di dalam hati mereka, mewujudkan secara langsung apa yang telah Guru ajarkan - kita semua terhubung dengan baik, membantu orang lain adalah benar-benar membantu kita sendiri, bahwa kebahagiaan orang lain adalah benar-benar kebahagiaan kita, karena kita semua adalah satu.

Keluarga Quan Yin San Jose bersyukur atas kesempatan membagikan kasih dan cahaya Guru kepada yang lainnya selama masa Natal 2004. Mereka juga merasa diberkahi secara mendalam atas hadiah yang paling besar dan paling mulia dari semuanya, kehadiran Ilahi seorang Guru hidup di dunia kita. Terima Kasih, Guru.

### Laporan dari San Francisco, A.S.

## Membawa Keceriaan Liburan ke dalam Hati Para Tunawisma

Oleh Grup Berita San Fransisco (Asal dalam bahasa Inggris)

Pada tanggal 18 Desember 2004, rekan-rekan inisiat San Fransisco membagikan banyak bahan kebutuhan termasuk tas tidur, jaket hangat, topi, kaos kaki, minuman ringan, dan kotak-kotak bakmi panas kepada tunawisma di sepanjang kota. Setiap kantong hadiah juga berisi kue keberuntungan yang berisi kata-kata mutiara Guru dan sebuah buku contoh sehingga para tunawisma

mendapatkan manfaat spiritual dan material.

Wajah-wajah mereka yang terkejut dan penuh syukur - mengilhami para praktisi bahwa bantuan yang dibagikan itu telah menyentuh dalam ke lubuk hati saudara-saudari tunawisma. Sementara para inisiat membagikan persediaan, para tunawisma membuat komentar seperti "Sekarang saya percaya pada Tuhan!" atau "Saya sekarang percaya pada Sinterklas!" Pada beberapa kesempatan,





para praktisi menyaksikan adegan menyedihkan dari orang-orang yang miskin sekali berbaring di atas tanah dan hanya dengan pakaian mereka dan selembar kain tipis yang melindungi mereka dari material kasar. Dengan pengharapan agar suatu hari orang-orang ini bisa mendapat tempat tinggal, saudara dan saudari setidaknya sudah menyediakan mereka sedikit kesenangan melalui barang-barang bantuan. Meskipun ada begitu banyak orang yang kurang beruntung yang tinggal di jalan-jalan kota, kelihatannya jumlah tunawisma sudah mulai berkurang dari tahun-tahun sebelumnya.

Setelah bekerja sampai larut malam, rekan-rekan praktisi berhasil membagikan semua persediaan yang mereka miliki. Meskipun pekerjaan ini susah dan melelahkan, tetapi berkah Guru selalu hadir, dan rekan-rekan inisiat bekerja dengan kesenangan dan kebahagiaan di mana canda tawa selalu memenuhi truk yang mereka gunakan untuk



mengangkut barang-barang. Terima Kasih, Guru, atas sebuah pengalaman indah lainnya dari Kasih-Mu yang nyata!

### Laporan dari **Texas, A.S.**



## Berjalan Dalam Jalur Kasih dengan Orang Yang Kurang beruntung

*Oleh Diana Nguyen, Houston (Asal dalam bahasa Inggris)*



Setiap musim Natal, para inisiat di Center Houston bergabung dengan *Bread of Life Church Foundation* (Yayasan Gereja Roti Kehidupan) untuk membawakan kegembiraan pada hari libur kepada orang yang kurang beruntung. Pada tanggal 23 Desember 2004, para inisiat meneruskan tradisi ini dengan membagikan donat, kopi, selimut, kaus kaki, dan handuk. Selain itu, video Guru 'Berjalan dalam Jalur Kasih' juga

dipertunjukkan di tempat penampungan tunawisma. Banyak kaum fakir miskin merasa tersentuh sewaktu menyaksikan video dan mendengarkan perkataan Guru yang penuh kasih, demikian juga para inisiat. Setelah kunjungan mereka ke tempat penampungan, para saudara dan saudari sepelatihan membawa barang-barang tambahan ke jalan-jalan, dan menyerahkan kepada orang-orang yang tinggal di bawah kolong jalan tol.

Kemudian, pada tanggal 30 Desember, para praktisi kembali ke tempat penampungan dan membagikan lebih banyak bantuan yang terdiri dari selimut, kaus kaki, roti kering, dan handuk. Bersamaan dengan santunan terhadap kaum fakir miskin di kota kediamannya, para saudara dan saudari sepelatihan

menggalang dana sebesar US\$12,000 bagi para korban bencana Tsunami di Samudra Hindia pada tanggal 7 Januari, dan mengirimkan dana tersebut ke Indonesia.

Para inisiat di Houston mengucapkan terima kasih kepada Guru atas kasih dan bimbingan-Nya, yang mereka rasakan selama proyek distribusi bantuan di tahun 2004 kepada para tunawisma, dan juga ingin mengatakan bahwa segala perbuatan baik yang kami lakukan kepada pihak yang kurang beruntung, yang tidak bisa kami kerjakan tanpa Engkau, berasal dari kasih kami yang terdalam. Selain itu, kami berjanji untuk terus berdoa untuk kedamaian dunia, untuk kesehatan-Mu dan untuk kesucian ucapan, pikiran, dan perbuatan kami!



Laporan dari **Florida, A.S.**

## Berbagi Suasana Natal Secara Antusias Kepada Kaum Fakir Miskin

Oleh Grup Berita Florida (Asal dalam bahasa Inggris)

Para inisiat Florida merayakan Natal, pada Tahun Emas pertama, dengan menyebarkan kasih Guru kepada fakir miskin. Pada malam tanggal 18 Desember, sebelum meditasi kelompok di Center Florida, seorang saudara inisiat setempat berbicara lewat telepon dengan seorang inisiat Kosta Rika, yang dengan penuh semangat menerangkan proyek bantuan Natal pada Center Kosta Rika. Semangat inisiat ini bagaikan



Rekan inisiat Florida mengepak hadiah Natal untuk sesama mereka, kaum fakir miskin.

sebuah ledakan tenaga yang menular kepada saudara-saudari di Florida yang menjadikannya penuh keinginan untuk melakukan pekerjaan amal mereka sendiri dengan memberikan barang-barang yang diperlukan kepada tunawisma di daerah mereka. Karena itu, penjual setempat dihubungi dan dalam beberapa jam semua persediaan untuk bantuan telah dibeli. Di samping itu, kartu Natal yang indah dengan sebuah gambar dari Guru dicetak oleh para inisiat dan dimasukkan ke dalam masing-masing paket hadiah. Semua pengaturan ini dilakukan dalam waktu satu malam, tepat waktu untuk membawa segala sesuatunya ke Center Florida sebelum meditasi kelompok.

Hari berikutnya, setelah meditasi kelompok, para inisiat mempersiapkan paket peduli yang terdiri dari sabun, odol, kaus kaki, kartu Natal, buku contoh Guru, dan segala sesuatu yang siap untuk diserahkan pada hari Natal. Akan tetapi, cuaca tiba-tiba berubah pada hari itu dan menjadi sangat dingin, sehingga kami juga membeli selimut. Berkat karunia Guru, para inisiat menemukan seorang pedagang besar yang menjual selimut dengan hanya 25% dari harga pasar normal. Dengan demikian saudara-saudari sepelatihan berhasil mendapatkan selimut tepat pada waktu Natal.

Di samping proyek pembagian hadiah bagi tunawisma, Center Florida juga mengadakan sebuah tradisi pertukaran hadiah dan satu hari retreat untuk mendoakan para korban bencana Tsunami Samudra Hindia. Sepanjang kegiatan ini, para inisiat Florida mengalami kegembiraan dalam memberi – menciptakan sebuah Natal yang benar-benar berarti. Semua orang dipenuhi dengan kasih Guru yang mahahadir. Terima kasih, Guru!



Laporan dari **Quebec, Kanada**

## Semoga Cahaya Tuhan yang Tak Terbatas Bersinar Selamanya

Oleh Grup Berita Montreal, Quebec (Asal dalam bahasa Inggris)

Pada perayaan Natal di Tahun Emas yang pertama, rekan-rekan inisiat dari Center Montreal mengadakan sebuah kunjungan ke *Old Brewery*

*Mission* (Misi Tempat Pembuatan Bir Tua) untuk mengunjungi tunawisma di kota mereka. Selama lebih dari 108 tahun, Misi ini telah dipergunakan sebagai sebuah tempat penampungan yang aman dan dapur bagi pria dan wanita miskin di pusat kota Montreal. Jadi, selama ini, tujuan utama dari fasilitas adalah



menyediakan perawatan bagi kaum fakir miskin warga Montreal, dan pada tanggal 19 Desember 2004 inisiat lokal membawa beberapa kotak sup kaleng, mi instan dan baju untuk membantu mereka.

Pada perayaan sebelumnya, para inisiat juga menyumbangkan uang untuk meringankan korban banjir di Gonaives, Haiti melalui OXFAM Quebec, Kanada.

Disamping itu, mengetahui bahwa selama masa transisi awal Zaman Keemasan, sebagian planet kita sedang dilanda bencana alam

yang parah, Center Montreal mengadakan sebuah sesi kelompok meditasi harian mulai dari Natal 2004 sampai liburan Tahun Baru 2005, dilanjutkan dengan sebuah retreat untuk berdoa agar kedamaian dan kasih Tuhan dilimpahkan kepada semua makhluk hidup di dunia.

### Laporan dari Togo

## Menyampaikan Kasih dan Kegembiraan kepada Anak-Anak yang Membutuhkan

Oleh Amegan Mawuli, Lome (Asal dalam bahasa Inggris)

Pada tanggal 17 dan 18 Desember 2004, para inisiat dan praktisi Metode Kemudahan dari Center Lome mengadakan kegiatan pembersihan dan kegiatan kebudayaan di *Children's SOS Village*, yang penduduknya adalah anak yatim piatu, anak-anak yang diabaikan, dan anak-anak yang kekurangan, yang berumur mulai dari nol hingga tujuh belas tahun.

Selama kegiatan pembersihan pada pagi hari tanggal 17 Desember, para inisiat membersihkan lingkungan di sekeliling dusun dari sampah dan puing-puing dengan bantuan anak-anak dan para guru. Pada hari berikutnya, suasana yang menyenangkan meliputi tempat penampungan di mana anak-anak muda memainkan bermacam-macam permainan, selain itu juga diadakan pertunjukan musik, dan pemberian hadiah pribadi. Kegiatan ini telah memberikan kebahagiaan yang besar di antara mereka.

Melalui berkah Guru, kegiatan ini akhirnya sukses. Selain itu, penduduk di kampung ini juga mendapatkan kesempatan untuk belajar lebih banyak tentang Asosiasi Internasional Maha Guru Ching Hai, dan juga menikmati roti sandwich yang disediakan oleh para inisiat Lome.

Sebagai tambahan, Center Lome menyumbangkan empat komputer, sekaleng minyak masak, dua kardus sabun, tiga karung beras, pakaian untuk anak-anak, dan berbagai permainan anak-anak kepada dusun ini. Para staf tersentuh oleh kegiatan ini dan dari banyak barang-



Surat ucapan terima kasih dari kepala dusun *Children's SOS Village* kepada anggota Asosiasi atas perhatian dan bantuan material yang mereka tawarkan kepada komunitas pemuda.



barang kebutuhan yang disediakan oleh para inisiat, khususnya komputer; mereka dengan tulus mengucapkan terima kasih kepada saudara dan saudari sepelatihan atas usaha mereka.

Waktu yang dihabiskan oleh praktisi Lome di *Children's SOS Village*, telah memberi kesempatan pada ananak-anak muda yang haus kasih itu untuk meraup berkah dari kasih yang hangat dan tanpa syarat dari Guru. Oleh karena itu, hormat dan syukur atas berkat-Nya yang telah membantu menghibur hati anak-anak. Melalui kasih-Nya, mereka itu telah diberi kebahagiaan yang besar. Terima Kasih Guru.

### Laporan dari Indonesia

## Kesedihan Lenyap karena Pemberian Kasih Sejati

Oleh Grup Berita Indonesia (Asal dalam bahasa Indonesia)

Pada tanggal 26 November 2004, gempa berkekuatan 6,4 skala Richter mengguncang Nabire, Provinsi Papua, Indonesia. Gempa susulan yang terjadi beberapa hari setelahnya, menjadikan warga khawatir. Gempa tersebut mengakibatkan kerusakan pada rumah-rumah penduduk dan juga fasilitas-fasilitas umum seperti pelabuhan, bandar udara, jaringan listrik, jalan raya, rumah sakit dan beberapa kantor pemerintah. Selain itu, banyak sumur di daerah pedalaman tidak bisa dipergunakan karena airnya tercampur lumpur. Kebanyakan warga Nabire menjadi trauma, terutama para pendatang. Sedangkan warga asli setempat, kelihatannya lebih bisa menerimanya dan menganggapnya sebagai kehendak Tuhan.

Untungnya, tim bantuan yang terdiri dari inisiat Indonesia bisa pergi ke daerah yang terkena bencana dan menyalurkan bantuan, berkat kerja sama dengan Garuda Indonesia Airways. Bantuan terdiri dari tenda, selimut, kelambu, makanan, obat-obatan dan pakaian yang kemudian disalurkan kepada warga yang tinggal di kota seperti anak yatim piatu, anak-anak sekolah, pasien rumah sakit, narapidana, polisi dan keluarganya, dan juga warga yang tinggal di daerah pedalaman Kimi dan Lagare.

Para inisiat bekerja sama dengan Palang Merah, pegawai pemerintah dan sukarelawan setempat. Para korban merasa bersyukur kepada Tuhan atas bantuan yang mereka terima, dan tertarik dengan ajaran Guru.

Orang dewasa dan anak-anak di daerah pedalaman dengan penuh semangat mendengarkan ajaran Guru, tersenyum bahagia, bertepuk tangan begitu kerinduan mereka akan kasih akhirnya terobati. Mereka berharap untuk belajar lebih banyak tentang Guru dan Metode Quan Yin; dan semoga kebijaksanaan Guru akan

berkembang di Nabire.

Menjelang berakhirnya misi bantuan ke Nabire, para inisiat telah memberikan bantuan kepada korban berupa 500 lembar terpal dan 1000 lembar selimut, sejumlah pakaian bekas, obat-obatan dan biskuit.

Selain itu, di Blitar, Provinsi Jawa Timur, pada tanggal 2 Desember dilanda banjir. Dan inisiat setempat lalu menghubungi penampungan sementara dan mengetahui bahwa mereka mempunyai cukup persediaan makanan tetapi kekurangan bumbu-bumbu dan minyak untuk menyalakan kompor. Maka dari itu rekan inisiat dari Center Surabaya dan Malang (satu jam perjalanan dari Surabaya) berangkat ke Blitar, kira-kira 4 jam dari Surabaya. Semua barang sudah dikirim ke Malang sehari sebelumnya untuk mengurangi waktu tempuh karena perjalanan ke Blitar berlumpur dan berbahaya.

Para inisiat kemudian





bekerja sama dengan koordinator Palang Merah setempat dan pegawai kecamatan untuk menyalurkan bantuan ke penampungan sementara di desa Tirtorejo, yang paling parah terkena banjir. Bantuan yang diberikan terdiri dari 400 liter minyak tanah, 10 kardus minyak goreng, 10 bungkus besar garam, 48 botol kecap, 72 pak bumbu nasi goreng instan, 2 bungkus besar kopi, dan dua kaleng besar kue.

Somoga kasih dan doa Guru selalu bersama warga Nabire dan Blitar. Terima kasih Guru, atas cinta kasih-Mu. Dari warga Nabire dan Blitar.



### Laporan dari Filipina

## Menggapai Korban Badai dengan Kasih

*Oleh Grup Berita Taipei, Formosa (Asal dalam bahasa Cina)*



Pada tanggal 2 Desember 2004, Badai Nanmadol menyapu bagaian timur Pulau Luzon di Filipina, setelah empat kali badai hebat sebelumnya yang telah terjadi selama dua minggu. Badai menimbulkan kerusakan parah dan puluhan ribu orang kehilangan tempat tinggal. Masyarakat Internasional menanggapi dengan pesan-pesan keprihatinan dan memberikan

berbagai bentuk bantuan. Akan tetapi usaha

distribusi bantuan mengalami kesulitan dalam mencapai daerah-daerah terpencil di mana akses menuju ke sana terputus.

Setelah menerima berita tentang bencana tersebut, rekan-rekan sepelatihan dari Aulac yang tinggal di Filipina segera mengadakan operasi bantuan. Pada tanggal 7 Desember, mereka menempuh perjalanan selama 9 jam dengan membawa bantuan ke desa Dingalan di Provinsi Aurora sebelah timur laut Manila. Sesampainya di sana, saudara dan saudari inisiat melihat masih banyak hal yang harus dilakukan terlepas dari usaha bantuan lembaga lainnya.

Hari berikutnya, beberapa siswa dari Hong Kong dan Taipei, Formosa, tiba di Manila untuk bergabung dalam upaya bantuan. Malam itu mereka membeli dan mengepak barang-barang tersebut sebelum mereka menempuh perjalanan yang sulit ke wilayah yang terkena bencana melalui jalan yang telah diperbaiki sekedarnya. Kemudian pada pagi hari tanggal 9 Desember, para inisiat tiba di Sekolah Menengah Dingalan dengan membawa barang-barang bantuan yang belum disediakan oleh kelompok yang lain, seperti kelambu, sandal, pakaian, selimut tipis, susu bubuk untuk bayi, dan mi instan.

Pembagian berjalan mulus. Kelambu ternyata merupakan barang yang sangat diperlukan dan pakaian menjadikan anak-anak setempat merasa senang. Tim bantuan kemudian mengunjungi desa Paltic yang rusak parah, di mana pemandangan telah berubah sama sekali akibat badai dan kebanyakan warga telah kehilangan tempat tinggal. Dengan bantuan kepala desa, lebih dari seribu pak barang bantuan disalurkan di Paltic.

Provinsi Quezon mendapatkan perhatian internasional lebih besar daripada wilayah-wilayah di atas. Di wilayah ini, jembatan-jembatan yang rusak menjadikan akses ke kota Infenda dan Real terputus, dan banjir setinggi dua meter menggenangi sebagian wilayah Infenda yang rendah. Penduduk setempat mendapatkan persediaan makanan yang diangkut selama siang hari oleh helikopter tentara Amerika. Setelah jalan-jalan diperbaiki, rekan-rekan sepelatihan memasuki kendaraan



kedua untuk masuk ke daerah yang terkena bencana. Mereka bekerja sepanjang malam mengepak beras dan makanan demi mempercepat pengiriman barang-barang tersebut kepada para korban.

Pariwisata di Infenda dan Real telah membawa kemakmuran bagi warga setempat. Daerah itu hanya mengalami penderitaan kecil dalam kehidupan mereka sehari-hari dan mereka telah menerima bantuan dari tentara Amerika. Maka, tim bantuan memutuskan untuk mengirim sisa bantuan ke desa Paltic yang terkena bencana; tim bantuan juga secara langsung mengirim barang-barang tersebut kepada setiap keluarga, sehingga ucapan syukur dapat dirasakan oleh mereka.

Hanya dalam dua minggu, para inisiat telah berhasil menyalurkan tujuh ribu bagian dari barang-barang bantuan. Mereka bekerja siang dan malam tanpa istirahat dan tidur, kadang-kadang tidak makan selama seharian, tetapi mereka tidak merasa haus dan lapar. Saudara dan saudari inisiat yang bekerja pada proyek bantuan Badai Nanmadol sangat bersyukur kepada Guru atas berkah-Nya, dan juga atas restu-Nya yang memperbolehkan mereka untuk selalu berbahagia di dalam kasih-Nya yang tidak terhingga.

### Laporan dari **Bangkok, Thailand**

## Kasih Tanpa Bersyarat Menghangatkan Hati Para Penghuni Penjara

*Oleh Grup Berita Bangkok*

Ketika musim dingin mendekat pada bulan November 2004, para inisiat Bangkok menerima berita tentang kondisi Penjara Umum Klongphai dan fasilitas perawatan khususnya di daerah Siku, Provinsi Nakorn Ratchasima, yang sangat buruk. Jadi saudara-saudari sepelatihan menulis surat kepada kepala penjara untuk mendapatkan izin berkunjung, menyediakan makanan vegetarian, mengadakan ceramah video, memperkenalkan meditasi, dan membagikan baju hangat serta kebutuhan harian lainnya bagi para tahanan.

Setelah mendapatkan izin

dari pejabat di sana, pada tanggal 28 November, rekan-rekan inisiat mengunjungi fasilitas perawatan khusus Klongphai untuk memberikan bantuan dan

hiburan kepada hampir seratus perempuan tua tahanan penjara, yang kebanyakan dari mereka tidak mempunyai sanak keluarga. Kegiatan dimulai dengan kata sambutan serta pembacaan kata-kata mutiara Guru. Kemudian paket barang dibagikan; termasuk baju hangat, kaus kaki, sikat gigi, odol, sereal instan, kartu ucapan selamat yang berisi kata-kata mutiara, dan pamflet Guru yang memperkenalkan Guru dan Metode Quan Yin. Kemudian video dipertunjukkan kepada penghuni untuk memperkenalkan Maha Guru Ching Hai. Pemutaran video kemudian diikuti oleh ceramah Guru yang berjudul 'Artinya Sebenarnya dari Kebebasan'. Setelah itu, salah satu penghuni menyatakan bahwa ia merasa seperti Guru telah berbicara kepadanya dan menunjuk secara langsung ke hatinya selama pertunjukan video. Para inisiat juga membagikan buku Guru dan DVD ceramah, serta memberikan buku contoh dalam berbagai bahasa kepada perpustakaan penjara.





Akan tetapi peraturan penjara mewajibkan permohonan persetujuan terlebih dahulu untuk mengajar Metode Kemudahan kepada penghuni yang berminat. Jadi, para inisiat menerima saran pejabat untuk mendapatkan izin dan menjadwalkan sebuah sesi pengajaran Metode Kemudahan pada hari yang lain. Acara berakhir dengan santap siang makanan vegetarian yang disajikan dengan penuh kasih oleh saudara dan saudara sepelatihan. Makanan ini mendapat pujian dari para penghuni.

Kemudian, pada tanggal 2 Desember, para inisiat Bangkok menyerahkan 171 paket baju hangat dan barang-barang kebutuhan lainnya ke Penjara Umum Klongphai. Akan tetapi, mereka tidak dapat menyerahkan barang tersebut secara langsung kepada para penghuni pria, karena kegiatan penjara sepanjang minggu itu

adalah waktu bagi para sanak keluarga untuk mengunjungi para penghuni di penjara itu. Buku-buku dan DVD Guru juga diberikan kepada perpustakaan penjara.

Rekan-rekan praktisi di Bangkok mengucapkan terima kasih kepada Guru atas berkah-Nya dan atas pemberian kesempatan untuk mengembangkan kasih tanpa pamrih dengan pemberian bantuan barang, dukungan moral, dan semangat kepada penghuni di Penjara Umum Klongphai dan fasilitas perawatan khususnya.

### Laporan dari **Hongkong**

## Cahaya Tak Terbatas Memberi Kehangatan di Hati Orang Jalanan

Oleh Grup Berita Hong Kong (Asal dalam bahasa Cina)

Ketika angin utara berhembus melewati Hong Kong pada suatu sore di akhir Desember 2004, rekan-rekan inisiat lokal segera menyiapkan lusinan bantuan yang terdiri dari baju, sandwich, dan buku contoh untuk dibagikan ke jembatan penyeberangan di Jalan Yen-Chow dan Taman Yung-Shu-Tau, dengan harapan untuk membawakan kehangatan kepada para tunawisma di wilayah tua ini.

Bersama beberapa inisiat dari Cina, kelompok kerja pertamanya tiba di jembatan penyeberangan Jalan Yen-Chow, dimana sekelompok teman dari Aulac berkerumun bersama untuk menjaga kehangatan dalam dinginnya udara malam. Para tunawisma dengan rasa syukur menerima paket yang disiapkan dengan kasih dan memberitahu kepada murid-murid di mana lokasi orang jalanan berada di daerah tersebut. Salah satu dari mereka mengenali Guru dari foto sampul buku. Sewaktu dia mengetahui bahwa Guru, yang pernah dilihatnya di Formosa, berasal dari Au Lac, dia dengan senang hati menyampaikan hal ini kepada teman-temannya dengan mengatakan, "Guru ini mempunyai banyak murid." Para inisiat kemudian berangkat ke Taman Yung-Shu-Tau dan juga mengunjungi beberapa terowongan di bawah jembatan penyeberangan, di mana mereka membagikan baju hangat dan memberikan kasih Guru kepada lebih banyak teman-teman tunawisma.



Dua hari berikutnya terjadi

penurunan tajam suhu udara di Hong Kong, dan rekan-rekan inisiat sekali lagi berangkat ke jembatan penyeberangan di Jalan Yen-Chow untuk membagikan mantel lapis kapas yang tebal dan selendang kepada lebih banyak orang jalanan. Setelah mendengarkan sebuah pengantar singkat ceramah Guru, salah satu dari mereka berkata, "Dia mengajarkan tentang Kebenaran - metode untuk mendapatkan Tao!"

Cahaya kasih Guru yang tidak terbatas telah menerangi



orang-orang jalanan dan juga wajah para rekan inisiat. Penderitaan para tunawisma

mengajari para praktisi untuk lebih menghargai kebahagiaan mereka sendiri, merasa lebih bersyukur atas karunia Guru, menghargai apa yang mereka miliki dan berlatih lebih rajin.

### Laporan Gabungan dari **Formosa**

#### Taipei



Dalam minggu-minggu sebelum Tahun Baru Imlek 2005, para inisiat Taipei diilhami oleh semangat kasih Guru Ching Hai yang universal untuk menyampaikan kehangatan dan kepedulian kepada mereka yang kurang beruntung selama musim dingin dengan melakukan serangkaian aktivitas bantuan. Kira kira tiga ratus orang anggota Center Taipei digerakkan dalam kegiatan ini. Para sukarelawan memulainya dengan mengunjungi Biro Sosial Kota Taipei untuk mendapatkan informasi mengenai tempat-tempat berkumpulnya para tunawisma dan barang-barang yang paling mereka butuhkan. Untuk mengabarkan kepada orang-orang jalanan, saudara-saudari inisiat kemudian memasang pengumuman di tempat-tempat tersebut tentang jadwal dan lokasi aktivitas bantuan yang akan diadakan.

Pada akhir Desember 2004, gelombang angin dingin menyapu Taipei, dan para inisiat

## Sebuah Harapan Musim Semi Bagi Mereka yang Kurang Beruntung

*Oleh Grup Berita Taipei (Asal dalam bahasa Cina)*

diberitahu oleh Pusat Sosial Distrik Wanhua bahwa para tunawisma setempat sangat membutuhkan pakaian hangat. Karena itu, pada tanggal 28 Desember, para praktisi menyalurkan lima belas karton jaket tebal dan hangat untuk mengurangi penderitaan mereka. Kemudian, setelah penyaluran jaket musim dingin yang kedua, juga disiapkan sepatu kungfu, sabun mandi cair, sampo dan pisau cukur yang dikelompokkan berdasarkan survei jalanan yang dilakukan oleh Biro Sosial. Para inisiat, dibantu oleh anggota staf Biro, menyalurkan barang-barang tersebut ke rumah-rumah papan dan tempat penampungan para tunawisma. Sepatu kungfu melambangkan langkah pertama dalam menemukan pekerjaan, dan ditujukan untuk memberi semangat kepada para tunawisma untuk memulai hidup mereka yang baru. Para inisiat juga menyiapkan lima ratus tas hadiah Tahun Baru untuk dibagikan, masing-masing berisi sebuah topi wol hangat, sarung tangan, kaus kaki, odol, sebuah sikat gigi, sebuah handuk, permen, roti, kue, sepotong sandwich, minuman panas, dan yang terpenting makanan rohani—cetakan majalah Berita Guru.

Kemudian, pada pagi hari tanggal 26 Januari 2005, para sukarelawan membagikan enam puluh karton pakaian musim dingin yang disumbangkan oleh rekan-rekan inisiat kepada Pusat Penampungan Jhonghe untuk para tunawisma. Dan pada siang harinya, mereka memberikan tas hadiah Tahun Baru kepada Pusat Sosial Distrik Wanhua, di mana Bapak Yang Liou-chi, kepala seksi pekerjaan sosial Biro Sosial kota, dan Bapak Lin, seorang wakil para tuna wisma senior, menerima barang-barang tersebut atas nama para tunawisma. Dalam sambutannya, Kepala Seksi berterima kasih kepada Asosiasi Internasional Maha Guru Ching Hai atas kepedulian para anggotanya yang telah mereka tunjukkan kepada warga jalanan Taipei selama bertahun-tahun,





dan atas usahanya yang terus-menerus dalam memberikan bantuan materi dan rohani.

Malam itu, dengan diberi petunjuk oleh beberapa pekerja sosial yang penuh kasih dan kesabaran dari Biro Sosial Taipei, rekan-rekan sepelatihan mengunjungi beberapa tempat yang biasa dihuni oleh para tunawisma dan memberikan tas-tas hadiah. Begitu menerima hadiah kasih Guru, si penerima mengungkapkan rasa syukurnya yang mendalam - tercermin dari wajah mereka yang penuh kebahagiaan.

Saudara-saudari inisiat selama kunjungan ini disertai oleh sekelompok akademis yang mempelajari penduduk tunawisma – Profesor Yang dari Universitas Nasional Taiwan dari jurusan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi; Profesor Pan dari Universitas Nasional Normal Taiwan; dan beberapa mahasiswa mereka yang telah lulus. Para profesor dan mahasiswa terdiam saat melihat para praktisi Taipei yang dengan rajinnya memberikan tas-tas hadiah, sehingga melupakan dinginnya angin dan bahaya yang bisa terjadi di tempat-tempat yang mereka kunjungi, dan akhirnya mereka berkata berulang-ulang, “Ini adalah kerja keras buat kalian.”

Berikutnya, pada pagi hari tanggal 14 Februari, para inisiat membagikan lagi kira-kira seratus tas hadiah kepada Pusat Penampungan Jhonghe untuk para tunawisma, di mana Direktur Chen Xue-Cheng dan seorang wakil warga, Bapak Zhang, menerima barang-barang tersebut. Direktur Chen sangat berterima kasih kepada Asosiasi Maha Guru Ching Hai atas pemberian bantuan tepat pada saat angin dingin datang. Bapak Zhang, juga berterima kasih dengan berkata, “Barang-barang berguna dan buku contoh yang mengangkat jiwa, serta majalah Berita yang Anda berikan adalah barang yang paling dibutuhkan oleh para tunawisma.” Malam itu, satu kelompok lain dari rekan-rekan sepelatihan pergi ke Wisma Damai, sebuah rumah papan tempat tinggal para tunawisma di Taipei, dimana mereka disambut dengan hangat oleh warganya.

Tidak lama setelah itu, Center Taipei mengetahui dari Biro Sosial bahwa selagi rumah tangga setempat menerima banyak bantuan dari kelompok-kelompok kesejahteraan sosial, beberapa warga senior yang tinggal sendiri hanya mendapatkan sedikit perhatian. Karena itu, pada pagi hari tanggal 21 Januari, para inisiat menyiapkan persediaan briket pemanas, botol termos, nasi, tambahan gizi, dan cetakan dari majalah Berita Guru. Kemudian, disertai oleh beberapa orang pekerja sosial dan seorang warga senior yang bersikeras, mereka mengunjungi lebih dari dua belas



warga berusia lanjut di distrik Wanhua untuk memberikan dukungan materi dan rohani kepada mereka.

Fasilitas terakhir yang dikunjungi para inisiat selama proyek bantuan musim dingin 2004-2005 adalah *Taipei County Center Ai-Wei* di bukit Huafu, perkotaan Bali. Saudara-saudari inisiat tersebut sebelumnya telah mengunjungi Center tersebut di bulan September 2004, ketika mereka mengetahui bahwa staf di sana telah membuat ruangan belajar komputer supaya warga bisa mendapatkan pengetahuan baru dan untuk melatih jari yang cacat dan kaku. Karena itu, seiring dengan kebutuhan Center tersebut, selama kunjungan ini para inisiat menyerahkan enam set komputer dan sepuluh karton kain. Melalui kegiatan ini, aliran hangat kasih Tuhan bersinar melalui warga Taipei yang kurang beruntung di hari-hari paling dingin di kota itu. Dan semoga, proyek bantuan musim dingin Taipei 2004-2005 membawa secercah kebahagiaan kepada orang-orang jalanan, cacat, dan lansia yang hidup sendiri, dan akan mendorong saudara-saudari yang kurang beruntung ini - yang sering dilupakan oleh masyarakat - untuk mencari hidup baru sebagaimana mereka dapatkan harapan dan kekuatan dari kata-kata bijak Guru.





## Hsinchu

### Mengamalkan Kasih dalam Tindakan

Oleh Grup Berita Hsinchu (Asal dalam bahasa Cina)

Pada tanggal 6 Januari 2005, para inisiat dari Hsinchu, Formosa, mengunjungi Pusat Penitipan Anak Yu-An di wilayah Miaoli, Yayasan Kesejahteraan Sosial Katolik Hua-Kuang di wilayah Hsinchu, Pusat Pendidikan Khusus Santo Joseph di Kota Hsinchu, dan Rumah Keajaiban (*Miracle Home*) yang memberikan jasa konsultasi dan lingkungan yang stabil kepada siswa yang putus sekolah, anak-anak dari keluarga yang bercerai dan mereka yang terlibat kenakalan remaja. Para inisiat

memberikan hadiah dan kasih Guru kepada penghuni muda di tempat-tempat ini. Di Tempat Penitipan Anak Yu-An, direktornya secara pribadi menerima kebutuhan sehari-hari yang dibawa oleh rekan-rekan praktisi. Dia memberikan sebuah bendera kepada para inisiat sebagai tanda penghargaan atas kegiatan kemanusiaan Guru.

Tempat-tempat di atas adalah ekspresi nyata dari kasih Tuhan yang disalurkan melalui kedermawanan. Kebutuhan dari anak-anak dan remaja yang tinggal di fasilitas ini terpenuhi dengan baik. Mereka juga diberi pelatihan keterampilan sehingga mereka dapat berkarya untuk masyarakat di masa yang akan datang. Semoga, dengan tibanya Masa Keemasan, umat manusia akan terus menunjukkan cinta kasih universal dan mengisi setiap sudut dunia dengan kasih sayang yang hangat.



## Tainan

### Bantuan untuk Para Jompo

Oleh Grup Berita Tainan (Asal dalam bahasa Cina)

Di pertengahan musim dingin 2004-2005, Center Tainan dari Asosiasi Internasional Maha Guru Ching Hai melakukan sejumlah kegiatan untuk memberikan bantuan pada sejumlah rumah tangga dan mereka yang berkekurangan di

lingkungan mereka. Pada tanggal 26 dan 29 Desember 2004, dan tanggal 14, 25 dan 29 Januari 2005, para inisiat setempat mengunjungi Rumah Veteran BaiHe, Panti Jompo Jhupu di Yanshuei, Panti Jompo Kuil Taizih, Sekolah Cacat Hsin Te Chu Hua, dan Panti Jompo Rumah Sakit Sinying di wilayah Tainan.

Selama kegiatan ini, video perkenalan Guru ditayangkan, dan kemudian dilanjutkan dengan acara hiburan yang meriah; di antaranya adalah pembacaan Puisi Wu Tzu karya Guru – yang mendapat sambutan hangat dari penonton. Beberapa penduduk senior berkata bahwa saudari inisiat yang membacakan syair telah mengajarkan dirinya cara untuk membaca puisi. Orang itu memuji Maha Guru Ching Hai sebagai seorang Guru yang tercerahkan yang mengerti sepenuhnya penderitaan makhluk hidup. Ia juga mengatakan bahwa puisi-Nya dengan tepat menggambarkan kehidupan di bumi yang tidak kekal. Selain





itu, Direktur Tang Yue-Mei dari Kuil Taizih, dengan penuh rasa terima kasih meneteskan air matanya, karena tersentuh oleh cinta kasih Guru. Staf dari Panti Jompo Jhupu menunjukkan minat untuk mempelajari

ajaran Guru, sehingga mereka dapat melayani para jompo di tempat ini dengan lebih efisien.

**Pingtung**

**Membangun Masyarakat yang Penuh Perhatian kepada Para Lansia**

*Oleh Grup Berita Pingtung (Asal dalam bahasa Cina)*

Pada tanggal 23 Januari 2005, para inisiat Asosiasi Internasional Maha Guru Ching Hai kembali memberikan bantuan kepada penghuni panti jompo Desa Sinjihih, kotapraja Wanluan, wialayah Pingtung, dan menyampaikan ucapan selamat Tahun Baru. Para hari itu, kepala desa bergabung dengan para inisiat untuk mendistribusikan selimut untuk para lansia di wilayahnya. Para lansia menerima selimut dengan sangat gembira dan kepuasan tercermin di wajah mereka.

Datangnya Tahun Emas 2 menandai awal dari sebuah bab



baru dalam sejarah manusia. Semoga, di tahun mendatang umat manusia akan terus menerima berkah Tuhan dan hidup dalam kepenuhan secara fisik, pikiran dan jiwa.

**Surat Penghargaan**

*Prefektur Niigata, Jepang*

Desember 2004

**Kepada : Asosiasi Internasional Maha Guru Ching Hai**

Dalam dinginnya musim dingin kami sangat gembira untuk mengetahui bahwa Asosiasi Anda dapat berkembang dengan pesat.

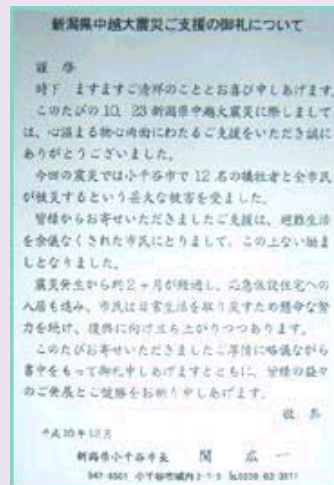
Selama gempa bumi hebat yang mengguncang Niigata Tengah pada tanggal 23 Oktober 2004, dua belas orang meninggal di Ojija dan semua penduduk menderita kehilangan yang sangat besar. Kami sangat berterima kasih kepada Asosiasi Anda yang memberi bantuan dalam bentuk rohani dan materi pada saat bencana.

Bagi warga negara yang menderita hidupnya seperti pengungsi, bantuan yang disediakan oleh Asosiasi Anda adalah seperti sebuah mata air di padang pasir yang memberikan dorongan yang tiada bandingnya kepada korban yang lelah secara mental dan fisik.

Dua bulan telah berlalu sejak gempa bumi tersebut, dan penduduk setempat yang masing-masing telah pindah ke tempat tinggal sementara, sedang bekerja keras untuk melanjutkan kehidupan normal mereka sehingga kota kami dapat berdiri kembali dan memulai proses pemulihan.

Dengan ini kami berharap untuk dapat menyampaikan rasa terima kasih kami yang mendalam atas kebaikan hati Asosiasi Anda. Kami juga mendoakan Anda untuk selalu damai, sehat, dan makmur!

Dengan hormat, Seki Hirokazu  
Walikota Ojija, Prefektur Niigata  
2-7-5 Jonai, Kota Ojija, Prefektur Niigata





**Kegiatan Bantuan untuk Bencana Alam Global oleh Maha Guru Ching Hai  
dan Asosiasi-Nya dari bulan Januari sampai Desember 2004**

Negara Penerima	Bulan	Kegiatan	Jumlah dalam mata uang lokal	Jumlah dalam US\$	Majalah No #
Kosta Rika	Feb., April, Mei, Des.	Membagikan kebutuhan sehari-hari, membangun jalan dan memperbaiki jembatan untuk memperbaiki situasi kehidupan di Tibas-Zurqui's Dump	Colon 1,731,136.55	US\$ 3,877.60	150, 152, 156
Thailand	April	Bantuan untuk korban kebakaran di Suan Plu Pattana	Baht 27,198.25	US\$ 695.79	151
Jamaika	Sep.	Bantuan untuk korban angin puyuh dan banjir	US\$ 10,027.00	US\$ 10,027.00	154
Republik Dominika	Sep.	Bantuan untuk korban angin puyuh dan banjir	US\$ 28,679.00	US\$ 28,679.00	154
Grenada	Sep.	Bantuan untuk korban angin puyuh dan banjir	US\$ 10,000.00	US\$ 10,000.00	154
Haiti	Sep.	Bantuan untuk korban angin puyuh dan banjir	US\$ 40,000.00	US\$ 40,000.00	154
Sudan	Sep.	Bantuan keuangan untuk korban perang saudara	US\$ 40,000.00	US\$ 40,000.00	154
Cina	Sep.	Bantuan untuk korban bencana banjir di Provinsi Barat Daya Sichuan	RMB 167,819.30	US\$ 20,374.33	154
Jepang	Okt	Bantuan korban angin puyuh dan gempa bumi	Yen 1,920,194.00	US\$ 18,483.98	155
AS	Sep.-Okt.	Bantuan korban angin puyuh dan banjir di Florida	US\$ 14,646.37	US\$ 14,646.37	154
Panama	Sep.-Okt.	Bantuan untuk korban banjir	US\$ 7,900.00	US\$ 7,900.00	154
Rusia	Sep.-Okt.	Bantuan untuk korban penyanderaan sekolah di North Ossetia	Rubles 996,000.00	US\$ 34,110.00	154
India	Sep.-Okt.	Bantuan untuk korban banjir di utara India	Rupees 1,350,001.00	US\$ 30,000.00	154
Indonesia	Nov.	Bantuan untuk korban gempa bumi dan banjir di Nabire dan Blitar	Rupiah 111,849,506.00	US\$ 12,157.56	156
Filipina	Des.	Bantuan untuk korban Topan Nanmadol	Peso 1,713,020.00	US\$ 30,589.64	156
Formosa	Jan.-Des.	Bantuan rutin bulanan untuk rumah tangga yang memerlukan di sekitar Formosa	NT\$ 769,000.00	US\$ 23,303.03	151, 153, 155, 156
	Jan.-Des.	Kegiatan amal dan kesejahteraan sosial	NT\$ 1,152,258.00	US\$ 34,916.91	151, 153, 154, 155, 156
	Juli-Des.	Bantuan untuk korban Topan Mindulle, Aere dan Nanmadol	NT\$ 544,820.00	US\$ 16,509.70	153, 154, 155, 156
<b>Total Keseluruhan</b>			<b>US\$376,270.91</b>		



Daftar "Situs WWW Quan Yin" ini dapat sering berubah, untuk informasi terkini silahkan kunjungi URL berikut ini:  
<http://www.godsdirectcontact.org.tw/eng/links/links.htm>

**Stasiun TV Internet 24 jam**

<http://www.Godsdirectcontact.org.tw/eng/hichannel/index.htm> (Formosa; dalam bahasa Inggris dan Cina)

- <http://www.Godsdirectcontact.org.tw> (Formosa; dalam bahasa Cina tradisional & disederhanakan, Inggris)
- <http://www.smchbooks.com/> (Formosa; dalam bahasa Cina dan Inggris, Toko Buku SMCH)
- <http://www.Godsmediatecontact.com> (Singapore; dalam bahasa Inggris)
- <http://www.GodsImmediateContact.or.kr> (Korea; dalam bahasa Korea)
- <http://www.Godsdirectcontact.or.kr> (Korea; dalam bahasa Korea)
- <http://www.qyitv.com> (Korea; dalam bahasa Korea)
- <http://www.GodsImmediateContact.org> (Jepang; dalam bahasa Jepang)
- <http://www.godsdirectcontact.or.id> (Indonesia; dalam bahasa Indonesia)
- <http://www.godsdirectcontact-thai.com/> (Thailand; dalam bahasa Thai)
- <http://www.godsdirectcontact.net> (A.S.; dalam bahasa Cina tradisional & disederhanakan, Inggris, Korea, Aulac)
- <http://www.godsdirectcontact.com/> (A.S.; dalam bahasa Spanyol, Perancis, Inggris, bahasa Cina tradisional & disederhanakan)
- <http://www.Godsdirectcontact.com/aulac/> (A.S.; dalam bahasa Aulac)
- <http://www.contactodirectcondios.org> (A.S.; dalam bahasa Spanyol)
- <http://www.Godsmediatecontact.net/> (A.S.; dalam bahasa Inggris)
- <http://www.godsmediatecontact.net/aulac> (A.S.; dalam bahasa Aulac)
- <http://www.Godsmediatecontact.org/video/> (A.S. dengan Windows Media Video & Real Video; dalam berbagai bahasa)
- <http://www.GodsImmediateContact.tripod.com> (A.S.; dalam bahasa Inggris)
- <http://www.contactDirectAvecDieu.org> (Perancis; dalam bahasa Perancis)
- <http://godsdirectcontact.rma.cz> (Rep. Czech; dalam bahasa Czech)
- <http://www.Godsdirectcontact.org> (Kanada dengan layanan Real Audio; dalam bahasa Inggris, Aulac)
- <http://www.godsdirectcontact.org/radio/aulac/> (Kanada dengan layanan Real Audio dan MP3; dalam bahasa Aulac Unicode)
- <http://www.Godsdirectcontact.de/> (Jerman; dalam bahasa Jerman)
- <http://www.Direkter-Kontakt-mit-Gott.org/> (Austria; dalam bahasa Jerman)
- [http://www.extra.hu/kozvetlen\\_kapcsolat\\_istennel](http://www.extra.hu/kozvetlen_kapcsolat_istennel) (Hongaria; dalam bahasa Hongaria)
- <http://quanyin.narod.ru/> (Rusia; dalam bahasa Rusia)
- [http://www.geocities.com/godsdirectcontact\\_2000](http://www.geocities.com/godsdirectcontact_2000) (Polandia; dalam bahasa Inggris, Aulac)
- <http://www.khoda.fsnet.co.uk/godsdirectcontact/> (Inggris; dalam bahasa Persia)
- <http://www.contactodiretocomdeus.com.br> (Brasil, dalam bahasa Portugis)
- <http://www.Godsdirectcontact.com/IhavecometotakeyouHome> (dalam bahasa Inggris)  
(Pesanan Buku - Aku Datang Untuk Membawamu Pulang dalam bahasa Inggris)

**Untuk berlangganan versi e-mail, supaya bisa dikirimkan ke alamat e-mail pribadi, kunjungi salah satu situs berikut:**

- <http://www.Godsdirectcontact.org.tw/ch/service/service.htm> (bahasa Cina)
- <http://www.Godsdirectcontact.org.tw/eng/service/service.htm> (bahasa Inggris)
- <http://www.Godsdirectcontact.org/au/service/service.htm> (bahasa Aulac)
- <http://www.Godsdirectcontact.com/english/service.htm> (bahasa Inggris)
- <http://www.Godsdirectcontact.com/spanish/service.htm> (bahasa Spanyol)
- <http://www.Godsdirectcontact.com/chinese/fan/service.htm> (bahasa Cina, tradisional)
- <http://www.Godsdirectcontact.com/chinese/jian/service.htm> (bahasa Cina, sederhana)

**URL bagi Majalah Berita Mahaguru Ching Hai:**

**Bahasa Cina Tradisional:**

- <http://www.Godsdirectcontact.org.tw/ch/news/156/index.htm> (Formosa)
- <http://www.Godsdirectcontact.com/eNews/chinese/156> (A.S.)
- <http://www.Godsdirectcontact.net/ch/news/156/index.htm> (A.S.)

**Bahasa Cina disederhanakan:**

- <http://Godsdirectcontact.net/gb/news/156/index.htm> (A.S.)
- [http://www.Godsdirectcontact.com/eNews/chinese/156/index\\_gb.htm](http://www.Godsdirectcontact.com/eNews/chinese/156/index_gb.htm) (A.S.)
- <http://www.Godsdirectcontact.org.tw/gb/news/156/index.htm> (Formosa)

**Bahasa Inggris:**

- <http://www.Godsdirectcontact.com/eNews/english/156> (A.S.)
- <http://www.Godsdirectcontact.org/eng/news/156/> (A.S.)
- <http://godsmediatecontact.net/news/news156/> (A.S.)
- <http://www.Godsdirectcontact.net/eng/news/156/index.htm> (A.S.)
- <http://www.Godsdirectcontact.org.tw/eng/news/156/index.htm> (Formosa)

**Bahasa Spanyol:**

- <http://www.Godsdirectcontact.com/eNews/spanish/> (A.S.)



**Bahasa Aulac:**

<http://www.godsdirectcontact.org/aulac/news/> (A.S.; pola huruf VNI,VPS,VISCII and VNU)  
<http://godsmediatecontact.net/aulac/n156/> (A.S.; pola huruf VNI)

**Bahasa Korea:**

<http://www.Godsmediatecontact.or.kr> (Korea)

**Bahasa Jepang:**

<http://www.Godsmediatecontact.org/kannon/news/newsindex.htm> (A.S.)

**Bahasa Indonesia:**

<http://www.godsdirectcontact.or.id/news/> (Indonesia)

**Bahasa Perancis:**

<http://www.contactdirectavecdieu.org/News/index.html> (Perancis)

**Bahasa Jerman:**

<http://www.Godsdirectcontact.de/> (Jerman)

**Bahasa Thai:**

<http://www.godsdirectcontact-thai.com/> (Thailand)



**Situs download gratis: Kunci Pencerahan Seketika (Buku Contoh) dalam 50 bahasa :**

<http://www.godsdirectcontact.org.tw/eng/publication/sample/sample.htm>  
<http://www.direkter-kontakt-mit-gott.org/download/index.htm>  
<http://www.godsdirectcontact.org/sample/>



Bagaimana Menghubungi Kami

**“Perjalanan Memasuki Alam-alam Indah”**

**Kaset video Acara TV**

E-mail: [art&spirituality@Godsdirectcontact.org](mailto:art&spirituality@Godsdirectcontact.org)  
 Fax : 1-413-751-0848 (USA)

**Kelompok Berita:**

E-mail: [lovesrc@Godsdirectcontact.org](mailto:lovesrc@Godsdirectcontact.org)  
 Fax: 1-801-7409196 atau 886-946-728475

**Bagian Buku S.M.:**

E-mail: [divine@Godsdirectcontact.org](mailto:divine@Godsdirectcontact.org)  
 Fax: 1-240-352-5613 atau 886-943-802829  
 (Menyambut anda dengan hangat untuk bersama-sama menterjemahkan buku-buku Guru ke dalam bahasa-bahasa lain.)

**Meja Informasi Kerohanian:**

E-mail: [lovewish@Godsdirectcontact.org](mailto:lovewish@Godsdirectcontact.org)  
 Fax: 886-946-730699

**S.M. Celestial Co., Ltd.**

E-mail: [smcj@ms34.hinet.net](mailto:smcj@ms34.hinet.net)  
 Tel: 886-2-87910860 \ Fax: 886-2-87911216

**The Supreme Master Ching Hai International Association Publishing Co., Ltd.**

Taipei, Formosa.  
 E-mail: [smchbooks@Godsdirectcontact.org](mailto:smchbooks@Godsdirectcontact.org)  
 Tel: (886) 2-87873935 \ Fax: (886) 2-87870873

**Toko Buku Center LA**

E-mail: [vole@earthlink.net](mailto:vole@earthlink.net)  
 Fax: 1-909-738-9992

**Situs Web Praktisi Perwakilan di Seluruh Dunia:**

<http://www.godsdirectcontact.org.tw/eng/cp/index.htm>

**Praktisi Perwakilan di Indonesia:**

**Bali**

Center 62-361-231-040  
[smch\\_bali@yahoo.com](mailto:smch_bali@yahoo.com)  
 Mr. Agus Wibawa 62-81-855-8001  
[wibawa001@yahoo.com](mailto:wibawa001@yahoo.com)

**Jakarta**

Center 62-21-631-9066  
[smch-jkt@dnet.net.id](mailto:smch-jkt@dnet.net.id)  
 Mr. Tai Eng Chew 62-21-631-9061  
 Ms. Lie Ik Chin 62-21-651-0715  
[finance1@ueii.com](mailto:finance1@ueii.com)/ [herlina@ueii.com](mailto:herlina@ueii.com)  
 Ms. Murniati Kamarga 62-21-384-0845  
[hai@cbn.net.id](mailto:hai@cbn.net.id)  
 Mr. I Ketut P. Swastika 62-21-736-4470  
[ketut.swastika@ibs.co.id](mailto:ketut.swastika@ibs.co.id)

**Magelang**

Mr. Njo Kwat Gone 62-293-367-031  
[irn\\_up@yahoo.com](mailto:irn_up@yahoo.com)

**Malang**

Mr. Judy R. Wartono 62-341-491-188  
[yudi\\_wartono@telkom.net](mailto:yudi_wartono@telkom.net)  
 Mr. Henry Soekianto 62-341-325-832

**Medan**

Mrs. Merlinda Sjaifuddin 62-61-451-4656  
[smch\\_medan@hotmail.com](mailto:smch_medan@hotmail.com)

**Surabaya**

Center 62-31-561-2880  
[ahimsasb@indosat.net.id](mailto:ahimsasb@indosat.net.id)  
 Mr. Harry 62-31-594-5868  
[harry\\_l@sby.dnet.net.id](mailto:harry_l@sby.dnet.net.id)

**Yogyakarta**

Mr. Augustinus 62-274-564-791  
[t.adianingtyas@eudoramail.com](mailto:t.adianingtyas@eudoramail.com)



## Menjadi Terbebaskan Hanya dengan Sekilas Tatapan dari Seorang Guru

*Diceritakan oleh Maha Guru Ching Hai, Malaysia, 24 Februari 1992  
(Asal dalam bahasa Inggris) Kaset Video # 216*

Jika seorang Guru ingin melakukan sesuatu, maka terjadilah; bukan seperti pemikiran duniawi kita, tetapi menurut jiwa. Cara yang tak kasatmata ini digunakan oleh seorang Guru untuk melayani umat manusia. Itulah sebabnya orang India sangat menghormati seorang Guru. Mereka sangat suka menatap-Nya, bahkan hanya untuk sekilas saja.

Saya mengenal seorang Guru India yang telah meninggal dunia sekitar tahun 1940-an. Guru ini

sering naik kereta api ketika Ia masih hidup. Dan suatu hari ada seorang petani yang sedang bercocok tanam di ladang yang berada di sebelah kanan kereta-Nya. Pada saat itu sang Guru sedang menatap keluar jendela; dan petani itu pun tanpa disengaja bertatapan begitu saja dengan-Nya selama beberapa detik dan kemudian kereta itu pun berlalu. Tiga hari kemudian petani itu meninggal, dan sebelumnya dia melihat Guru tersebut muncul di hadapannya dan membawanya naik sebelum dia meninggal. Dia menceritakan hal ini kepada setiap orang di sekitarnya, "Saya melihat Guru itu muncul sedemikian rupa. Dia telah datang dan Dia berkata akan membawa saya naik."

Kebetulan, ada salah satu murid dari Guru itu, yang berada di samping petani itu dan mendengar perkataannya, lalu bertanya, "Apakah Dia yang berada gambar ini?" Dan orang itu menjawabnya, "Ya." Hanya sebuah tatapan dan dia pun terbebaskan.

Dalam tradisi Buddhis, kita juga mempunyai banyak cerita mengenai itu. Sebagai contoh, ketika Bodhisattva Ksitigarbha masih hidup, Dia berikrar bahwa barang siapa yang bahkan hanya mendengar nama-Nya, maka akan dilindungi-Nya. Jadi, cara-cara Bodhisattva atau Para Suci tidak terbatas. Tidaklah mungkin bagi kita untuk menilai, mengerti atau bahkan menyadarinya.



## DVD Terbaru Maha Guru Ching Hai

### 401 Misteri Sebab Akibat

Meditasi Kelompok di Bangkok, Thailand, 2 Januari 1994

< Dalam bahasa Cina, dengan teks dalam 24 bahasa >

Ringkasan: Guru mengatakan bahwa karena kemurahan Tuhan maka kita tidak mengingat kehidupan masa lalu kita. Mengapa demikian? Mengapa manusia dilahirkan kembali? Bagaimana kita bisa keluar dari lingkaran negatif dari tumibal lahir? Mengapa omelan Guru jauh lebih berkekuatan daripada kasih-Nya? Guru menjelaskan pertanyaan-pertanyaan tersebut dan menjabarkan secara detail bagaimana Dia pertama kali mulai melukis, merancang busana, dan mengarang lagu. Guru juga menggunakan ceramah ini untuk menunjukkan bahwa kita mempunyai banyak bakat alami, dan membahas mengapa kita baru menyadari kebijaksanaan dan kemampuan kita hanya ketika kejadian yang tepat muncul.



### 743 Kesedihan Buddha

### 744 Semenjak Aku Mengasihi-Mu

Meditasi Kelompok di Bangkok, Thailand, 2 Januari 1994

< Narasi dalam bahasa Aulac dengan teks dalam 20 bahasa. Teks terjemahan yang baru ditambahkan di edisi ini termasuk: bahasa Bulgaria, Cek, Finlandia, Jerman, Hongaria, Indonesia, Malaysia, Filipina, Polandia, Portugis dan Thailand >

Dua DVD musik Kesedihan Buddha dan Semenjak Aku Mengasihi-Mu berisi kumpulan lagu orisinal yang disadur dari puisi-puisi Guru Ching Hai. Lagu ini mengekspresikan keindahan dari Kasih, kesedihan dari sebuah perpisahan, dan kerinduan kepada Tuhan. Bait-bait puisi-Nya menyentuh bagian hati terdalam dan mengangkat jiwa. Puisi-puisi tersebut dipadu dengan musik oleh Komposer Aulac berbakat dan dinyanyikan oleh penyanyi Aulac terkenal, dibawakan dengan gaya MTV yang menyajikan rekaman yang indah di Amerika dan Aulac.



## MP3 Terbaru Maha Guru Ching Hai

Daftar Isi :

### MP3-CR16 Kesedihan Buddha < Dalam bahasa Cina >

Retret Internasional Tiga-hari Festival Perahu Naga, Hsiu, Formosa, 2-4 Juni 1995

01. Cara untuk Menciptakan Perdamaian Dunia
02. Tinggalkan Hasrat Anda Terhadap Dunia, tetapi Jangan Tinggalkan Dunia

Retret Internasiona Tiga-hari Eropa, 28 April 1995, 25-26 Augustus 1995

03. Konsep yang Benar Sama Pentingnya dengan Pengalaman Batin

Retret Tiga-hari Festival Pertengahan Musim Gugur, Hsiu, Formosa, 8 September 1995

04. Gunakan Kekuatan Meditasi untuk Memurnikan Dunia

Retret Internasional Tujuh-hari Hari Ching Hai, Hsiu, Formosa, 26-27 Oktober 1995

05. Cara Menjadi Pemain Sandiwara yang Sukses
06. Jalan Sejati untuk Mencapai Keabadian

Retret Internasional Empat-hari Hari Ching Hai, Hsiu, Formosa, 18-21 Februari 1996

07. Mawas Diri Terhadap Pikiran
08. Menolong yang Lain tanpa Mengharapkan Penghargaan

Retret Tiga-hari Phnom Penh, Kamboja, 24 dan 27-28 Maret, 1996

09. Humor Zen
10. Cinta Keibuan Guru



## Buku-Buku Terbaru Maha Guru Ching Hai

### Mewarnai Hidup Kita: Kunci untuk Membuat Hidup jadi Indah < Diterbitkan dalam bahasa Inggris dan Cina >

Mewarnai Hidup Kita adalah kumpulan jawaban Maha Guru Ching Hai terhadap pertanyaan dan masalah yang sering dialami para pelatih spiritual. Bukunya membuat para pembaca terserap karena isinya mengupas topik-topik seperti keberadaan manusia, ilmu pengetahuan, latihan spiritual, pernikahan dan pendidikan. Dalam perjalanan hidup kita melalui silang sengketa dan pergolakan, buku Guru ini menyuguhkan sebuah panduan hebat dalam menciptakan Tanah Suci di bumi.

Mengenai kebiasaan penuh corak dan kehidupan yang menarik bagi diri kita dan orang-orang yang kita kasihi, Guru mengatakan, "Sambil memanfaatkan setiap menit dari waktu kita untuk menjalani kehidupan yang positif dan bahagia dalam sebuah proses belajar, kita juga dapat menggunakan semangat hidup yang penuh semarak, kebahagiaan dan keceriaan yang dihasilkan dari latihan spiritual untuk mewarnai hidup kita!" Melalui buku ini, pembaca dapat mempelajari cara-cara untuk memperindah hidup mereka dan menjadi cerdas, menjadi "artis kehidupan" berbakat yang mampu mengurus keluarga dan latihan spiritual, sehingga dapat hidup dalam kelimpahan, penuh warna-warni dan rasa puas di bumi ini.



## Halo Anda Terlalu Kencang!

- Humor Mencerahkan dari Guru Ching Hai Akan  
Menginspirasi Kebahagiaan



< edisi dwi bahasa Inggris – Cina >



Guru Ching Hai tidak berceramah secara kaku, tetapi Dia malah sering menyisipkan cerita-cerita dan metafora yang menarik. Setiap saat Dia selalu menceritakan lelucon untuk mencairkan suasana supaya orang secara alamiah dapat membuka hatinya. Buku ini adalah kompilasi dari 104 lelucon yang diceritakan Guru dalam bahasa Cina, Inggris, dan Aulac. Buku ini sudah diterbitkan dalam bahasa Inggris dan Cina. Buku ini dicetak dengan rapi dalam halaman berwarna dan disertai dengan ilustrasi-ilustrasi yang hidup. Dalam buku ini juga disisipkan CD yang berisi rekaman asli dari 45 lelucon. Para pembaca yang mendengarkan CD sambil mempelajari ilustrasi yang hidup akan terserap secara penuh ke dalam dunia humor Guru. Keceriaan yang dibawakan kepada pembaca dalam narasi dan canda tawa ini akan tetap terasa tahun demi tahun.